



Karangasem
THE SPIRIT OF BALI

PROFIL KESEHATAN

2018



DINAS KESEHATAN KABUPATEN KARANGASEM

KATA PENGANTAR

Berkat Asung Kerta Wara Nugraha Ida Sanghyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa maka penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2018 dapat diselesaikan. Data Profil Kesehatan 2018 bersumber dari hasil kegiatan masing-masing program bidang kesehatan di Kabupaten Karangasem dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember Tahun 2018. Selain itu Profil Kesehatan juga dilengkapi data yang bersumber dari lintas sektor seperti Badan Pusat Statistik, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Karangasem, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Karangasem serta Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Karangasem

Kami menyadari Profil Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2018 ini masih terdapat kekurangan, maka kami mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak demi perbaikan dan penyempurnaan di tahun mendatang. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian Profil Kesehatan ini kami ucapan terima kasih.

Amlapura, 29 April 2018

Kepala Dinas Kesehatan

Kabupaten Karangasem

dr. I Gusti Bagus Putra Pertama, M.M

NIP. 19710608 200604 1 006



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN	4
C. SISTEMATIKA	4
BAB II GAMBARAN UMUM	6
A. KONDISI GEOGRAFI	6
1. Batas Wilayah	6
2. Luas Wilayah	6
3. Penggunaan Lahan	6
B. KONDISI DEMOGRAFI	7
1. Jumlah Penduduk	7
2. Kepadatan Penduduk	7
C. KONDISI EKONOMI	7
1. Rasio Beban Tanggungan (Dependency Ratio)	7
BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN	9
A. KEMATIAN (MORTALITAS)	10
B. ANGKA KESAKITAN (MORBIDITAS)	14
C. PENYAKIT TIDAK MENULAR	27
BAB IV SITUASI UPAYA KESEHATAN	31
A. PELAYANAN KESEHATAN DASAR	32
B. PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN	54
C. PEMBINAAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN SANITASI DASAR ..	66
D. PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	68
E. PELAYANAN KEFARMASIAN	78

BAB V SUMBER DAYA KESEHATAN.....	80
A. SARANA KESEHATAN	80
B. TENAGA KESEHATAN.....	82
C. PEMBIAYAAN KESEHATAN.....	88
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	92
A. SIMPULAN	92
B. SARAN.....	95
LAMPIRAN.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Jumlah Masyarakat Miskin per Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2018.....	8
Tabel 3. 1 AKB, AKI dan AKABA Kabupaten Karangasem.....	9
Tabel 3. 2 Sepuluh Besar Penyakit di Kab.Karangasem Tahun 2018.....	15
Tabel 3. 3 Distribusi Kasus AFP Per Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2018.....	21
Tabel 4. 1 Hasil Imunisasi WUS dan Bumil Per Puskesmas.....	53
Tabel 4. 2 Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Bayi dan Balita Tahun 2018.....	71
Tabel 4. 3 Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Ibu Nifas Tahun 2018.....	72
Tabel 4. 4 Distribusi Kasus Gizi Buruk per Puskesmas dengan Indikator BB/U dan BB/TB Tahun 2018	77
Tabel 4. 5 Distribusi BBLR Tahun 2018.....	78
Tabel 4. 6 Persentase Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat Dan Vaksin Esensial	79
Tabel 5. 1 Puskesmas Rawat Inap & Non Rawat Inap Tahun 2018	80
Tabel 5. 2 Jumlah Pustu dan Pusling di masing-masing Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2018.....	81
Tabel 5. 3 Jumlah Anggaran Pembangunan Kesehatan Menurut Sumber Pembiayaan di Kabupaten Karangasem Tahun 2018	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Trend Angka Kematian Bayi di Kabupaten Karangasem Tahun 2014-2018.....	10
Gambar 3. 2 Trend Angka Kematian Balita di Kabupaten Karangasem Tahun 2014-2018.....	11
Gambar 3. 3 Trend Pencapaian Angka Kematian Ibu	13
Gambar 3. 4 CNR di Kabupaten Karangasem Tahun 2014-2018	16
Gambar 3. 5 Cakupan Penemuan Penderita Pneumonia Balita Tahun 2014-2018.....	18
Gambar 3. 6 Jumlah Kasus Baru HIV/AIDS yang Ditemukan dan Ditangani di Kabupaten Karangasem dari tahun 2014 - 2018.....	19
Gambar 3. 7 Insiden Rate DBD di Kabupaten Karangasem	25
Gambar 3. 8 Angka Kesakitan Malaria Kabupaten Karangasem Tahun 2014-2018.....	26
Gambar 3. 9 Angka Kesakitan Malaria Kabupaten Karangasem Tahun 2014-2018.....	65
Gambar 4. 1 Cakupan K1 dan K4 Tahun 2014-2018	35
Gambar 4. 2 Cakupan K1 Ibu Hamil di Kabupaten Karangasem Tahun 2018.....	35
Gambar 4. 3 Cakupan K4 Ibu Hamil per Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2018.....	36
Gambar 4. 4 Cakupan Persalinan Nakes Tahun 2014-2018	37
Gambar 4. 5 Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Bidan tahun 2018 ..	38
Gambar 4. 6 Cakupan Pelayanan Nifas Tahun 2018	39
Gambar 4. 7 Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani di Puskesmas Tahun 2018	41
Gambar 4. 8 Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani Per-PuskesmasTahun 2014-2018	42
Gambar 4. 9 Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap (KN3) Per-Puskesmas Tahun 2018	43

Gambar 4. 10 Cakupan Kunjungan Bayi Yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Tahun 2018.....	44
Gambar 4. 11 Cakupan Pelayanan Anak Balita per Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2018	46
Gambar 4. 12 Cakupan Penjaringan Siswa SD/MI masing-masing Puskesmas Tahun 2018	47
Gambar 4. 13 Cakupan Peserta KB Aktif per Puskesmas Tahun 2018 ...	48
Gambar 4. 14 Cakupan Peserta KB Aktif Menurut Metode Kontrasepsi di Kabupaten Karangasem Tahun 2018	49
Gambar 4. 15 Cakupan Imunisasi Campak per-Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2018.....	51
Gambar 4. 16 Cakupan Desa/ Kelurahan UCI Kab. Karangasem Tahun 2014-2018.....	52
Gambar 4. 17 Pencapaian BOR RS Tahun 2018	55
Gambar 4. 18 Pencapaian LOS dan TOI RS Tahun 2018.....	55
Gambar 4. 19 Pencapaian GDR dan NDR Tahun 2018.....	56
Gambar 4. 20 Jumlah Kasus Baru BTA + per Puskesmas	59
Gambar 4. 21 Angka Kesembuhan TB dari Tahun 2011-2018	61
Gambar 4. 22 Cakupan Penemuan Pneumonia Pada Balita Tahun 2014-2018.....	62
Gambar 4. 23 Penemuan Penderita Pneumonia Balita yang Ditangani Tahun 2018.....	62
Gambar 4. 24 Jumlah Penderita HIV/AIDS di Kabupaten Karangasem Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2018	63
Gambar 4. 25 Cakupan Fe1 dan Fe3 Tahun 2014-2018	70
Gambar 4. 26 Cakupan Vitamin A pada Balita Tahun 2014-2018.....	71
Gambar 4. 27 Cakupan Vitamin A Perpuskesmas Tahun 2018	73
Gambar 4. 28 Cakupan ASI Eksklusif Tahun 2014-2018	74
Gambar 4. 29 Persentase Pemberian ASI Eksklusif Per Puskesmas Tahun 2018.....	75
Gambar 4. 30 Cakupan Balita Ditimbang D/S Per-Puskesmas Tahun 2018.....	76

Gambar 5. 1 Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Karangasem Tahun 2018.....	84
Gambar 5. 2 Jumlah Tenaga Medis di Kabupaten Karangasem Tahun 2018.....	86
Gambar 5. 3 Jumlah Tenaga Perawat di Kabupaten Karangasem Tahun 2018.....	87
Gambar 5. 4 Jumlah Tenaga Bidan di Kabupaten Karangasem Tahun 2018.....	88

DAFTAR LAMPIRAN TABEL

- Tabel 1 Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Kabupaten Karangasem Tahun 2018
- Tabel 2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Karangasem Tahun 2018
- Tabel 3 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf dan Ijazah Tertinggi yang Diperoleh Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Karangasem Tahun 2018
- Tabel 4 Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan Kabupaten Karangasem Tahun 2018
- Tabel 5 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap, Dan Kunjungan Gangguan Jiwa Di Sarana Pelayanan Kesehatan Kabupaten/Kota Karangasem Tahun 2018
- Tabel 6 Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan Dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (GADAR) Level I Kabupaten Karangasem tahun 2018
- Tabel 7 Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit Kabupaten Karangasem Tahun 2018
- Tabel 8 Indikator Kinerja Pelayanan Di Rumah Sakit Kabupaten Karangasem Tahun 2018
- Tabel 9 Persentase Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat Dan Vaksin Esensial Kabupaten/Kota Karangasem Tahun 2018
- Tabel 10 Jumlah Posyandu dan Posbindu PTM* Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2018
- Tabel 11 Jumlah Tenaga Kesehatan per Sarana Kesehatan di Kabupaten Karangasem tahun 2018
- Tabel 12 Jumlah Tenaga Keperawatan dan Kebidanan di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2018
- Tabel 13 Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, dan Gizi Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2018
- Tabel 14 Jumlah Tenaga Ahli Laboratorium Medik, dan Tenaga Teknis Lainnya Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2018

- Tabel 15 Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2018
- Tabel 16 Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2018
- Tabel 17 Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Jaminan Kabupaten Karangasem Tahun 2018
- Tabel 18 Persentase Desa yang Memanfaatkan Dana desa Untuk Kesehatan Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten/Kota Karangasem Tahun 2018
- Tabel 19 Anggaran Kesehatan Kabupaten/Kota Kabupaten/Kota Karangasem Tahun 2018
- Tabel 20 Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskemas Kabupaten Karangasem Tahun 2018
- Tabel 21 Jumlah Kematian Ibu Menurut Kelompok Umur, Kecamatan, Dan Puskemas Kabupaten Karangasem Tahun 2018
- Tabel 22 Jumlah Kematian Menurut Penyebab, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2018
- Tabel 23 Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin, dan Ibu Nifas Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2018
- Tabel 24 Cakupan Imunisasi Td Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan Dan Puskemas Kabupaten Karangasem Tahun 2018
- Tabel 25 Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur Yang Tidak Hamil menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2018
- Tabel 26 Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur (Hamil dan Tidak Hamil) Menurut Kecamatan dan Puskemas Kabupaten Karangasem Tahun 2018
- Tabel 27 Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Penambah Darah (TTD) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2018
- Tabel 28 Persentase KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan Dan Puskemas Kabupaten Karangasem Tahun 2018
- Tabel 29 Cakupan dan Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2018

Tabel 30	Jumlah Dan Persentase Penanganan Komplikasi Kebidanan dan Komplikasi Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2018
Tabel 31	Jumlah Kematian Neonatal, bayi dan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2018
Tabel 32	Jumlah Kematian Neonatal, Bayi, Dan Balita Menurut Penyebab Utama, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2018
Tabel 33	Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2018
Tabel 34	Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2018
Tabel 35	Bayi Baru Lahir Mendapat IMD* dan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi <6 Bulan Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2018
Tabel 36	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2018
Tabel 37	Cakupan Desa/kelurahan Universal Child Immunization(UCI) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2018
Tabel 38	Cakupan Imunisasi Hepatitis B0(0-7 hari) dan BCG Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2018
Tabel 39	Cakupan Imunisasi DPT-Hb-Hib #, Polio 4*, Campak/MR, dan Imunisasi Dasar Lengkap Pada bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2018
Tabel 40	Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-Hb-Hib 4 dan Campak/MR 2 Pada Anak Usia Usia Di Bawah 2 tahun (Baduta) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2018
Tabel 41	Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Anak Balita Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2018
Tabel 42	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2018
Tabel 43	Jumlah Balita Ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2018

Tabel 44	Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB Menurut Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2018
Tabel 45	Cakupan Pelayanan Kesehatan (Penjaringan) Peserta Didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA Menurut Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2018
Tabel 46	Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Menurut Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2018
Tabel 47	Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak SD dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2018
Tabel 48	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2018
Tabel 49	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2018
Tabel 50	Puskesmas Yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga Kabupaten Karangasem Tahun 2018
Tabel 51	Jumlah Terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Anak, case Notification Rate (CNR) Per 100.000 Penduduk dan Case Detection Rate (CDR) Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2018
Tabel 52	Angka Kesembuhan dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2018
Tabel 53	Kasus Penemuan Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2018
Tabel 54	Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Karangasem Karangasem Tahun 2018
Tabel 55	Jumlah Kasus Dan Kematian Akibat AIDS Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Karangasem Tahun 2018
Tabel 56	Kasus Diare Yang Dilayani Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2018
Tabel 57	Kasus baru Kusta Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2018
Tabel 58	Kasus Baru Kusta Cacat Tingkat 0, Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta Anak < 15 Tahun, Penderita Kusta Anak<15 Tahun dengan

Cacat Tingkat 2 Menurut Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2018

- Tabel 59 Jumlah Kasus Terdaftar dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Menurut Tipe/Jenis, Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2018
- Tabel 60 Penderita Kusta Selesai Berobat (Release From Treatment/RFT) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2018
- Tabel 61 Jumlah Kasus AFP (Non Polio) Menurut Kecamatan dan Puskemas Kabupaten Karangasem Tahun 2018
- Tabel 62 Jumlah Kasus Penyakit Yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2018
- Tabel 63 Kejadian Luar Biasa (KLB) Di Desa/Kelurahan Yang Ditangani <24 Jam Kabupaten Karangasem tahun 2018
- Tabel 64 Jumlah Penderita Dan Kematian Pada KLB Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB) Kabupaten Karangasem Tahun 2018
- Tabel 65 Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2018
- Tabel 66 Kesakitan dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2018
- Tabel 67 Penderita Kronis Filariasis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2018
- Tabel 68 Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2018
- Tabel 69 Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) Menurut Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2018
- Tabel 70 Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (SADANIS) Menurut Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2018
- Tabel 71 Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat Menurut Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2018
- Tabel 72 Penduduk Dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas (Layak) Menurut Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2018

- Tabel 73 Persentase Sarana Air Minum Yang Dilakukan Pengawasan Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2018
- Tabel 74 Penduduk Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat) menurut Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2018
- Tabel 75 Desa Yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Kabupaten Karangasem Tahun 2018
- Tabel 76 Persentase Tempat-Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2018
- Tabel 77 Tempat Pengelolaaan Makanan (TPM) Memenuhi Syarat Menurut Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2018

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis (SKN,2014). Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.

Pengelolaan kesehatan diselenggarakan melalui pengelolaan administrasi kesehatan, informasi kesehatan, sumber daya kesehatan, upaya kesehatan, pembiayaan kesehatan, peran serta dan pemberdayaan masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan, serta pengaturan hukum kesehatan secara terpadu dan saling mendukung guna menjamin tercapainya derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Komponen pengelolaan kesehatan yang disusun dalam SKN dikelompokkan dalam subsistem yaitu upaya kesehatan; penelitian dan pengembangan kesehatan; pembiayaan kesehatan; sumber daya manusia kesehatan; sediaan farmasi, alat kesehatan, dan makanan; manajemen, informasi, dan regulasi kesehatan; dan pemberdayaan masyarakat. Salah satu subsistem yang dimuat dalam SKN tersebut adalah menyangkut masalah informasi kesehatan.

Informasi kesehatan merupakan hasil pengumpulan dan pengolahan data sebagai masukan bagi pengambilan keputusan di bidang kesehatan. Tujuan penyelenggaraan sistem informasi kesehatan adalah untuk menyediakan data dan informasi terkini, akurat, valid, cepat, transparan serta berhasil guna dan berdaya

guna. Data dan informasi ini digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan kesehatan dengan mempertimbangkan faktor desentralisasi, kecukupan data termasuk data terpilih yang responsive gender, dan aspek kerahasiaan yang berlaku di bidang kesehatan.

Penyelenggaraan sistem informasi kesehatan, antara lain meliputi:

- a. pengelolaan sistem informasi kesehatan, yang meliputi landasan hukum, perencanaan kebijakan dan program, pengorganisasian, kerjasama dan koordinasi, monitoring dan evaluasi, serta pembinaan dan pengawasan;
- b. pelaksanaan sistem informasi kesehatan, yang meliputi data dan informasi serta indikator, sumber data dan pengelolaan atau pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisa data serta informasi kesehatan;
- c. sumber daya sistem informasi kesehatan, yang meliputi sumberdaya manusia, pembiayaan, ilmu dan teknologi serta sarana dan prasarana seperti sumber daya data, sumber daya jaringan, perangkat lunak dan perangkat keras;
- d. pengembangan dan peningkatan sistem informasi kesehatan, yang meliputi pengembangan indikator, pengembangan metode dalam sistem informasi kesehatan, penelitian dan pengembangan sistem informasi kesehatan;
- e. peningkatan produk dan diseminasi informasi kesehatan.

Data dan informasi yang berkualitas adalah landasan pengambilan keputusan dalam pembangunan kesehatan. Dan sejalan dengan amanat Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009, setiap orang berhak mendapatkan informasi dan edukasi tentang kesehatan seimbang dan bertanggungjawab. Oleh karena ketersediaan data dan informasi sangat diperlukan dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Penyediaaan data dan informasi kesehatan dilaksanakan melalui serangkaian proses panjang mulai dari pengumpulan data dan

informasi dari tingkat layanan kesehatan masyarakat, dilanjutkan dengan pengelolaan data dan informasi, kemudian dituangkan dalam bentuk pencatatan dan pelaporan, salah satunya adalah Profil Kesehatan.

Profil Kesehatan Indonesia, yang merupakan salah satu paket penyajian data/informasi kesehatan yang lengkap, berisi data/informasi derajat kesehatan, upaya kesehatan, sumber daya kesehatan, dan data/informasi kesehatan lainnya yang terbit setiap tahun. Sejalan dengan penyusunan Profil Kesehatan Indonesia, di tingkat kabupaten/kota juga disusun Profil Kesehatan Kabupaten termasuk di Kabupaten Karangasem. Profil Kesehatan Kabupaten Karangasem digunakan untuk melihat keberhasilan pembangunan kesehatan di Kabupaten Karangasem sesuai dengan Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem “Terwujudnya Karangasem Sehat berlandaskan Tri Hita Karana” dengan Misinya :

- 1) Meningkatkan kemandirian masyarakat dalam bidang kesehatan;
- 2) Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan;
- 3) Meningkatkan upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular ;
- 4) Menjamin ketersediaan sumber daya kesehatan yang merata, berkualitas dan akuntabel ;
- 5) Mengembangkan Kebijakan dan Menejemen Kesehatan.

Profil Kesehatan Kabupaten Karangasem ini pada intinya berisi data/informasi yang menggambarkan situasi dan kondisi kesehatan masyarakat di Kabupaten Karangasem.

Dalam Profil Kesehatan Tahun 2018 ini disajikan data indikator kesehatan dan indikator yang terkait kesehatan yang meliputi:

- (1) Indikator Derajat Kesehatan yang terdiri atas mortalitas, morbiditas dan status gizi;
- (2) Indikator Upaya Kesehatan yang terdiri atas pelayanan kesehatan, perilaku hidup sehat dan keadaan lingkungan;

-
- (3) Indikator Sumber Daya Kesehatan terdiri atas sarana kesehatan, tenaga kesehatan dan pembiayaan kesehatan;
 - (4) Indikator lain yang terkait dengan kesehatan.

B. TUJUAN

Profil Kesehatan Kabupaten Karangasem dimaksudkan sebagai gambaran tentang kondisi kesehatan masyarakat Kabupaten Karangasem, juga dapat dipergunakan sebagai sarana untuk memantau, mengevaluasi pencapaian visi di bidang kesehatan, sebagai indikator capaian target dari masing-masing pelaksanaan program dan sebagai masukan bagi penyusunan Profil Kesehatan Indonesia (Pusat). Diharapkan dengan disusunnya Profil Kesehatan ini dapat memberikan gambaran situasi dan hasil pembangunan di bidang kesehatan sesuai dengan target SPM, Renstra dan Millenium Development Goal's (MDG's) Tahun 2018. Dengan adanya data dalam profil kesehatan ini dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan dalam membuat kebijakan dalam bidang pembangunan kesehatan.

C. SISTEMATIKA

Sistematika penyajian Profil Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2018 ini terdiri atas :

BAB I Pendahuluan : BAB ini berisikan tentang Latar belakang disusunnya Profil Kesehatan, maksud dan tujuan serta isi secara ringkas daripada Profil Kesehatan serta sistematika dari penyajiannya.

BAB II Gambaran Umum : Pada BAB ini diuraikan Keadaan Umum Daerah. Selain uraian tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan dan faktor-faktor lainnya misalnya ekonomi, kependudukan, sosial budaya dan lingkungan.

BAB III Situasi Derajat Kesehatan: Dalam BAB ini diuraikan tentang indikator mengenai angka kematian, angka kesakitan, dan angka status gizi masyarakat.

BAB IV Situasi Upaya Kesehatan : BAB ini menguraikan tentang pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang, pemberantasan penyakit menular, pembinaan lingkungan dan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat, pelayanan kefarmasian dan alat kesehatan, pelayanan kesehatan dalam situasi bencana. Upaya pelayanan kesehatan yang diuraikan juga mengakomodir kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan serta upaya kesehatan lainnya

BAB V Situasi Sumber Daya Kesehatan : BAB ini menguraikan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan dan sumber daya kesehatan lainnya.

BAB VI Simpulan/Kesimpulan : BAB ini menyajikan tentang hal-hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut dari profil kesehatan. Selain keberhasilan yang perlu dicatat, bab ini juga mengemukakan hal-hal yang dianggap masih kurang dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

LAMPIRAN : Pada lampiran berisi resume/angka pencapaian program kesehatan dan tabel data yang merupakan gabungan tabel indikator Kabupaten Sehat dan indikator pencapaian kinerja Standar Pelayanan Minimal bidang kesehatan.

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. KONDISI GEOGRAFI

1. Batas Wilayah

Kabupaten Karangasem merupakan kabupaten yang terletak di ujung Timur Pulau Bali. Adapun batas wilayah Kabupaten Karangasem adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara	:	Laut Bali
Sebelah Timur	:	Selat Lombok
Sebelah Selatan	:	Samudra Indonesia
Sebelah Barat	:	Kabupaten Klungkung, Bangli dan Buleleng

Ibukota Kabupaten Karangasem adalah Amlapura yang terletak ± 84 km dari ibu kota Provinsi Bali (Denpasar). Secara administratif Kabupaten Karangasem terdiri atas 8 (delapan) kecamatan, 78 desa/kelurahan (75 desa definitive dan 3 kelurahan).

2. Luas Wilayah

Luas wilayah Kabupaten Karangasem adalah 839,54 km² dengan luas masing-masing kecamatan antara lain Kecamatan Karangasem seluas 94,23 km², Kecamatan Abang seluas 134,05 km², Kecamatan Kubu seluas 234,72 km², Kecamatan Bebandem seluas 81,51 km², Kecamatan Selat seluas 80,35 km², Kecamatan Rendang seluas 109,70 km², Kecamatan Manggis seluas 69,83 km² dan Kecamatan Sidemen seluas 35,15 km².

3. Penggunaan Lahan

Sebagai wilayah yang mengandalkan pertanian tradisional sebagai tulang punggung perekonomiannya, ketersediaan lahan merupakan barang modal penting dalam menunjang keberhasilan

sektor ini di Karangasem. Meskipun luasnya senantiasa mengalami penurunan, namun dominasi lahan pertanian masih begitu terlihat dalam penggunaan lahan di Karangasem. Cuaca yang relatif kering, sebagai akibat rendahnya curah hujan, berimplikasi pada penggunaan lahan yang didominasi oleh pertanian lahan kering seperti perkebunan dan tegalan.

B. KONDISI DEMOGRAFI

1. Jumlah Penduduk

Berdasarkan proyeksi data penduduk yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem, jumlah penduduk Kabupaten Karangasem Tahun 2018 sebanyak 414.800 jiwa, terdiri dari laki-laki 207.600 jiwa, dan perempuan 207.200 jiwa.

2. Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk di Kabupaten Karangasem berdasarkan Data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem sebesar 494,1 per km². Jika dilihat persebarannya menurut kecamatan, kepadatan penduduk tertinggi tahun 2018 berada di Kecamatan Sidemen (942,53 jiwa/km²), dan kepadatan penduduk terendah berada di Kecamatan Kubu (252,30 jiwa/km²).

C. KONDISI EKONOMI

1. Rasio Beban Tanggungan (Dependency Ratio)

Rasio beban tanggungan di Kabupaten Karangasem Tahun 2018 yaitu 53 yang artinya di setiap 100 orang penduduk terdapat 53 orang dengan usia tidak produktif.

2. Jumlah Masyarakat Miskin

Jumlah Masyarakat Miskin di Kabupaten Karangasem sejumlah 254.096 orang. Jumlah masyarakat miskin per wilayah kerja Puskesmas dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 2. 1 Jumlah Masyarakat Miskin per Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2018

No	Puskesmas	Jumlah Peserta PBI (Jumlah Maskin)
1	Karangasem I	29.593
2	Karangasem II	30.737
3	Abang I	29.952
4	Abang II	24.058
5	Kubu I	19.738
6	Kubu II	28.643
7	Manggis I	9.877
8	Manggis II	5.597
9	Bebandem	25.602
10	Selat Selat	15.550
11	Sidemen	24.635
12	Rendang	10.114
TOTAL		254.096

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan dan SDK Dinas Kesehatan

BAB III

SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Derajat kesehatan masyarakat dinilai dengan menggunakan beberapa indikator yang mencerminkan kondisi mortalitas (kematian), status gizi dan morbiditas (kesakitan). Situasi derajat kesehatan di Kabupaten Karangasem digambarkan melalui Angka Mortalitas terdiri dari Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Balita (AKABA), Angka Kematian Ibu (AKI), dan beberapa angka morbiditas beberapa penyakit.

Selain dipengaruhi oleh faktor kesehatan seperti pelayanan kesehatan dan ketersediaan sumber daya kesehatan, derajat kesehatan masyarakat dipengaruhi juga oleh faktor lain seperti faktor ekonomi, pendidikan, lingkungan sosial, keturunan dan serta faktor lainnya. Capaian indikator mortalitas AKB, AKI, AKABA pada 5 (lima) tahun terakhir adalah seperti terlihat pada tabel 3.1 dibawah ini :

Tabel 3. 1 AKB, AKI dan AKABA Kabupaten Karangasem

Tahun 2014-2018

No	Indikator	Satuan	2014	2015	2016	2017	2018
A.	Angka Kematian Bayi (AKB)	Per 1000 KH	8,79	10,60	9,73	6,95	7,83
B.	Angka Kematian Ibu Melahirkan (AKI)	Per 100.000 KH	200,88	89,34	79,95	86,92	58,03
C	Angka Kematian Balita (AKABA)	Per 1000 KH	8,91	11,36	10,79	7,53	8,56

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Karangasem

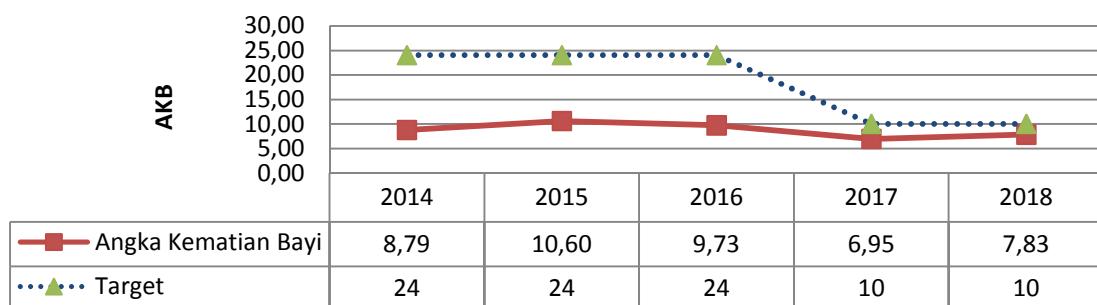
A. KEMATIAN (MORTALITAS)

Mortalitas adalah kejadian kematian yang terjadi pada kurun waktu dan tempat tertentu yang diakibatkan oleh keadaan tertentu, baik berupa penyakit maupun sebab lainnya. Mortalitas yang disajikan pada profil ini yaitu angka kematian bayi, angka kematian balita serta angka kematian ibu.

1. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi (AKB) adalah jumlah bayi yang meninggal sebelum mencapai usia 1 (satu) tahun yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Usia bayi merupakan kondisi yang rentan baik terhadap sakit maupun kematian. Angka Kematian Bayi merupakan indikator yang biasanya digunakan untuk menentukan derajat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu banyak upaya kesehatan yang dilakukan dalam menurunkan AKB. Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator yang sensitif terhadap kesediaan, pemanfaatan dan kualitas pelayanan antenatal. Disamping itu AKB juga mempunyai korelasi dengan angka GNP per-kapita, pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga, pendidikan ibu dan keadaan gizi keluarga. Pada gambar 3.1 dibawah ini dapat dilihat AKB Kabupaten Karangasem dari Tahun 2014s/d Tahun 2018 :

Gambar 3. 1 Trend Angka Kematian Bayi di Kabupaten Karangasem Tahun 2014-2018



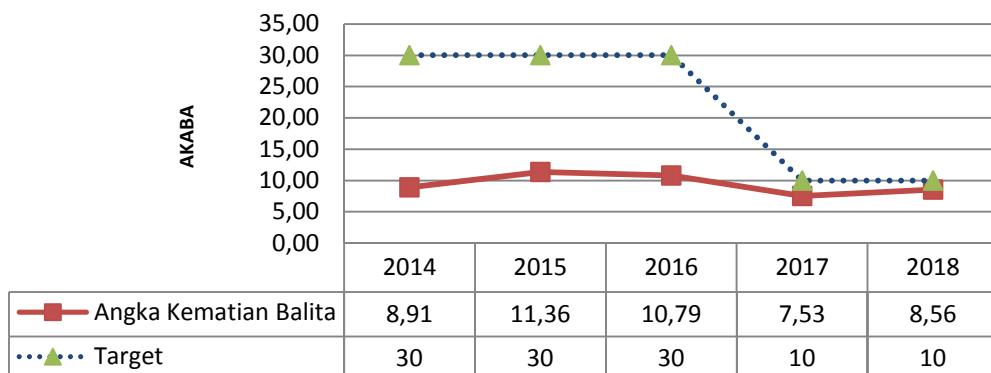
Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Karangasem

Angka Kematian Bayi di Kabupaten Karangasem pada Tahun 2018 sebesar 7,83 per 1000 Kelahiran Hidup. Jumlah kematian bayi pada Tahun 2018 sebanyak 54 orang dengan rincian 28 bayi laki-laki dan 26 bayi perempuan. Kondisi ini cukup baik karena berada dibawah target AKB dalam renstra Dinas Kesehatan 2018 (10 per 1.000 kelahiran hidup), ini berarti Dinas Kesehatan mampu menekan jumlah kematian bayi dengan meningkatkan kualitas pelayanan dari ibu hamil hingga pelayanan kesehatan kepada bayi dengan berbagai kegiatan pelayanan.

2. Angka Kematian Balita (AKABA)

Angka Kematian Balita (AKABA) adalah jumlah anak yang meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun yang dinyatakan sebagai angka per 1.000 kelahiran hidup. Millennium Development Goals (MDGs) menetapkan nilai normatif AKABA, yaitu **sangat tinggi** dengan nilai > 140, **tinggi** dengan nilai 71-140, **sedang** dengan nilai 20-70 dan **rendah** dengan nilai <20. AKABA di Kabupaten Karangasem pada Tahun 2018 adalah sebesar 8,56/1000 KH. Berikut ini AKABA Kabupaten Karangasem dalam 5 (lima) tahun terakhir dari tahun 2014 s/d Tahun 2018 dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 3. 2 Trend Angka Kematian Balita di Kabupaten Karangasem Tahun 2014-2018



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Karangasem

Dilihat dari grafik diatas, terjadi kenaikan angka kematian balita di Kabupaten Karangasem pada tahun 2018 dari tahun sebelumnya. Jumlah kematian balita (umur 0-5 tahun) pada Tahun 2018 sebanyak 59 orang sedangkan pada tahun 2017 kematian bayi sebanyak 52 orang. Rincian jumlah kematian balita pada tahun 2018 yaitu 31 orang bayi laki-laki dan 28 orang bayi perempuan. Jika dibandingkan dengan nilai normatif AKABA pada target MDGs termasuk kategori rendah. Kondisi ini cukup baik karena berada dibawah target AKB dalam renstra Dinas Kesehatan 2018 (30 per 1.000 kelahiran hidup). Hal ini menunjukan berbagai kegiatan yang dilakukan semua stakeholder Kesehatan untuk menekan kematian pada Balita di Kabupaten Karangasem berhasil menekan angka Kematian Balita pada tahun 2018.

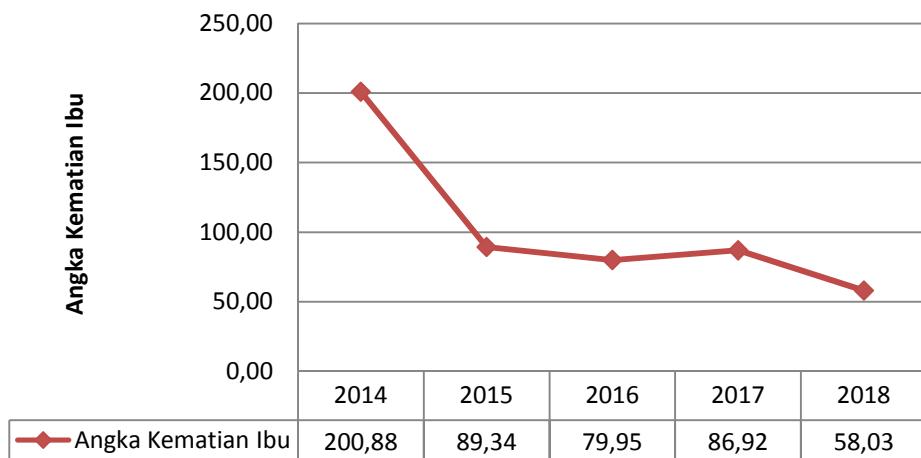
3. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan perempuan. Angka kematian ibu menggambarkan jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidentil) selama kehamilan, melahirkan, dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan tanpa memperhitungkan lama kehamilan) per 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Ibu juga merupakan salah satu target yang telah ditentukan dalam tujuan Pembangunan Millenium yaitu tujuan ke-5 yaitu Meningkatkan Kesehatan Ibu dimana target yang akan dicapai sampai tahun 2018 adalah mengurangi sampai $\frac{3}{4}$ resiko jumlah kematian ibu.

Angka Kematian Ibu (AKI) digunakan dalam pemantauan kematian terkait kehamilan dan menggambarkan tingkat kesadaran perilaku hidup sehat, status gizi dan kesehatan ibu,

kondisi lingkungan, tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil (bumil), pelayanan kesehatan waktu melahirkan dan masa nifas. AKI dipengaruhi oleh status kesehatan secara umum, pendidikan dan pelayanan selama kehamilan dan melahirkan. Sensitivitas AKI terhadap perbaikan pelayanan kesehatan menyebabkan AKI digunakan sebagai salah satu indikator keberhasilan pembangunan sektor kesehatan. Target AKI nasional dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia adalah sebesar 306 per 100.000 KH, ini berarti AKI di Kabupaten Karangasem masih di bawah target. Berikut ini adalah Angka Kematian Ibu Kabupaten Karangasem dalam lima tahun terakhir dari Tahun 2014 s/d Tahun 2018 berikut ini:

**Gambar 3. 3 Trend Pencapaian Angka Kematian Ibu
di Kabupaten Karangasem dari Tahun 2014-2018**



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Karangasem

Dilihat dari grafik tersebut diketahui bahwa pada tahun 2018 terjadi penurunan AKI sebesar 28,89 per 100.000 kelahiran hidup dari 86,03 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2017. Kondisi ini cukup baik karena berada dibawah target AKI dalam renstra Dinas Kesehatan 2018 (90 per 100.000 kelahiran hidup). Hal ini karena ada usaha maksimal untuk

menekan AKI di Kabupaten Karangasem yaitu dengan upaya kerjasama yang baik dari Tim Kesehatan Ibu dan Anak di Kabupaten Karangasem yang meliputi Kepala Dinas beserta Staf Dinas Kesehatan dan Puskesmas, maupun Direktur Rumah Sakit yang ada Kabupaten Karangasem beserta jajarannya meliputi dokter spesialis Kandungan dan Kebidanan, dokter Spesialis Anak serta para tenaga medis dan paramedis lainnya.

Jumlah kematian ibu di Kabupaten Karangasem pada tahun 2018 sebanyak 4 orang. Adapun penyebabnya 1 (satu) orang karena gangguan sistem peredaran darah dan 3 lainnya disebabkan faktor lainnya. Kematian Ibu di Kabupaten terjadi pada tiga wilayah kerja Puskesmas yaitu 1 (satu) orang di wilayah Puskesmas Sidemen, 2 (dua) orang di wilayah Puskesmas Abang I dan 1 (satu) orang di wilayah Puskesmas Abang II.

B. ANGKA KESAKITAN (MORBIDITAS)

Morbiditas adalah angka kesakitan, baik insiden maupun prevalen dari suatu penyakit. Morbiditas menggambarkan kejadian penyakit dalam suatu populasi pada kurun waktu tertentu. Morbiditas juga berperan dalam penilaian terhadap derajat kesehatan masyarakat. Angka kesakitan/morbiditas menggambarkan suatu pola penyakit tertentu yang banyak terjangkit pada suatu masyarakat pada kelompok umur tertentu. Angka kesakitan penyakit tertentu diperoleh dengan membandingkan antara jumlah kasus baru pada kelompok umur tertentu dengan jumlah penduduk kelompok umur tersebut yang dikalikan dengan 1000.

1. Pola 10 Penyakit Terbanyak di Puskesmas

Pola 10 penyakit terbanyak pada pasien di Puskesmas Tahun 2018 menunjukan kasus terbanyak adalah Acute

Nasopharyngitis dengan jumlah kasus 12.120 kasus dengan perincian seperti tabel di bawah ini :

Tabel 3. 2 Sepuluh Besar Penyakit di Kab.Karangasem Tahun 2018

NO	JENIS PENYAKIT	JUMLAH		
		L	P	L + P
1	Acute Nasopharyngitis [common cold]	5745	6375	12120
2	Essential (primary) Hypertension	4127	5124	9251
3	Gastritis, Unspecified	1055	1818	2873
4	Myalgia	1188	1391	2579
5	Dyspepsia	1035	1453	2488
6	Other Arthritis (Arthritis Lainnya)	1038	1398	2436
7	Fever, Unspecified	1135	1123	2258
8	Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infectious origin (diare gastroenteritis/Kolitis)	1162	1070	2232
9	Headache (Cepalgie + Sakit Kepala	912	1095	2007
10	Acute Pharyngitis (Faringitis)	779	890	1669

Sumber : Sub Bagian Sunprog Evapor Dinas Kesehatan Karangasem

2. Penyakit Menular

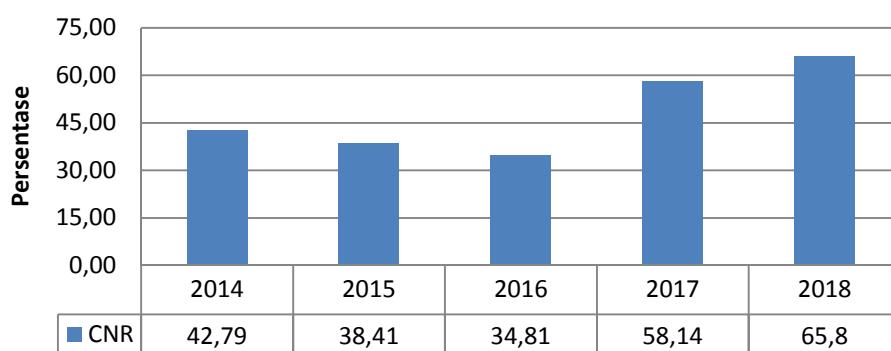
a. TB Paru

Penyakit Tuberculosis (TB) merupakan penyakit yang mudah menular dimana dalam tahun-tahun terakhir

memperlihatkan peningkatan jumlah kasus baru maupun jumlah angka kematian yang disebabkan oleh TB. Menurut WHO, di negara-negara miskin kematian TB merupakan 25% dari seluruh kematian yang sebenarnya dapat dicegah. Dengan munculnya HIV/AIDS di dunia, diperkirakan penderita TB akan meningkat.

Indikator utama pengendalian TB secara nasional sejak tahun 2015 adalah Angka Notifikasi Kasus (**Case Notification Rate = CNR**) yaitu jumlah semua kasus TB yang ditemukan dan tercatat diantara 100.000 penduduk dalam wilayah tertentu.

Gambar 3. 4 CNR di Kabupaten Karangasem Tahun 2014-2018



*Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
Dinas Kesehatan Karangasem*

Pada tahun 2018 penemuan semua kasus TB di Kabupaten Karangasem sebanyak 273 orang, terdiri dari 170 orang (62,3%) laki-laki dan sebanyak 103 orang (37,7%) perempuan. Case National Rate (CNR) pada tahun 2018 mencapai 65,8 per 100.000 penduduk. Jika dibandingkan dengan tahun 2017 terjadi kenaikan. Pada Tahun 2017 CNR sebesar 58,14 per 100.000 penduduk.

Beberapa indikator dalam kegiatan dalam penanggulangan TB adalah sebagai berikut :

**a) Penemuan dan Pengobatan Penderita Baru BTA Positif
/Case Detection Rate (CDR)**

Pada tahun 2018, CDR mencapai 34,6 % dari perkiraan kasus baru BTA Positif. Ditemukan sebanyak 273 kasus TB dari 788 orang perkiraan insiden TB. Hal ini berarti masih ada kasus TB baru BTA positif belum ditemukan di lapangan, sehingga masih diperlukan upaya-upaya program baik internal maupun eksternal. Salah satunya yaitu perlu ada program KIE yang lebih inovatif guna menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk datang ke sarana pelayanan kesehatan lebih dini bila mengalami tanda – tanda atau gejala TB serta diimbangi dengan kegiatan pemeriksaan kontak terhadap penderita TB. Disamping itu Pemantapan SDM, mutu mikroskopis TB, serta penguatan jejaring TB masih perlu dioptimalisasi.

b) Keberhasilan Pengobatan (Success Rate = SR)

Tahun 2018 angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) di Kabupaten Karangasem adalah sebesar 89,8% lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2017 yang mencapai 90,6%. Bila dilihat per Sarana Pelayanan Kesehatan sudah sebagian besar mencapai angka di atas 85% kecuali Puskemas Manggis II (83,3%). Puskemas Selat (83,3%), Puskesmas Kubu II (84,4%) dan RSUD Karangasem (84,6%).

c) Angka Kesembuhan TB (Cure Rate = CR)

Angka kesembuhan TB di Kabupaten Karangasem pada tahun 2018 yaitu sebesar 82,5% menurun dibandingkan dengan tahun 2017 (88,4%). Dimana Angka

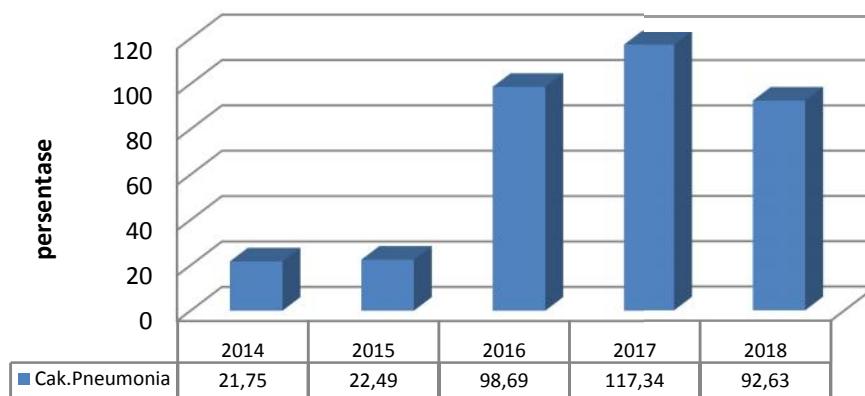
kesembuhan paling rendah di RSUD Karangasem sebesar 45,2 %.

b. Pneumonia Balita

Di negara berkembang 60% kasus Pneumonia disebabkan oleh bakteri, sementara di negara maju umumnya disebabkan virus. Pneumonia balita merupakan salah satu indikator keberhasilan program pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan.

Cakupan Balita dengan Pneumonia yang ditemukan pada tahun 2018 sebesar 92,6%. Dari jumlah perkiraan penderita sebanyak 850 orang, hanya ditemukan dan ditangani sebanyak 787 orang (92,6%). Cakupan penemuan pneumonia balita yang terbesar terdapat di Puskesmas Abang II sebesar 113,7% dimana ditemukan kasus melebihi target perkiraan penderita. Sedangkan terendah di Puskesmas Manggis II sebesar 3,1%. Cakupan Penemuan Penderita Pneumonia Balita dari perkiraan penderita dari tahun 2014-2018 di Kabupaten Karangasem dapat di lihat dari grafik di bawah ini:

Gambar 3. 5 Cakupan Penemuan Penderita Pneumonia Balita Tahun 2014-2018



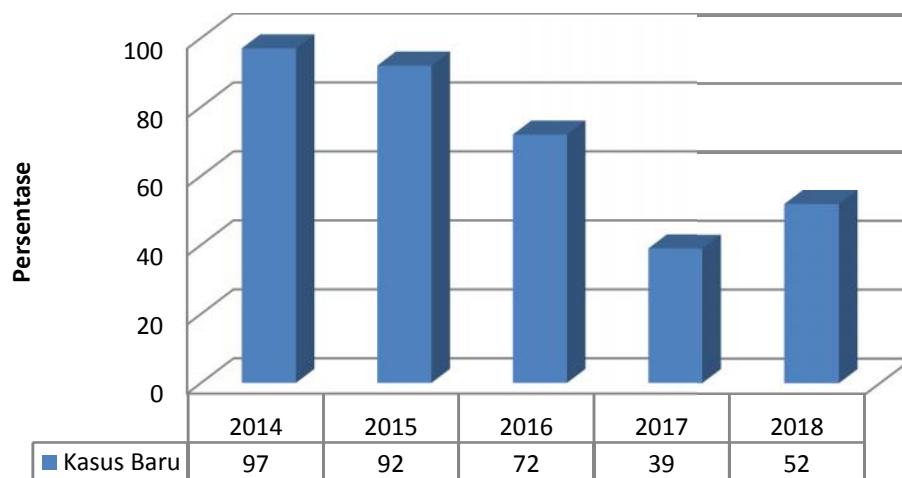
*Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
Dinas Kesehatan Karangasem*

c. HIV/AIDS

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi Human Immunodeficiency Virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit. Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dahulu dinyatakan sebagai HIV Positif.

Penemuan kasus baru AIDS pada di tahun 2018 di Kabupaten Karangasem sebanyak 52 orang. Penemuan ini lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2017) yaitu 39. Secara komulatif dari tahun 2014-2018 jumlah kasus HIV/AIDS di Kabupaten Karangasem yang terlaporkan berjumlah 352 kasus, sebagian besar diderita oleh kalangan usia produktif. Penemuan kasus baru HIV/AIDS dalam lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut :

Gambar 3. 6 Jumlah Kasus Baru HIV/AIDS yang Ditemukan dan Ditangani di Kabupaten Karangasem dari tahun 2014 - 2018



*Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
Dinas Kesehatan Karangasem*

d. Diare

Penyakit Diare merupakan penyakit endemis di Indonesia dan juga merupakan penyakit potensi KLB yang sering disertai dengan kematian. Diare merupakan penyakit yang terjadi ketika terdapat perubahan konsistensi faeses dan frekuensi buang air besar. Seseorang dikatakan menderita diare bila faeses lebih berair dari biasanya, atau bila buang air besar tiga kali atau lebih, atau buang air besar yang berair tetapi tidak berdarah dalam waktu 24 jam.

Angka kesakitan karena Diare di Kabupaten Karangasem tahun 2018 sebesar 270 per 1.000 penduduk. Target penemuan kasus diare adalah 11.200 kasus, sedangkan kasus yang ditangani sebanyak 5.368 atau sebesar 47,9%. Penemuan ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebanyak 4.981 orang (44,7%).

Penemuan Diare pada balita pada tahun 2018 sebanyak 1.721 orang atau sebanyak 31,9% dari target penemuan kasus diare balita (5.402 orang). Angka kesakitan diare balita tahun 2018 adalah 843 per 1000 balita.

e. Kusta

Penyakit kusta merupakan salah satu penyakit menular yang dapat menimbulkan masalah yang sangat kompleks bukan saja dari segi medis tetapi meluas sampai ke masalah sosial, ekonomi, budaya, keamanan dan ketahanan nasional. Penyakit kusta disebabkan oleh kuman *Mycobacterium leprae* yang biasanya menyerang saraf tepi dan dapat mengakibatkan kecacatan secara permanen bila penderita kusta terlambat mendapat penanganan yang tepat.

Eliminasi kusta sudah dicapai pada tahun 2010 namun bukan berarti kasus kusta sudah tidak ada hanya angka prevalensi (jumlah penderita terdaftar) sudah mencapai

dibawah 1 per 10 ribu penduduk. Pada tahun 2018 Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR) sebesar 2,9 per 100.000 penduduk. Angka ini mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu sebesar 5,6 per 100.000 penduduk. Sementara angka cacat tingkat 2 adalah 7,2 per 1.000.000 penduduk. Angka penderita kusta selesai berobat (Release From Treatment/RFT) tahun 2018 untuk penderita kusta tahun 2016 dan tahun 2017 sudah mencapai 100%.

3. Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

Pada tahun 2018 tidak ditemukan kasus Dipteri, Pertusis, maupun tetanus neonatorum.

a. Acute Flaccid Paralysis

Pada tahun 2018 pencapaian AFP rate di Kabupaten Karangasem sebesar 5,7 per 100.000 penduduk usia <15 tahun. Telah ditemukan 6 kasus AFP di wilayah kerja Puskesmas Bebandem sebanyak 2 kasus, Puskesmas Karangasem I sebanyak 2 kasus, Kubu II sebanyak 1 kasus dan Puskemas Sidemen sebanyak 1 kasus. Jumlah penemuan kasus AFP dari tahun 2018 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 3 Distribusi Kasus AFP Per Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2018

NO.	PUSKESMAS	T A H U N				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Manggis I	-	-	-		
2	Manggis II	-	-	-		
3	Sidemen	-	-	-		1
4	Rendang	-	1	-		
5	Selat	-	-	-		
6	Bebandem	-	-	-		2
7	Karangasem I	1	-	-	1	2
8	Karangasem II	-	-	-		
9	Abang I	-	-	-		

10	Abang II	-	-	-		
11	Kubu I	-	-	2		
12	Kubu II	-	-	1		1
	Jumlah	1	1	3	1	6

Sumber : Seksi Surveilans, Bencana dan Imunisasi Dinas Kesehatan Karangasem

Dari seluruh specimen yang diambil pada kasus AFP, semuanya (100%) specimennya adekuat, dan hasil pemeriksaan laboratorium semuanya negatif polio. Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam penemuan kasus tersebut adalah :

1. Hospital Base Surveilans yaitu Surveilans Berbasis Rumah Sakit yang dilaksanakan secara aktif ke rumah sakit dalam rangka penemuan kasus yang dilakukan setiap hari.
2. Community Base Surveilans yaitu Surveilans Berbasis Masyarakat yaitu surveilans aktif yang oleh petugas puskesmas yaitu kunjungan rumah yang dilaksanakan oleh petugas surveilans puskesmas.
3. Surveilans pasif puskesmas yaitu melihat diagnose dan kunjungan yang datang ke puskesmas.
4. Penyebaran brosur, leaflet, poster
5. Penyuluhan

Bila ada kasus dilakukan penyelidikan epidemiologi dan pengambilan specimen sebanyak 2 kali

b. Tetanus Neonatorium (TN)

Tetanus Neonatorum adalah penyakit tetanus yang terjadi pada neonatus yang disebabkan oleh Clostridium Tetani yaitu bakteria yang mengeluarkan toksin yang menyerang sistem saraf pusat. Pada tahun 2018 belum ditemukan kasus TN.

Untuk mewaspadai munculnya Kejadian Luar Biasa kasus T.N melalui Seksi Surveilans Dinas Kesehatan dengan meningkatkan kewaspadaan dini dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- › Surveilans aktif yang dilaksanakan petugas SDSO Puskesmas untuk penemuan kasus dilapangan.
- › Surveilans pasif di puskesmas dengan menunggu pasien yang datang berobat ke puskesmas.
- › Surveilans aktif ke Rumah Sakit.

Melakukan pengamatan dan penyelidikan di Rumah Sakit Umum Daerah atau Swasta, jika menemukan kasus yang mengarah ke diagnosa T.N.

c. Difteri

Difteri merupakan salah satu penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Difteri adalah penyakit akibat terjangkitnya bakteri yang bersumber dari **Corynebacterium diphtheriae**, yaitu penyakit yang ditandai dengan demam tinggi, sakit tenggorokan dan kesulitan bernapas dengan selaput berwarna abu-abu yang melapisi bagian belakang dari tenggorokan sehingga menutupi saluran nafas.

Permasalahan yang ditemukan dilapangan adalah kurangnya kesadaran masyarakat tentang penyakit Difteri, penularannya, pencegahannya serta pentingnya Imunisasi dasar bagi kesehatan masyarakat.

d. Hepatitis B

Hepatitis B adalah infeksi hati yang disebabkan oleh virus hepatitis B. Infeksi ini menyebabkan kerusakan pada hati selanjutnya dan menyebabkan kanker hati. Virus Hepatitis B terdapat dalam cairan tubuh seperti darah, air mani, dan

cairan vagina dari seseorang yang telah terinfeksi. Selain itu penyebaran virus hepatitis dapat melalui jarum suntik, transfusi darah dan peralatan tato.

Pada tahun 2018 jumlah kasus Hepatitis B yang ditemukan sebanyak 1 kasus di wilayah kerja Puskesmas Abang II.

e. Campak

Campak disebabkan oleh virus campak. Sebagian besar kasus campak menyerang anak-anak. Penularan dapat terjadi melalui udara yang terkontaminasi oleh sekret yang telah terinfeksi. Penemuan penyakit suspek campak pada tahun 2018 sebanyak 32 orang dengan rincian 10 orang laki-laki dan 22 orang perempuan, semuanya di wilayah kerja Puskesmas Karangasem I. Insiden rate kasus suspek campak di Kabupaten Karangasem Tahun 2018 yaitu 7,7 per 100.000 penduduk.

4. Penyakit Bersumber Binatang

Beberapa penyakit dapat menular melalui binatang yang biasa disebut penyakit bersumber binatang. Penyakit bersumber binatang diantaranya Malaria, Demam Berdarah Dengue (DBD), Cikungunya, Rabies. Penyakit tersebut dapat mengakibatkan kerugian secara ekonomi bahkan beberapa dapat menyebabkan kematian.

a. Demam Berdarah Dengue (DBD)

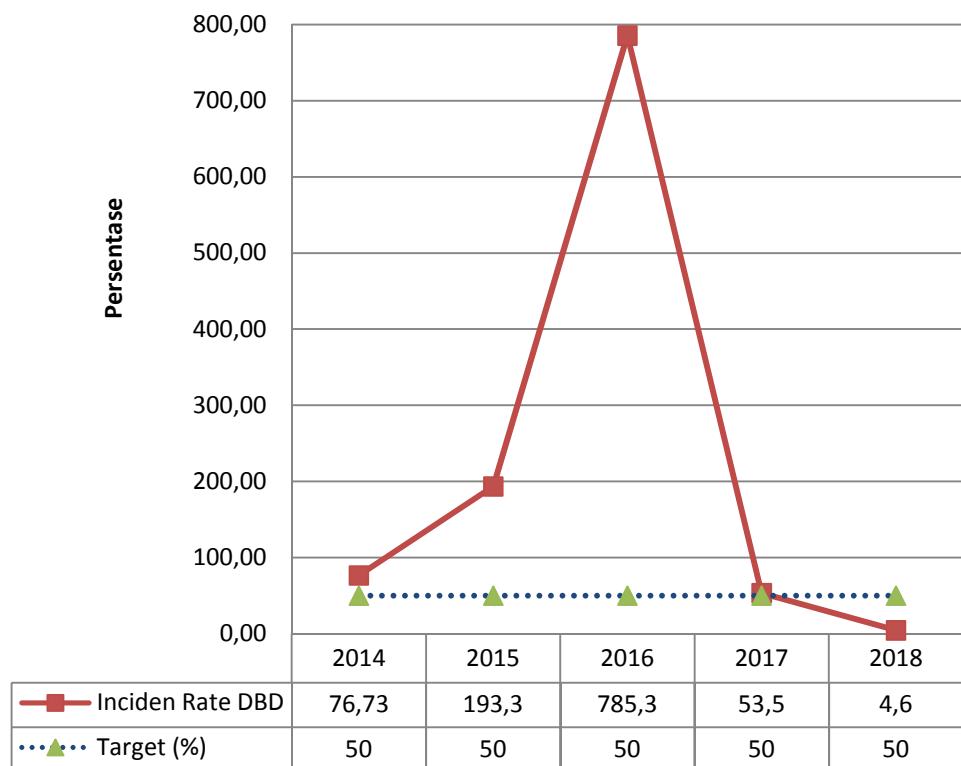
Demam berdarah adalah penyakit demam akut yang disebabkan oleh Virus Dengue, yang masuk ke peredaran darah manusia melalui gigitan nyamuk dari genus Aedes. Aedes Aegypti adalah vector yang paling banyak ditemukan menyebabkan penyakit ini.

Situasi penyakit Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Karangasem selama cenderung mengalami penurunan . Pada tahun 2018 kejadian kasus DBD sebanyak 19kasus menurun signifikan dibandingkan tahun 2017 jumlah kasus yang terlaporkan sebanyak 221 orang.Angka Kesakitan (IR) untuk tahun 2018 targetnya 50 per 100.000 penduduk, bila dibandingkan tahun 2017 terjadi penurunan yakni 53,5 per 100.000 penduduk menjadi 4,6 per 100.000 penduduk. Tidak ada kasus kematian akibat DBD pada penduduk di Kabupaten Karangasem tahun 2018.

Angka kejadian/Insiden Rate DBD di Kabupaten Karangasem dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada gambar 3.7 berikut ini :

Gambar 3. 7 Insiden Rate DBD di Kabupaten Karangasem

Tahun 2014-2018



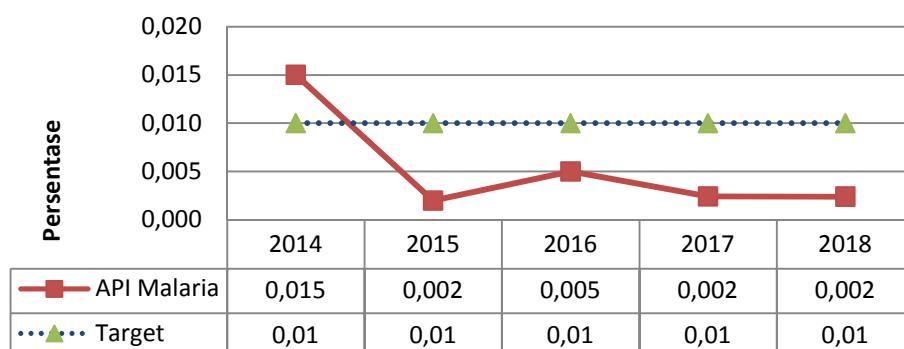
*Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
Dinas Kesehatan Karangasem*

b. Malaria

Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang pengendaliannya menjadi komitmen global dalam millenium Development Goals (MDGs). Malaria disebabkan oleh parasit Plsmodium yang hidup berkembang baik dalam sel darah merah manusia, ditularkan oleh nyamuk malaria (*Anopheles*) betina, dapat menyerang semua orang baik laik-laki ataupun perempuan pada semua kelompok umur.

Terjadi fluktuasi Angka Kesakitan Malaria (API) di Kabupaten Karangasem selama periode 5 tahun terakhir. API meningkat dari tahun 2015 sebesar 0,002 per 1000 penduduk menjadi 0,005 per 1000 penduduk pada tahun tahun 2016. Kemudian kembali turun pada tahun-tahun selanjutnya sebesar 0,002 per 1000 penduduk. Namun, masih tetap di bawah target (0,01 per 1000 penduduk). Selama tahun 2011-2018 di Kabupaten Karangasem tidak diketemukan kasus baru (indigenous) namun kasus import masih ditemukan. Tidak ada kejadian meninggal akibat penyakit Malaria di Kabupaten Karangasem pada tahun 2018. API Malaria Kabupaten Karangasem selama tahun 2014- 2018 dapat dilihat pada gambar 3.8 berikut ini :

Gambar 3. 8 Angka Kesakitan Malaria Kabupaten Karangasem Tahun 2014-2018



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Karangasem

c. Filaria

Sama halnya dengan tahun sebelumnya, tidak ditemukan kasus filaria pada tahun 2018.

C. PENYAKIT TIDAK MENULAR

Masalah Kesehatan Masyarakat yang dihadapi saat ini adalah makin meningkatnya kasus Penyakit Tidak Menular (PTM). PTM adalah penyakit yang bukan disebabkan oleh infeksi kuman termasuk penyakit kronis degeneratif, antara lain penyakit jantung, diabetes mellitus (DM), kanker, penyakit paru obstruktif kronis (PPOK), dan gangguan akibat kecelakan. Upaya pengendalian PTM dibangun berdasarkan komitmen bersama dari seluruh elemen masyarakat yang peduli terhadap ancaman PTM melalui Posbindu (Pos Pembinaan Terpadu). Pengembangan Posbindu PTM merupakan bagian internal dari sistem pelayanan kesehatan, diselenggarakan berdasarkan permasalahan PTM yang ada di masyarakat dan mencakup berbagai upaya promotif dan preventif serta pola rujukannya. Posbindu PTM merupakan peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantuan faktor resiko PTM utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik.

Dari berbagai capaian ada beberapa permasalahan yang belum tercapai yaitu ada beberapa desa yang belum membentuk posbindu di masing-masing desa, alat dan bahan yang belum lengkap, kurangnya tenaga kader di masing-masing posbindu.

Adapun kegiatan PTM Tahun 2018 sebagai berikut :

1. Membentuk Posbindu (Pos Pembinaan Terpadu) secara bertahap di masing-masing desa.
2. Pengadaan alat dan bahan untuk kegiatan Penyakit Tidak Menular (PTM).

-
3. Melakukan skrining dimasing-masing posbindu untuk mengetahui lebih dini penyakit tidak menular yaitu Hipertensi, Diabetes Mellitus (DM), Kanker Serviks, Kolesterol, dan Obesitas.

Beberapa PTM yang mendapat perhatian adalah sebagai berikut:

1. Hipertensi

Hipertensi atau tekanan darah tinggi, kadang-kadang disebut juga dengan hipertensi arteri, adalah kondisi mediskronis dengan tekanan darah di arteri meningkat. Peningkatan ini menyebabkan jantung harus bekerja lebih keras dari biasanya untuk mengedarkan darah melalui pembuluh darah. Tekanan darah melibatkan dua pengukuran, sistolik dan diastolik, tergantung apakah otot jantung berkontraksi (sistole) atau berrelaksasi di antara denyut (diastole). Tekanan darah normal pada saat istirahat adalah dalam kisaran sistolik (bacaan atas) 100–140 mmHg dan diastolik (bacaan bawah) 60–90 mmHg. Tekanan darah tinggi terjadi bila terus-menerus berada pada 140/90 mmHg atau lebih.

Perubahan pola makan dan gaya hidup dapat memperbaiki kontrol tekanan darah dan mengurangi resiko terkait komplikasi kesehatan. Oleh karena itu pengontrolan tekanan darah secara rutin mutlak dilakukan.

Di Kabupaten Karangasem upaya pencegahan terhadap hipertensi melalui sosialisasi gaya hidup sehat dan melalui screening terhadap masyarakat yang berumur diatas 18 tahun. Dari 26.966 penduduk usia diatas 15 tahun dilakukan pengukuran tekanan darah penderita hipertensi di Kabupaten Karangasem sebanyak 12.871 atau dalam persentase sebesar 47,7 %.

2. Diabetes Melitus

Diabetes melitus merupakan penyakit gangguan metabolismenahun akibat pankreas tidak memproduksi cukup insulin atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang diproduksi secara efektif. Insulin adalah hormon yang mengatur keseimbangan kadar gula darah. Akibatnya terjadi peningkatan konsentrasi glukosa dalam darah.

Jumlah penderita diabetes di Kabupaten Karangasem sebanyak 4.649 orang di Kabupaten Karangasem. Dari jumlah penderita tersebut yang mendapatkan pelayanan sesuai standar sebanyak 2.875 orang atau sebesar 61,8 % masih di bawah target tahun 2018 yaitu sebesar 100 %.

3. Ca Serviks

Kanker leher rahim atau disebut juga kanker serviks adalah sejenis kanker yang 99,7% disebabkan oleh *human papilloma virus* (HPV) onkogenik, yang menyerang leher rahim. Di Indonesia hanya 5 persen yang melakukan Penapisan Kanker Leher Rahim, sehingga 76,6 persen pasien ketika terdeteksi sudah memasuki Stadium Lanjut (IIIB ke atas), karena Kanker Leher Rahim biasanya tanpa gejala apapun pada stadium awalnya. Penapisan dapat dilakukan dengan melakukan tes Pap smear dan juga Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). Di Kabupaten Karangasem upaya pencegahan terhadap kanker servik melalui sosialisasi gaya hidup sehat dan melalui screening terhadap masyarakat yang berumur 30-50 tahun 2018 sebanyak 56.700 orang. Dari yang diperiksa sebanyak 1.798 orang, ditemukan 73 orang (4,1%) dengan IVA positif.

4. Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat

Gangguan jiwa adalah kondisi dimana proses fisiologis atau mental seseorang kurang berfungsi dengan baik sehingga mengganggu dalam fungsi sehari-hari. Gangguan ini juga sering

disebut gangguan psikiatri atau gangguan mental dan dalam masyarakat umum kadang disebut sebagai gangguan saraf. Gangguan jiwa yang dimiliki oleh seseorang bisa memiliki bermacam-macam gejala, baik yang tampak jelas maupun yang hanya terdapat dalam pikirannya. Mulai dari perilaku menghindar dari lingkungan, tidak mau berhubungan atau berbicara dengan orang lain dan tidak mau makan hingga yang mengamuk dengan tanpa sebab yang jelas. Mulai dari diam saja hingga yang berbicara dengan tidak jelas. Ada pula yang dapat diajak bicara hingga yang tidak perhatian sama sekali dengan lingkungannya. Dampak gangguan jiwa antara lain gangguan dalam aktifitas sehari-hari, gangguan hubungan interpersonal dan gangguan fungsi dan peran sosial.

Pada tahun 2017 telah ditemukan cukup banyak pasien ODGJ berat, yaitu sebanyak 698 orang. Pelayanan ODGJ berat sesuai standar tahun 2017 sebanyak 673 pasien atau sebanyak 96,42%. Pelayanan ODGJ berat ini tidak bisa mencapai 100% dikarenakan masih ada beberapa pasien gangguan jiwa yang putus obat, tidak mau minum obat, bahkan masih ada pasien yang dipasung atau diisolasi.

Dari jumlah kunjungan rawat jalan, rawat inap, dan kunjungan gangguan jiwa di puskesmas menunjukkan bahwa selama tahun 2017 terdapat sebanyak 3.372 kunjungan gangguan jiwa di puskesmas. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesadaran pasien gangguan jiwa untuk berobat masih tinggi.

BAB IV

SITUASI UPAYA KESEHATAN

Secara umum upaya kesehatan terdiri atas dua unsur utama, yaitu upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan. Upaya kesehatan masyarakat adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta, untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan di masyarakat. Upaya kesehatan masyarakat mencakup upaya-upaya promosi kesehatan, pemeliharaan kesehatan, pemberantasan penyakit menular, pengendalian penyakit tidak menular, penyehatan lingkungan dan penyediaan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat, kesehatan jiwa, pengamanan ketersediaan farmasi dan alat kesehatan, pengamanan penggunaan zat aditif dalam makanan dan minuman, pengamanan narkotika, psikotropika, zat aditif dan bahkan berbahaya, serta penanggulangan bencana dan bantuan kemanusiaan.

Upaya kesehatan perorangan adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta, untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan. Upaya kesehatan perorangan mencakup upaya-upaya promosi kesehatan, pencegahan penyakit, pengobatan rawat jalan, pengobatan rawat inap, pembatasan dan pemulihan kecacatan yang ditujukan terhadap perorangan.

Berikut ini akan diuraikan situasi upaya kesehatan yang telah dilaksanakan di Kabupaten Karangasem dalam upaya mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, selama beberapa tahun terakhir, khususnya Tahun 2018.

A. PELAYANAN KESEHATAN DASAR

Pelayanan kesehatan dasar yang dilakukan secara tepat dapat dan cepat dapat diharapkan untuk mengatasi sebagian besar masalah kesehatan masyarakat.

1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak

Upaya kesehatan ibu dan anak harus ditujukan untuk mempersiapkan generasi yang akan datang yang sehat, cerdas, dan berkualitas serta menurunkan angka kematian ibu, bayi dan anak. Seorang ibu mempunyai peran yang sangat besar didalam pertumbuhan bayi dan perkembangan anak. Gangguan kesehatan yang dialami seseorang yang sedang hamil dapat mempengaruhi kesehatan janin dalam kandungannya hingga kelahiran dan masa pertumbuhan bayi dan anak.

Kebijakan tentang kesehatan ibu dan bayi baru lahir secara khusus berhubungan dengan pelayanan antenatal, persalinan, nifas dan perawatan bayi baru lahir yang diberikan disemua jenis fasilitas pelayanan kesehatan, dari posyandu sampai rumah sakit pemerintah maupun pelayanan kesehatan swasta. Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Neonatus (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKABA)merupakan beberapa indikator status kesehatan masyarakat.

Beberapa kegiatan yang telah dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak adalah :

1. Melakukan Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS KIA) dengan 13 indikator
2. Pendataan dan pemetaan Ibu Hamil (Data jumlah ibu hamil berdasarkan sasaran dan wilayah di 12 Puskesmas)
3. Pelacakan Kematian Maternal dan Neonatal (Semua kasus kematian Ibu dan neonatal dilacak untuk mencari tahu perjalanan penyakit serta sebab –sebab terjadinya kematian)

4. Melaksanakan RMP (Review Maternal Perinatal) dan pembelajaran kasus
5. Melaksanakan P4K(Program Perencanaan Persalinan dan PencegahanKomplikasi) dengan stiker
6. Pemanfaatan buku KIA pada semua ibu hamil
7. Melaksanakan Gerakan Sayang Ibu dan BBL
8. Kunjungan Dokter Spesialis Kandungan Dan spesialis Anak ke Puskesmas dan RDK (Refleksi Diskusi Kasus)oleh tim KIA Kabupaten
9. Peningkatan kegiatan surveillance KIA
10. Melaksanakan melalui home visit terhadap kasus risti
11. Melaksanakan MTBM/ MTBS
12. Melaksanakan SDIDTK (Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini TumbuhKembang)
13. Meningkatkan Kompetensi petugas dan kader melalui pelatihan :
 - Pelatihan Kader dalam Deteksi Ibu Hamil Resti
 - Pelatihan Petugas dalam Penanganan Kegawat Daruratan Obstetri
 - Pelatihan Petugas dalam Penanganan Asfiksia
 - Manual Rujukan Maternal Neonatal (MRMN)
14. Melaksanakan Kelas Ibu Hamil dan Kelas Balita
15. Mengoptimalkan administrasi KIA
 - Kohort Ibu , Bayi dan Balita
 - Kartu Ibu
 - Kantong Persalinan
 - Peta sasaran dll.
16. KB pasca Salin
17. Pertemuan Lintas sektor dan lintas Program untuk membahas masalah KIA
18. Pelayanan kesehatan USILA
19. Pemasangan Stiker Keseluruhan sasaran ibu hamil

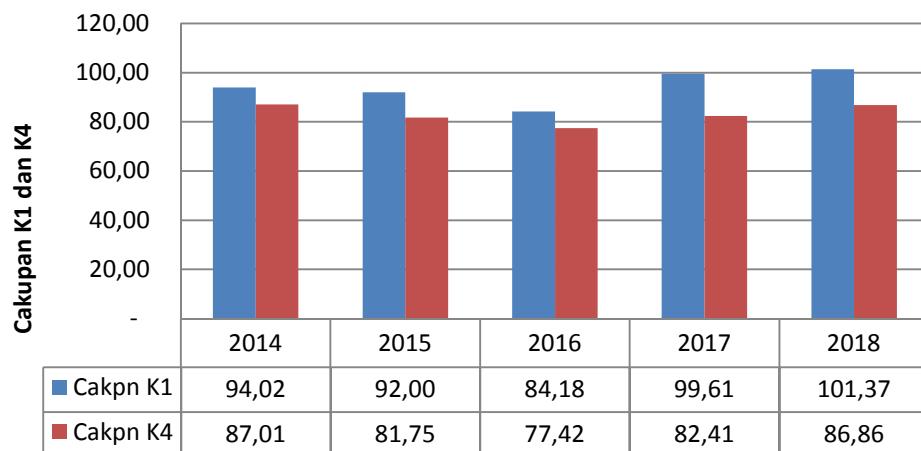
-
- 20. Penjaringan Anak sekolah. SD, SMP,SMA (UKS)
 - 21. Lomba Dokter kecil
 - 22. Lomba Kader Kesehatan Remaja
 - 23. Melaksanakan komunikasi efektif antara Tim KIA Kabupaten dengan petugas puskesmas melalui whatsapp
 - 24. Merancang dan pelaksanaan SIMEKAR (Sistem Informasi Maternal Karangasem)
 - 25. Pelayanan PPIA dan IVA Cryotherapi di semua puskesmas
 - 26. Pengadaan sarana pelayanan KIA (USG, Buku KIA ,kohort dll)

Capaian indikator pelayanan kesehatan ibu dan anak adalah sebagai berikut :

a. *Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (K1 dan K4)*

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan untuk ibu selama masa kehamilannya sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Kebidanan (SPK). Cakupan kunjungan ibu hamil terdiri dari cakupan K1 atau juga disebut akses pelayanan ibu hamil merupakan gambaran besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Sedangkan cakupan K4 ibu hamil adalah gambaran besaran ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai dengan standar serta paling sedikit empat kali kunjungan, dengan distribusi sekali pada Trimester pertama, sekali pada Trimester kedua dan dua kali pada Trimester ketiga. Angka ini dapat dimanfaatkan untuk melihat kualitas pelayanan kesehatan pada ibu hamil. Cakupan K1 dan K4 di Kabupaten Karangasem dalam 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 4. 1 Cakupan K1 dan K4 Tahun 2014-2018

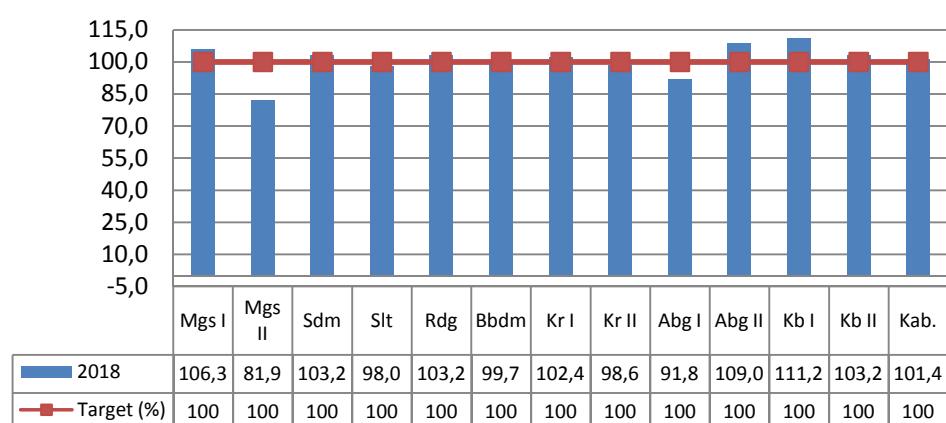


Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Karangasem

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa ada kesenjangan yang terjadi antara cakupan K1 dan K4. Kesenjangan antara cakupan K1 dan K4 menunjukkan angka *drop out* K1-K4. Cakupan K1 Tahun 2018 masing-masing puskesmas di Kabupaten Karangasem bervariasi, yang tertinggi adalah Puskesmas Kubu I sebesar 111,2 %, sementara cakupan Kabupaten Karangasem sebesar 101,37%.

Cakupan K1 Tahun 2018 di masing-masing puskesmas adalah sebagai berikut :

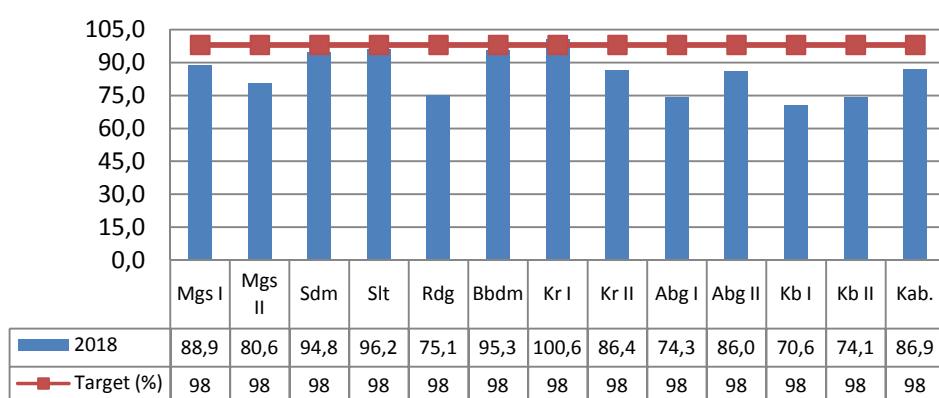
Gambar 4. 2 Cakupan K1 Ibu Hamil di Kabupaten Karangasem Tahun 2018



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Karangasem

Cakupan pelayanan K4 Tahun 2018 sebesar 86,86 %, belum dapat memenuhi target Renstra Dinas Kesehatan yaitu sebesar 98%. Semua puskesmas belum mencapai target. Capaian cakupan K4 yang sudah mencapai target sekaligus sebagai capaian tertinggi apadah Puskesmas Karangasem I sebesar 100,6 %. Secara rinci capaian K4 dapat dilihat pada gambar 4.3 dibawah ini:

Gambar 4. 3 Cakupan K4 Ibu Hamil per Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2018



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Karangasem

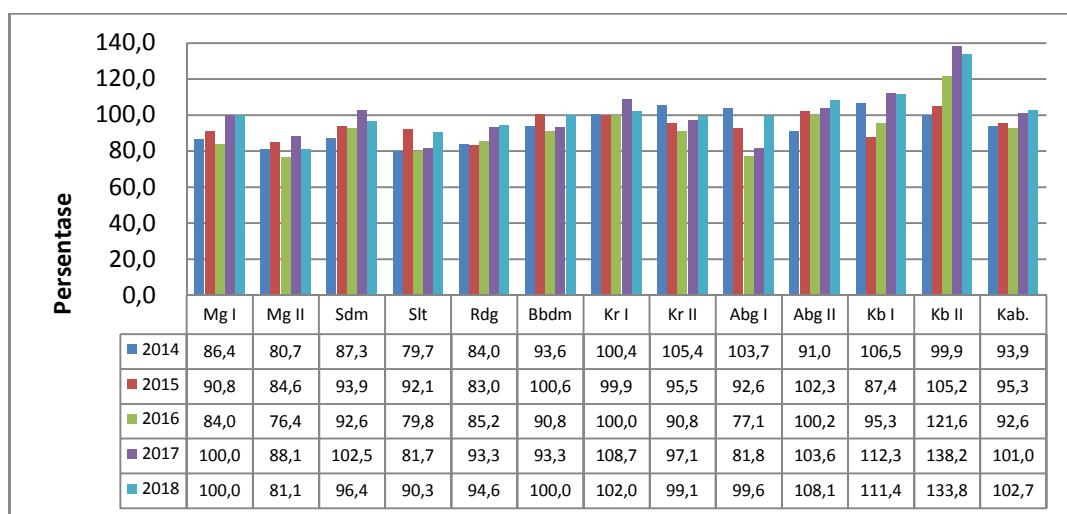
b. Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan

Upaya kesehatan ibu bersalin dilaksanakan dalam rangka mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih dan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan dimulai pada kala I sampai kala IV persalinan. Periode persalinan merupakan salah satu periode yang berkontribusi besar terhadap Angka Kematian Ibu (AKI). Kematian saat bersalin dan 1 minggu pertama diperkirakan 60% dari seluruh kematian ibu.

Cakupan persalinan ditolong tenaga kesehatan pada tahun 2018 sebesar 102,7 % atau 6.922 persalinan. Pencapaian tahun ini meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2017. Dimana pencapaian pada tahun 2017 sebesar

101,0%. Pencapaian ini sudah memenuhi target SPM yaitu 100 %, namun belum memenuhi target Renstra Dinas Kesehatan yaitu persentase terpenuhinya pelayanan persalinan sesuai standar bagi ibu bersalin sebesar 100%. Gambar 4.4 di bawah ini memperlihatkan cakupan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan dalam lima tahun terakhir (Tahun 2014-2018) :

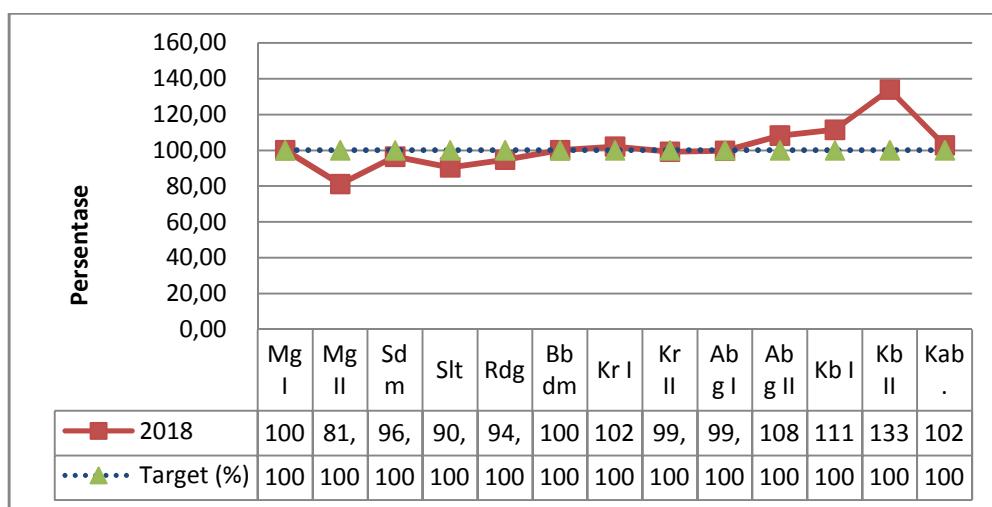
Gambar 4. 4 Cakupan Persalinan Nakes Tahun 2014-2018



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Karangasem

Cakupan persalinan yang ditolong tenaga kesehatan tahun 2018 terendah di Puskesmas Manggis II yaitu sebesar 81,1 %. Untuk melihat distribusi persalinan oleh tenaga kesehatan masing-masing Puskesmas Tahun 2018, dapat dilihat pada gambar 4.5 di bawah ini :

Gambar 4. 5 Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Bidan tahun 2018



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Karangasem

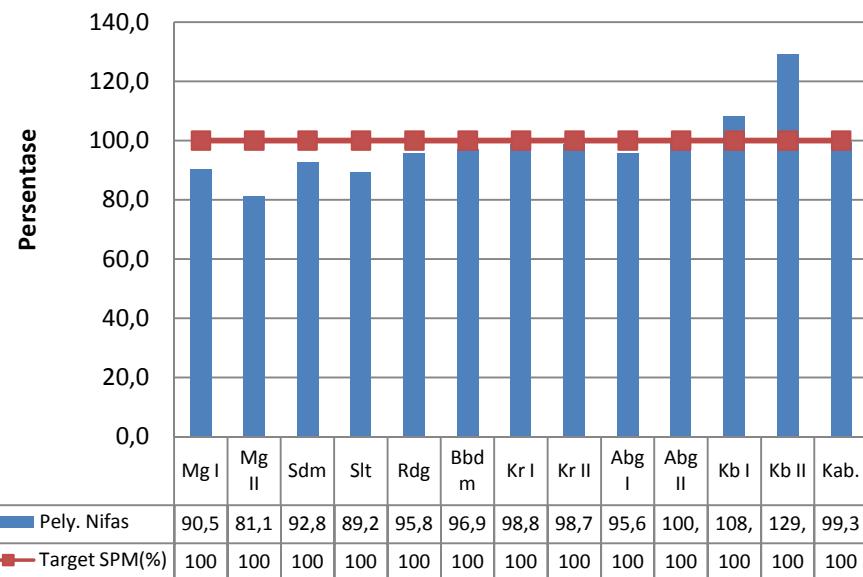
c. Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas (KF3)

Pelayanan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas sesuai standar yang dilakukan sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada 6 jam sampai 3 hari pasca persalinan, pada hari ke-4 sampai hari ke-28 pasca persalinan dan hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan. Keberhasilan upaya kesehatan ibu nifas diukur melalui indikator cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas (Cakupan KF3). Pelayanan nifas ini dilakukan pada saat dilaksanakannya kegiatan di posyandu dan dilakukan bersamaan pada kunjungan bayi, maupun melalui kunjungan rumah.

Persentase ibu nifas yang mendapat pelayanan Tahun 2018 sebesar 99.3 % atau 6.692 ibu nifas. Cakupan pelayanan nifas di Kabupaten Karangasem belum mencapai target SPM yakni sebesar 100%. Namun untuk 3 Puskesmas yaitu Abang II, Kubu I, dan Puskesmas Kubu II sudah mencapai target sebesar 100 %. Cakupan pelayanan Nifas per

puskesmas tahun 2011-2018 tersaji pada gambar 4.6 di bawah :

Gambar 4. 6 Cakupan Pelayanan Nifas Tahun 2018



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Karangasem

d. Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani

Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan janin yang tidak disebabkan oleh trauma/kecelakaan.

Dalam memberikan pelayanan khususnya oleh tenaga bidan di desa dan Puskesmas, ibu hamil yang memiliki risiko tinggi (risti) dan memerlukan pelayanan kesehatan, karena terbatasnya kemampuan dalam memberikan pelayanan, maka kasus tersebut perlu dilakukan upaya rujukan ke unit pelayanan kesehatan yang memadai.

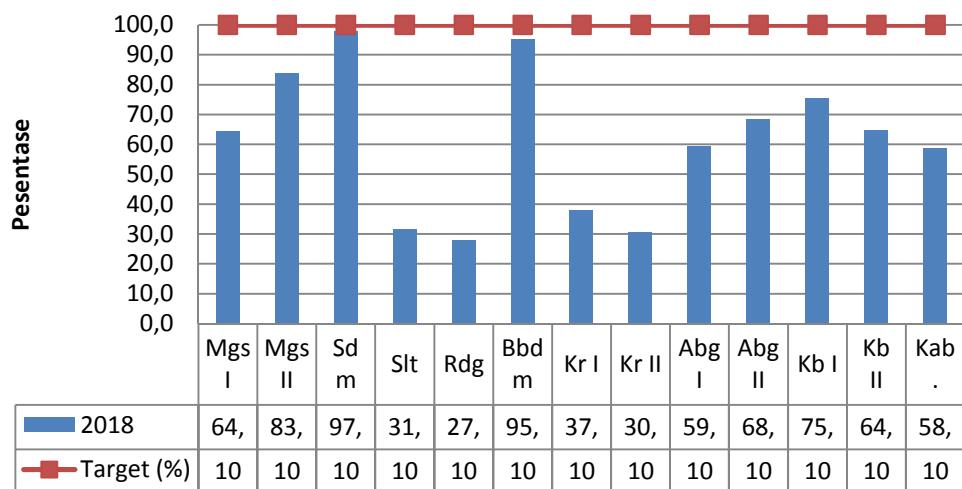
Upaya terobosan dalam penurunan AKI dan AKB adalah melalui Program Perencanaan Persalinan dan

Pencegahan Komplikasi (P4K) yang menitikberatkan fokus totalitas monitoring yang menjadi salah satu upaya deteksi dini, menghindari risiko kesehatan pada ibu hamil serta menyediakan akses pelayanan kegawatdaruratan obstetri dan neonatal dasar di puskesmas (PONED) dan pelayanan pelayanan kegawatdaruratan obstetri dan neonatal komprehensif (PONEK).

Selain itu dilakukan pula kegiatan Audit Maternal Perinatal (AMP) yang merupakan upaya dalam penilaian pelaksanaan serta peningkatan mutu pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir melalui pembahasan kasus kematian ibu dan bayi baru lahir sejak dari level masyarakat sampai level fasilitas pelayanan kesehatan. Kendala yang dihadapi dalam upaya penyelamatan ibu pada saat terjadi kegawatdaruratan maternal dan bayi baru lahir akan dapat menghasilkan suatu rekomendasi dalam upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan ibu dan bayi dimasa mendatang.

Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani di Kabupaten Karangasem Tahun 2018 sebanyak 830orang (58,8%) dari 1.412 sasaran komplikasi kebidanan yang diperkirakan. Pencapaian ini meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 645 orang (45,2%). Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani masih di bawah target yaitu 100 %. Pada gambar 4.7 di bawah ini dapat dilihat cakupan penanganan komplikasi kebidanan dimasing-masing puskesmas pada Tahun 2018 :

Gambar 4. 7 Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani di Puskesmas Tahun 2018

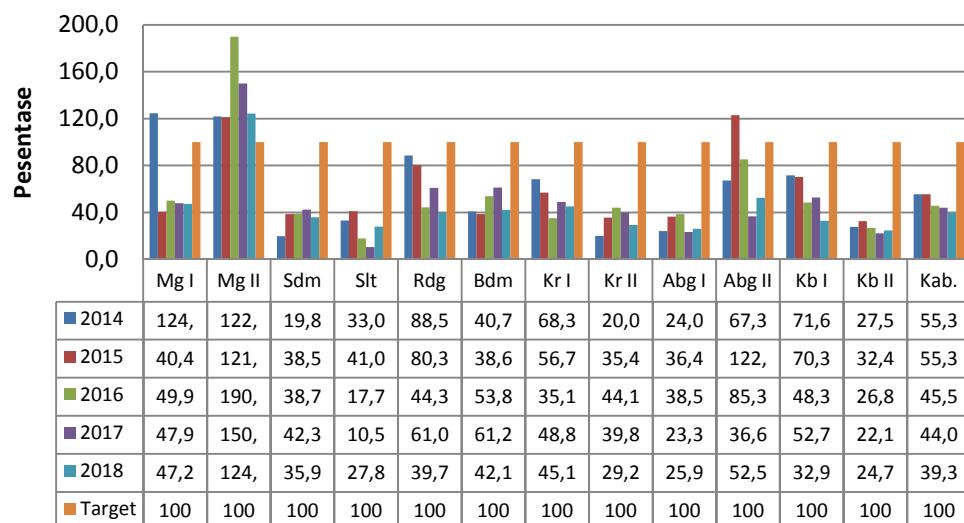


Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Karangasem

e. Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani

Neonatus risti/komplikasi meliputi aspeksia, tetanus neonatorum, sepsis, trauma lahir, BBLR, sindroma gangguan pernafasan dan kelainan neonatal. Neonatus risti/komplikasi yang ditangani adalah neonatus risti/komplikasi yang mendapat pelayanan oleh tenaga kesehatan yang terlatih yaitu dokter dan bidan di polindes, puskesmas, rumah bersalin dan rumah sakit. Gambar 4.8 di bawah ini memperlihatkan cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani di masing-masing puskesmas:

Gambar 4. 8 Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani Per-Puskesmas Tahun 2014-2018



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Karangasem

Pada Tahun 2018 cakupan neonatus komplikasi yang ditangani dan dilaporkan sebesar 39,3% atau 406 dari 1.034 perkiraan neonatus komplikasi, perkiraan ini diperoleh 15% dari jumlah kelahiran hidup. Capaian ini di atas capaian neonatus komplikasi yang ditangani tahun 2017 (24,7%). Sedangkan jika dilihat dari target indikator penanganan komplikasi neonatus menurut SPM Dinas Kesehatan Tahun 2018 sebesar 100 %, belum ada puskesmas yang mencapai target SPM.

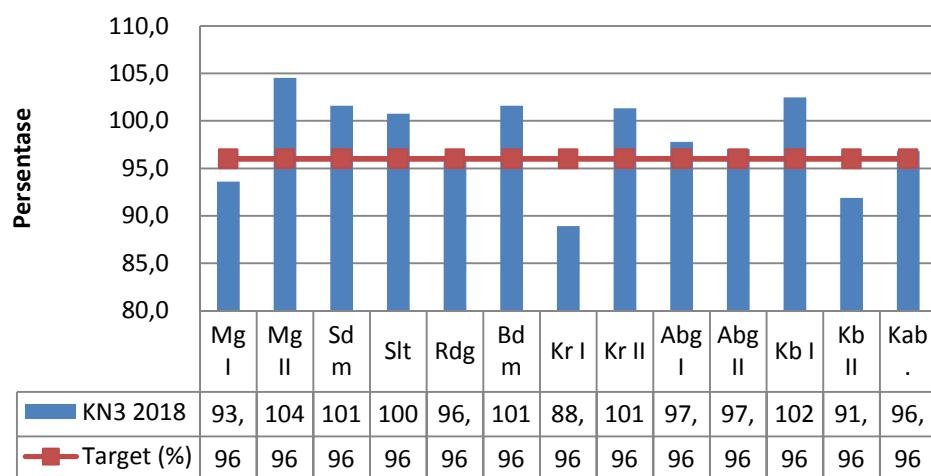
f. Cakupan Kunjungan Neonatal

Bayi baru lahir merupakan salah satu kelompok yang paling rentan terhadap gangguan kesehatan. Upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko tersebut antara lain dengan melakukan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dan pelayanan kesehatan pada neonatus (0-28 hari) minimal tiga kali, yaitu pada 6 jam-48 jam setelah lahir; pada hari ke 3-7 hari; dan hari ke 8-28 hari. Pelayanan

kesehatan tersebut meliputi pelayanan kesehatan neonatal dasar (tindakan resusitasi, pencegahan hipotermia, pemberian ASI dini dan eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusat, kulit dan pemberian imunisasi).

Pencapaian target pelayanan kesehatan bayi berdasarkan laporan Tahun 2018 yaitu cakupan kunjungan neonatus 3 kali (KN3) yang disebut juga KN lengkap di Kabupaten Karangasem sebesar 96,8%, menurun dibandingkan capaian tahun Tahun 2015 sebesar 108,5 %, dan sudah dapat mencapai target Renstra Dinas Kesehatan sebesar 96%. Hampir seluruh puskesmas sudah mencapai target kunjungan neonatus lengkap, kecuali Puskesmas Karangasem II dan Kubu II. Pencapaian pada masing-masing puskesmas dapat dilihat seperti gambar 4.9 dibawah ini:

Gambar 4. 9 Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap (KN3) Per-Puskesmas Tahun 2018



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Karangasem

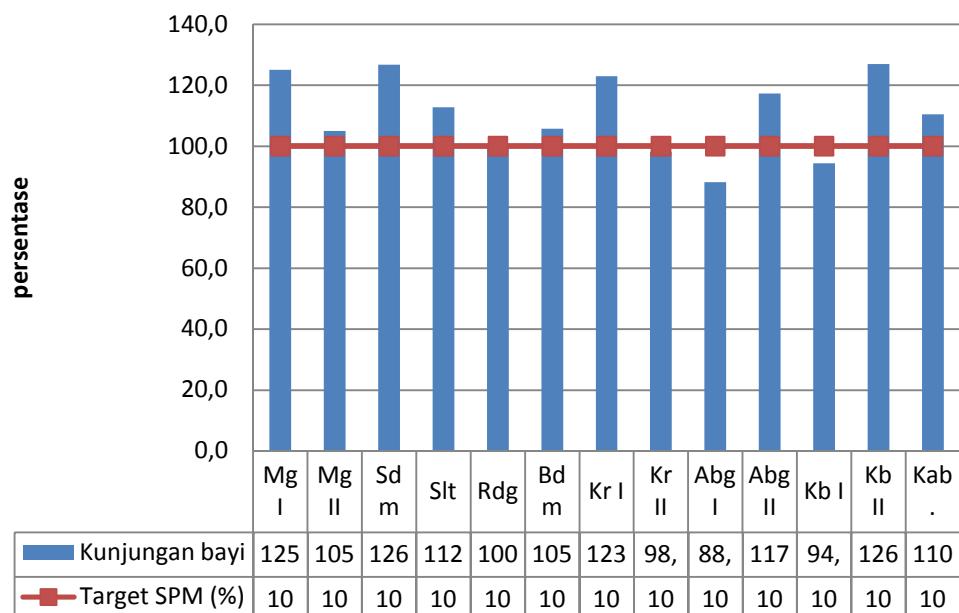
g. Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Bayi

Cakupan kunjungan bayi adalah cakupan kunjungan bayi umur 29 hari-11bulan disarana pelayanan kesehatan (polindes, pustu, puskesmas, rumah bersalin dan rumah sakit) maupun dirumah, posyandu, tempat penitipan anak,

panti asuhan dan sebagainya melalui kunjungan petugas kesehatan. Setiap bayi memperoleh pelayanan kesehatan minimal 4 kali dalam setahun, yaitu 1 kali pada umur 29 hari-3 bulan, 1 kali pada umur 3-6 bulan, 1 kali pada umur 6-9 bulan dan 1 kali pada umur 9-11 bulan.

Pada Tahun 2018 cakupan pelayanan kesehatan bayi sebesar 110,5%, sedangkan target SPM sebesar 100 %, sehingga cakupan di Kabupaten Karangasem Tahun 2018 telah melampaui target. Pencapaian ini meningkat bila dibandingkan cakupan pada tahun 2017 sebesar 105,6 %. Delapan puskesmas telah mencapai target yang telah ditentukan, sementara tiga lainnya cakupan kunjungan bayi yang mendapat pelayanan kesehatan masih dibawah target, yaitu, Puskesmas Karangasem II, Puskesmas Kubu I dan Puskesmas Abang I. Capaian masing-masing puskesmas dapat dilihat pada gambar 4.10 di bawah ini :

Gambar 4. 10 Cakupan Kunjungan Bayi Yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Tahun 2018



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Karangasem

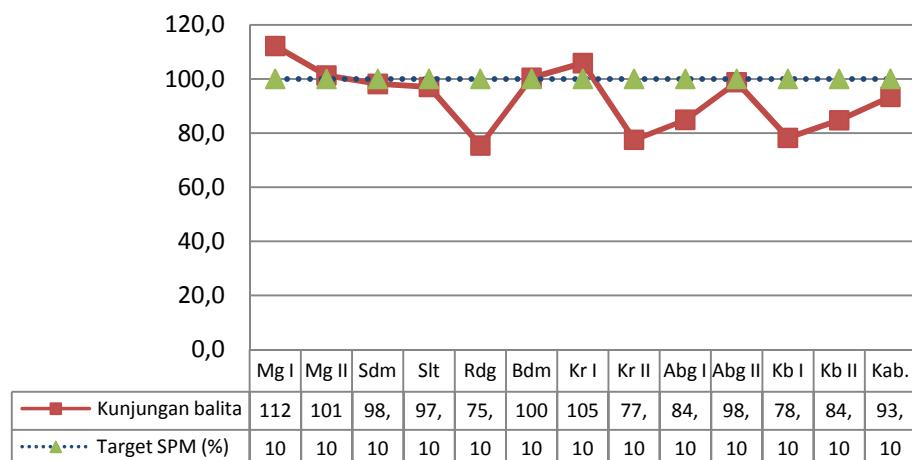
h. Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Balita

Salah satu indikator pelayanan kesehatan pada upaya pelayanan kesehatan anak adalah pelayanan kesehatan pada anak balita. Pelayanan kesehatan pada anak balita dilakukan oleh tenaga kesehatan dalam upaya meningkatkan kualitas hidup anak balita dengan melakukan beberapa kegiatan antara lain :

- Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan serta stimulasi tumbuh kembang pada anak dengan menggunakan instrumen SDDK
- Pembinaan posyandu, anak pra sekolah termasuk Pendidikan Anak Usia Dini dan konseling kelas ibu balita dalam memanfaatkan Buku KIA
- Melakukan pembinaan pada ibu balita tentang perawatan anak balita dan pemberian ASI sampai 2 tahun, makanan gizi seimbang dan vitamin A

Pada Tahun 2018 cakupan pelayanan kesehatan anak balita (1-4 tahun) sebanyak 35.259 dari jumlah sasaran 32.914 balita atau sebesar 93,3 %. Cakupan pelayanan kesehatan anak balita mengalami peningkatan jika dibandingkan pada tahun 2017 sebesar 74,3 %. Pencapaian ini belum bisa mencapai target SPM (100%). Ada 3 puskesmas yang mencapai target yaitu Puskesmas Manggis I, Puskesmas Manggis II dan Puskesmas Bebandem. Cakupan Pelayanan kesehatan balita per puskesmas dapat dilihat pada gambar 4.11 dibawah ini:

Gambar 4. 11Cakupan Pelayanan Anak Balita per Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2018



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Karangasem

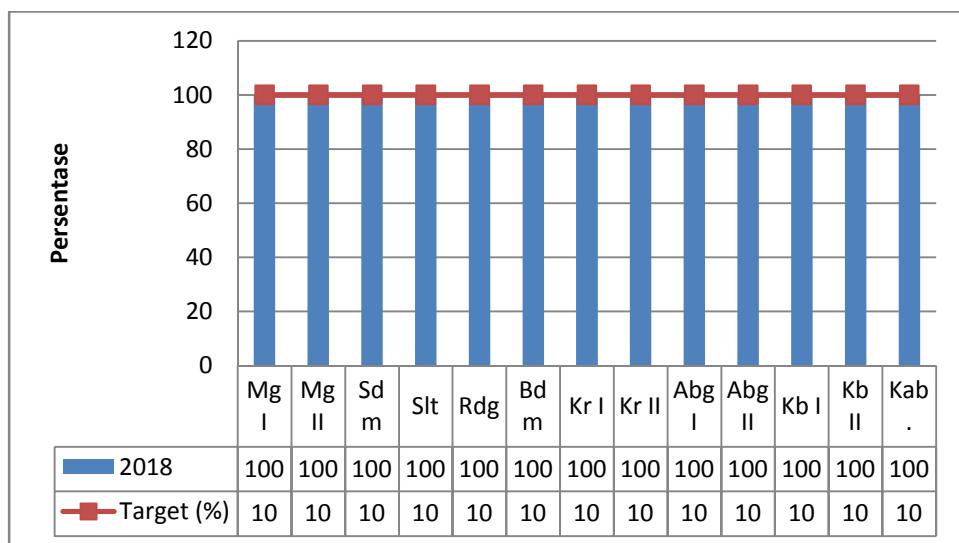
i. Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat

Salah satu upaya kesehatan pada anak sekolah adalah intervensi pada anak usia sekolah dengan kegiatan penjaringan kesehatan terhadap murid SD/MI kelas I. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan kesehatan pada anak usia sekolah yaitu dapat mendukung pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan sehat (PHBS) seperti menggosok gigi dengan benar, mencuci tangan menggunakan sabun, dll.

Masalah kesehatan anak usia sekolah semakin kompleks, yang biasanya berkaitan dengan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti karies gigi, kecacingan, kelainan refraksi/ketajaman penglihatan dan masalah gizi.

Untuk capaian masing-masing per puskesmas dapat dilihat pada gambar 4.12 dibawah ini :

Gambar 4. 12 Cakupan Penjaringan Siswa SD/MI masing-masing Puskesmas Tahun 2018



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Karangasem

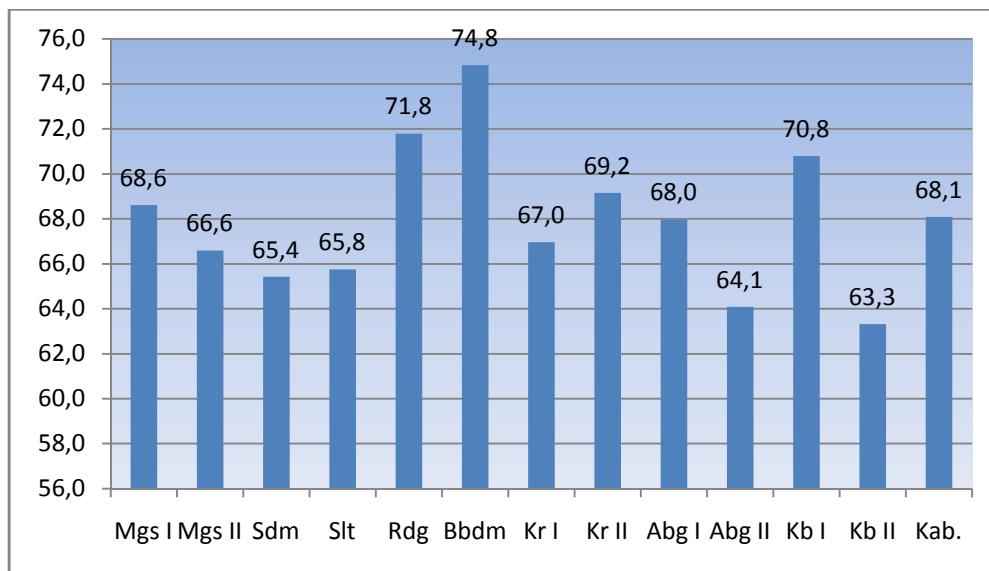
2. Pelayanan Keluarga Berencana (KB)

Sasaran program KB adalah Pasangan Usia Subur. Menurut hasil penelitian usia subur seorang wanita biasanya antara 15-49 tahun. Oleh karena itu untuk mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran, wanita/pasangan ini lebih diprioritaskan untuk menggunakan alat/cara KB. Tingkat pencapaian pelayanan keluarga berencana dapat dilihat dari :

a. Cakupan peserta KB aktif dan jenis kontrasepsi yang digunakan oleh akseptor.

Pada Tahun 2018 cakupan peserta KB Aktif sebesar 50.840 PUS (68,1%). Mengalami penurunan dibandingkan dengan cakupan dari pada tahun 2017 (76,3 %). Pencapaian masing-masing Puskesmas dapat dilihat seperti terlihat pada gambar 4.13 dibawah ini :

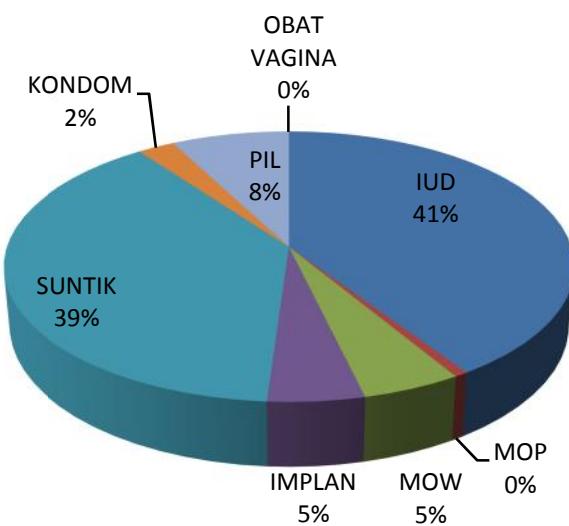
**Gambar 4. 13 Cakupan Peserta KB Aktif per Puskesmas
Tahun 2018**



Sumber : Seksi Kesga Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Puskesmas dengan pencapaian KB aktif tertinggi adalah Puskesmas Bebandem (74,8%). Metode kontrasepsi terdiri dari Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) yaitu IUD, MOP, MOW, Implan dan Metode Kontrasepsi Non MKJP yaitu Suntik, Pil, Kondom, Obat Vagina. Metode kontrasepsi yang paling banyak digunakan adalah Non MKJP yaitu IUD (41%), sedangkan dengan Non MKJP yang paling tinggi digunakan adalah suntik sebesar 39 % dan kontrasepsi dengan obat vagina merupakan metoda yang tidak ada peminatnya. Berikut ini gambar 4.14 Cakupan Peserta KB menurut Metode Kontrasepsi di Kabupaten Karangasem tahun 2018

Gambar 4. 14 Cakupan Peserta KB Aktif Menurut Metode Kontrasepsi di Kabupaten Karangasem Tahun 2018



*Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan
Karangasem*

3. Pelayanan Imunisasi

Program imunisasi merupakan salah satu upaya untuk melindungi masyarakat terhadap penyakit tertentu. Beberapa Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) adalah Difteri, Hepatitis B, Tetanus, Meningitis, Polio, Campak, Pertusis dan masih banyak penyakit lainnya.

Bayi dan anak memiliki risiko yang lebih tinggi terserang penyakit menular yang dapat menyebabkan kematian, seperti difteri, tetanus, hepatitis B, typus, radang selaput otak, radang paru-paru dan masih banyak lagi penyakit lainnya. Untuk itu salah satu pencegahan yang terbaik dan sangat vital agar kelompok berisiko ini terlindungi adalah melalui Imunisasi.

Upaya imunisasi perlu terus ditingkatkan untuk mencapai tingkat population immunity (kekebalan masyarakat yang tinggi sehingga PD3I dapat dibasmi, dieliminasi atau dikendalikan.

Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, upaya imunisasi dapat semakin efektif, bermutu dan efisien. Sejak dimulainya program imunisasi di Indonesia, saat ini telah dikembangkan 8 (delapan) jenis vaksinasi yaitu BCG, Campak, Polio, DPT-HB, DT, TT, Hep. B dan TD. untuk mencapai tujuan pelayanan imunisasi dengan baik, karakteristik vaksin harus kita ketahui secara benar meliputi komposisi, kemasan, penyimpanan, indikasi, kontra indikasi serta efek samping yang mungkin bisa terjadi. Upaya – upaya yang sudah dilakukan di Kabupaten Karangasem diantaranya yaitu : tetap memberdayakan kader posyandu untuk mendata dengan menghadirkan sasaran, memberdayakan Lintas Program melalui kelompok daerah binaan (darbin), Meningkatkan kerjasama lintas sektor terhadap toma, PKK, dan sektor terkait lainnya, menerapkan sistem PWS, Melakukan Sweeping segera mungkin, Meningkatkan peranan/partisipasi dari praktek dokter/bidan swasta, Memberdayakan guru-guru dalam kegiatan BIAS, Melakukan pertemuan evaluasi secara rutin secara berjenjang (di Desa, Puskesmas, Kabupaten), Mengupayakan Feed back secara rutin.

a. Persentase Cakupan Imunisasi Bayi

Diantara penyakit pada balita yang dapat dicegah dengan imunisasi, campak adalah penyebab utama kematian pada Balita. Oleh karena pencegahan campak merupakan faktor penting dalam mengurangi angka kematian balita. Target cakupan Imunisasi campak mengikuti target dari Kementerian Kesehatan yaitu sebesar 80%.

Cakupan imunisasi campak Kabupaten Karangasem Tahun 2018 sebesar 103,1 %. Capaian ini menurun dibandingkan tahun 2017 (104,0%). Kabupaten Karangasem telah mampu mencapai target Imunisasi Campak yang ditetapkan oleh Kemenkes RI. Pada gambar 4.15 dibawah ini

dapat dilihat Cakupan Imunisasi Campak per-Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2018:

Gambar 4. 15 Cakupan Imunisasi Campak per-Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2018

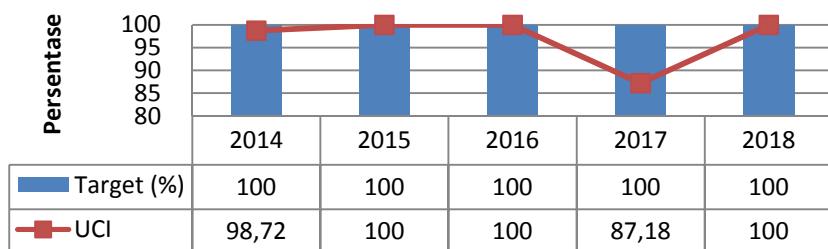


Sumber : Seksi Surveilans, Bencana dan Imunisasi Dinas Kesehatan Karangasem

b. Cakupan Desa/Kelurahan “Universal Child Immunization (UCI)

Cakupan imunisasi atau desa/kelurahan UCI (Universal Child Immunization) Tahun 2018 adalah 100% atau seluruh desa sudah mencapai UCI. Kondisi ini meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2017 (87,18%). Pelayanan imunisasi dilaksanakan guna menurunkan angka kesakitan dan kematian penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Gambar 4.16 berikut ini menyajikan Cakupan Desa UCI dari Tahun 2011 s/d Tahun 2018

Gambar 4. 16 Cakupan Desa/ Kelurahan UCI Kab. Karangasem Tahun 2014-2018



Sumber : Seksi Surveilans, Bencana dan Imunisasi Dinas Kesehatan Karangasem

a. *Imunisasi TT Pada Ibu Hamil*

Ibu Hamil juga merupakan populasi yang rentan terhadap infeksi penyakit menular, oleh karena itu ibu hamil harus mendapat perlindungan, salah satunya menghindarkan dari adanya infeksi tetanus baik pada ibu hamil maupun yang akan berdampak pada bayi yang akan dilahirkan. Tetanus disebabkan oleh toksin yang diproduksi oleh bakteri yang disebut *Clostridium tetani*. Tetanus juga bisa menyerang pada bayi baru lahir (Tetanus Neonatorum) pada saat persalinan dan perawatan tali pusat.

Masih banyak calon ibu di masyarakat terutama yang tinggal di daerah-daerah terpencil berada dalam kondisi yang masih jauh dari kondisi steril saat persalinan. Hal ini bisa menimbulkan risiko ibu maupun bayinya terkena tetanus, utamanya Tetanus Neonatorum. Maternal and Neonatal Tetanus Elimination (MNTE) merupakan program eliminasi tetanus pada neonatal dan wanita usia subur termasuk ibu hamil.

Strategi yang dilakukan untuk mengeliminasi Tetanus Neonatorum dan maternal adalah :

- 1) pertolongan persalinan yang aman dan bersih;
- 2) cakupan imunisasi rutin TT yang tinggi dan merata; dan
- 3) penyelenggaraan surveilans.

Tabel 4. 1Hasil Imunisasi WUS dan Bumil Per Puskesmas

Tahun 2018

N O	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUML AH BUMI L	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL												
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+		
				JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLAH	%	JUMLA H	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	Manggis	Manggis I	433	0	0,0	0	0,0	9	2,0	159	34,6	336	73,2	504	116,4	
		Manggis II	201	0	0,0	0	0,0	47	20,7	55	24,2	60	26,4	162	80,6	
2	Sidemen	Sidemen	240	0	0,0	0	0,0	9	3,4	117	44,0	319	119,9	445	185,4	
3	Selat	Selat	625	0	0,0	0	0,0	87	13,4	177	27,2	311	47,8	575	92,0	
4	Rendang	Rendang	533	0	0,0	0	0,0	22	3,9	326	58,3	213	38,1	561	105,3	
5	Bebandem	Bebandem	690	0	0,0	0	0,0	75	10,5	183	25,6	285	39,8	543	78,7	
6	Karangasem	Karangasem I	1070	0	0,0	0	0,0	208	19,0	230	21,0	284	25,9	722	67,5	
		Karangasem II	468	0	0,0	19	3,8	94	19,0	91	18,4	99	20,0	303	64,7	
7	Abang	Abang I	741	0	0,0	0	0,0	67	8,7	85	11,1	96	12,5	248	33,5	
		Abang II	558	0	0,0	0	0,0	28	4,8	41	7,0	157	26,9	226	40,5	
8	Kubu	Kubu I	419	0	0,0	0	0,0	152	34,2	104	23,4	164	36,9	420	100,2	
		Kubu II	623	27	4,2	26	4,0	62	9,6	42	6,5	43	6,6	173	27,8	
JUMLAH (KAB/KOTA)				6601	27	0,4	45	0,7	860	13,0	1.610	24,4	2.367	35,9	4.882	74,0

Pada tahun 2018 cakupan imunisasi Td2+ pada ibu hamil yaitu 74,0%, dimana cakupan tertinggi adalah Puskesmas Sidemen (185,4%) dan terendah di Puskesmas Abang I sebesar 33,5%.

B. PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN

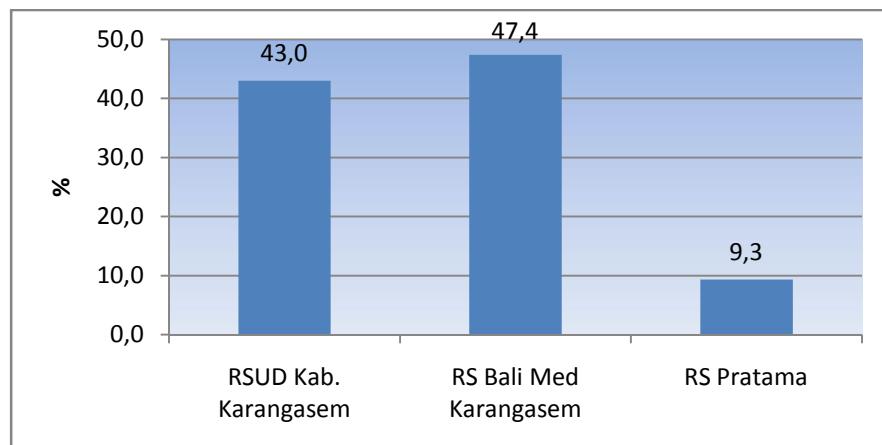
Beberapa kegiatan pokok upaya kesehatan perorangan adalah peningkatan pelayanan kesehatan rujukan, pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin di kelas III di rumah sakit, cakupan pelayanan gawat darurat dan lain-lain.

1. Indikator Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit

Penilaian tingkat pelayanan di Rumah Sakit biasanya dilihat dari berbagai segi yaitu tingkat pemanfaatan sarana, mutu dan tingkat efisiensi pelayanan. Beberapa Indikator standar terkait dengan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit yang dipantau antara lain pemanfaatan tempat tidur (*Bed Occupancy Rate/BOR*) rata-rata lama hari perawatan (*Length of Stay/LOS*), rata-rata tempat tidur dipakai (*Bed Turn Over/BTO*), rata-rata selang waktu pemakaian tempat tidur (*Turn of Interval/TOI*), persentase pasien keluar yang meninggal (*Gross Death Rate/GDR*), dan persentase pasien keluar yang meninggal ≥ 48 jam perawatan (*Net Death Rate/NDR*).

BOR adalah persentase pemakaian tempat tidur pada satu satuan waktu tertentu, Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur RS, BOR ideal mencapai (60-80%) dan untuk RSUD Amlapura Tahun 2018 nilai BOR sebesar 43,0%. BOR RS BaliMed Karangasem 47,4 %, sedangkan untuk RS Pratama Kubu sebesar 9,3 %. Pada gambar 4.17 dibawah ini dapat dilihat pencapaian BOR dari RS di Kabupaten Karangasem tahun 2018 :

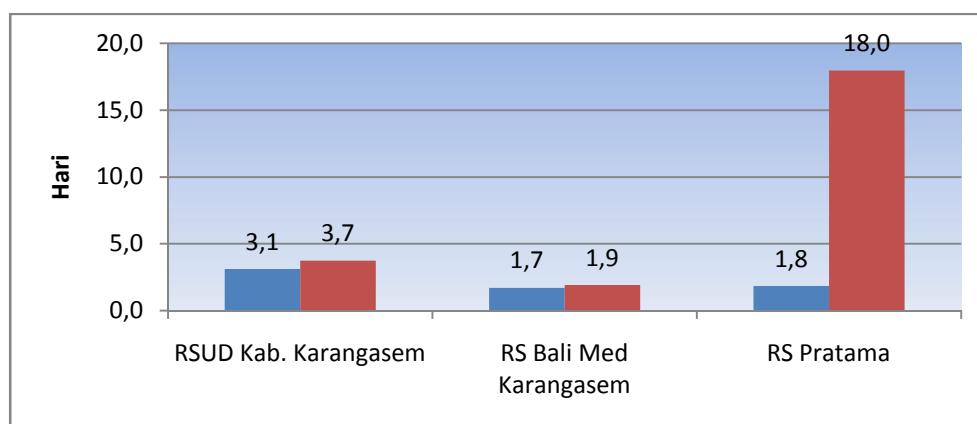
Gambar 4. 17 Pencapaian BOR RS Tahun 2018



Sumber : Subbag Penyusunan Program & Evaluasi, Pelaporan

LOS adalah rata-rata lama rawat (hari) seorang pasien. Indikator ini memberikan gambaran tentang tingkat efisiensi dan mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan lebih lanjut. Nilai LOS yang ideal antara 6-9 hari. Sedangkan TOI adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah digunakan sampai saat digunakan kembali (rata-rata lama tempat tidur kosong antara pasien satu dengan pasien berikutnya). Idealnya tempat tidur kosong pada kisaran 1-3 hari. Gambaran LOS dan TOI di RS yang ada di Kabupaten Karangasem dapat dilihat pada gambar 4.18 dibawah ini.

Gambar 4. 18 Pencapaian LOS dan TOI RS Tahun 2018

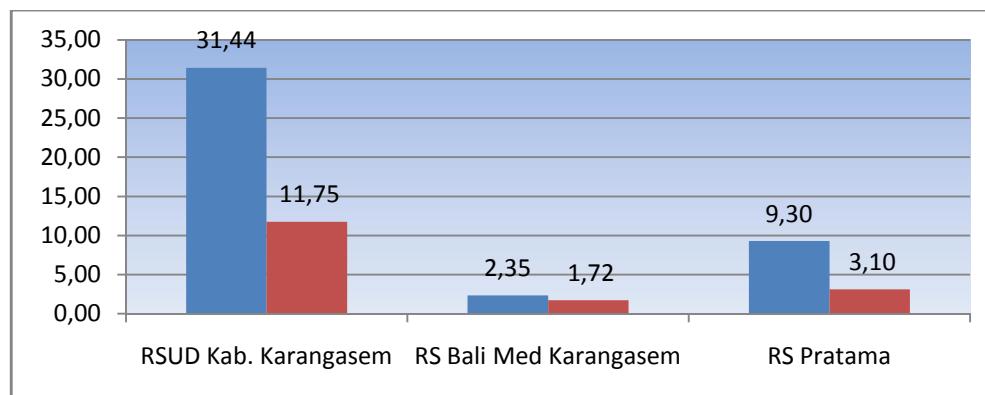


Sumber : Subbag Penyusunan Program & Evaluasi, Pelaporan

Dari gambar diatas terlihat bahwa dari tahun 2018 angka LOS di Kabupaten Karangasem yaitu di RSUD Kabupaten Karangasem yaitu 3,1 hari, RS BaliMed Karangasem 1,9 hari dan RS Pratama Kubu 18 hari. Dari ketiga RS tersebut belum mencapai LOS ideal. Untuk TOI RSUD Karangasem 3,1 hari, RS BaliMed Karangasem 1,7 hari dan RS Pratama Kubu 1,8 hari. Toi RS BaliMed Karangasem dan RS Pratama Kubu sudah ideal.

GDR adalah angka kematian umum setiap 1.000 penderita keluar Rumah Sakit. Pada GDR, tidak melihat berapa lama pasien berada di Rumah Sakit dari masuk sampai meninggal. Nilai ideal GDR adalah <45 per 1.000 pasien keluar. NDR adalah angka kematian pasien setelah dirawat ≥ 48 jam per 1.000 pasien keluar. Indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan di Rumah Sakit. Asumsinya jika pasien meninggal setelah mendapatkan perawatan 48 jam berarti ada faktor pelayanan Rumah Sakit yang terlibat dengan kondisi meninggalnya pasien. Namun jika pasien meninggal < 48 jam masa perawatan, dianggap faktor keterlambatan pasien datang ke Rumah Sakit yang menjadi penyebab utama pasien meninggal. Nilai NDR yang ideal adalah ≤ 25 per 1.000 pasien keluar. Gambar 4.19 dibawah ini menunjukkan capaian GDR dan NDR di RS Karangasem tahun 2018 :

Gambar 4. 19 Pencapaian GDR dan NDR Tahun 2018



Sumber : Subbag Penyusunan Program & Evaluasi, Pelaporan

Pencapaian NDR tahun 2018 telah memenuhi nilai ideal di semua RS baik pemrintah maupun swasta. Pada Tahun 2018 angka GDR di RSUD Kabupaten Karangasem lebih besar dari idealnya sebesar 31,44 per 1000 pasien keluar.

2. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM)

JPKM pra bayar merupakan suatu upaya penyelenggaraan pemeliharaan kesehatan yang paripurna berdasarkan azas usaha bersama dan kekeluargaan, berkesinambungan dengan mutu yang terjamin dan biaya yang terkendali. Di Kabupaten Karangasem Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK) pra bayar yang dikelola oleh pemerintah meliputi JKN dan JKBM. Pada Tahun 2018 cakupan peserta JKN adalah sebesar 402.745 orang, Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN sebesar 256.309 orang, pekerja penerima upah sebanyak 79.655 orang. Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/mandiri sebesar 62.047 orang. Bukan Pekerja sebesar 4.734 orang.

PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYAKIT MENULAR

1. Pengendalian Penyakit Polio

Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit Polio telah dilakukan melalui gerakan Imunisasi Polio. Upaya itu ditindaklanjuti dengan kegiatan surveilans epidemiologi secara aktif terhadap kasus-kasus Acute Flaccid Paralysis (AFP) kelompok umur <15 tahun dalam kurun waktu tertentu, untuk mencari kemungkinan adanya virus Polio liar yang berkembang di masyarakat dengan pemeriksaan spesimen tinja. Tahun 2018 tidak dijumpai adanya kasus Polio di Kabupaten Karangasem, namun ditemukan kasus AFP sebanyak 6 kasus diantara 104.900 penduduk berusia kurang dari 15 tahun meningkat bila dibandingkan dengan tahun

sebelumnya. Sehingga pencapaian ini dikatagorikan Kejadian Luar Biasa (KLB) karena melebihi target SPM 2 kasus/100.000 penduduk <15 tahun.

Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam penemuan kasus tersebut adalah :

1. Hospital Base Surveilans yaitu Surveilans Berbasis Rumah Sakit yang dilaksanakan secara aktif ke rumah sakit dalam rangka penemuan kasus yang dilakukan setiap hari.
2. Community Base Surveilans yaitu Surveilans Berbasis Masyarakat yaitu surveilans aktif yang oleh petugas puskesmas yaitu kunjungan rumah yang dilaksanakan oleh petugas surveilans puskesmas.
3. Surveilans pasif puskesmas yaitu melihat diagnose dan kunjungan yang datang ke puskesmas.
4. Penyebaran brosur, leaflet, poster

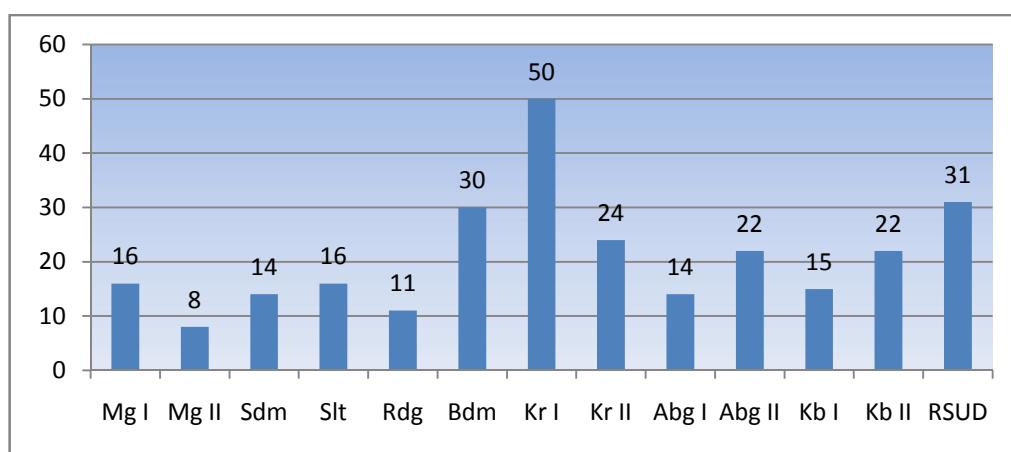
2. Pengendalian TB Paru

Upaya dalam penanggulangan TB di Kabupaten Karangasem dengan strategi DOTS sudah dimulai sejak tahun 2010. Namun kecendrungan penemuan kasus baru BTA Positif selama tiga tahun terakhir mengalami penurunan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Menurut standar, prosentase BTA (+) diperkirakan 10% dari suspek yang diperkirakan di masyarakat dengan nilai yang ditoleransi 5-15%. Bila angka ini terlalu kecil (5%) kemungkinan disebabkan penjaringan suspek terlalu longgar, banyak orang tidak memenuhi kriteria suspek atau ada masalah dalam pemeriksaan laboratorium (negatif palsu). Sedangkan jika angka ini terlalu besar (>15%) kemungkinan disebabkan penjaringan terlalu ketat atau ada masalah dalam pemeriksaan laboratorium (positif palsu).

Pada tahun 2018 penemuan semua kasus TB di Kabupaten Karangasem sebanyak 273orang, terdiri dari 170 orang (62,3%) laki-laki dan sebanyak 103 orang (37,7%) perempuan. Case National Rate (CNR) pada tahun 2018 mencapai 65,8 per 100.000 penduduk. Jika dibandingkan dengan tahun 2017 terjadi kenaikan. Pada Tahun 2017CNR sebesar 58,14 per 100.000 penduduk.Kualitas penjaringan suspek TB yang masih rendah merupakan salah satu faktor penyebab belum tercapainya angka penemuan semua kasus TB (CNR). Selain itu keterlibatan praktisi swasta terutama dalam penjaringan suspek TB juga belum optimal dan belum terlaporkan.

Target penemuan kasus baru BTA positif adalah perkiraan kasus baru yang berbeda di setiap sarana pelayanan kesehatan, kecuali RSUD Karangasem yang tidak memiliki target.Kasus baru BTA positif paling banyak ditemukan di Puskesmas Karangasem I sebanyak 50 orang kemudian RSUD Karangasem sebanyak 31 orang.

Gambar 4. 20 Jumlah Kasus Baru BTA + per Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2018



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Karangasem

Dari gambar di atas dapat pula dijadikan mapping atau pemetaan wilayah kantong-kantong TB pada wilayah kerja

Puskesmas mengingat angka CDR belum mencapai 70% dari perkiraan kasus baru BTA Positif. Angka CDR tahun 2018 sebesar 34,6 %. Berarti masih ada minimal 10% belum ditemukan di lapangan sehingga masih diperlukan upaya-upaya program baik internal maupun eksternal. Salah satunya yaitu perlu ada program KIE yang lebih inovatif guna menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk datang ke sarana pelayanan kesehatan lebih dini bila mengalami tanda-tanda atau gejala TB serta diimbangi dengan kegiatan pemeriksaan kontak terhadap penderita TB. Disamping itu pemantapan SDM, mutu mikroskopis TB, serta penguatan jejaring TB masih perlu dioptimalisasi.

a. Keberhasilan Pengobatan (Success Rate = SR)

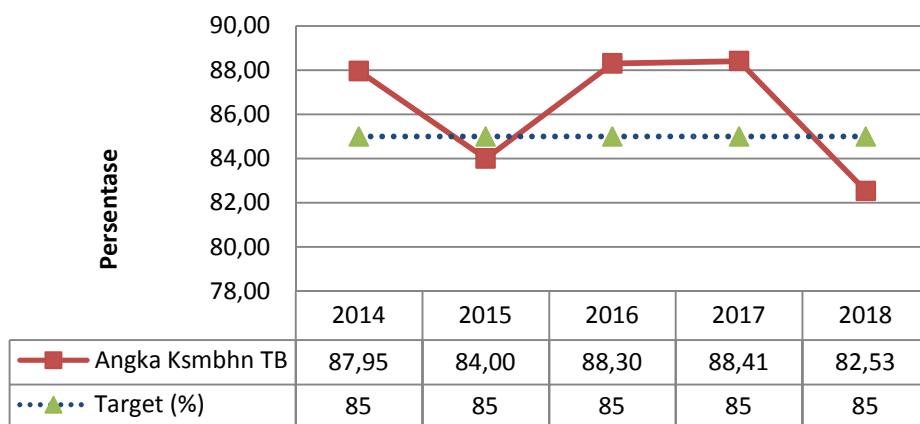
Tahun 2018 angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) di Kabupaten Karangasem adalah sebesar 89,8% lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2017 yang mencapai 90,6%. Bila dilihat per Sarana Pelayanan Kesehatan sudah sebagian besar mencapai angka di atas 85% kecuali Puskemas Manggis II (83,3%). Puskemas Selat (83,3%), Puskesmas Kubu II (84,4%) dan RSUD Karangasem (84,6%), Angka success rate bisa mencapai angka di atas 85% karena pasien TB pada umumnya masih mampu menjalani pengobatan secara tepat dan teratur dan bila terjadi mangkir dilakukan pelacakan oleh petugas serta melibatkan petugas PPTI.

b. Angka Kesembuhan TB (Cure Rate = CR)

Angka kesembuhan TB di Kabupaten Karangasem pada tahun 2018 yaitu sebesar 82,5% menurun dibandingkan dengan tahun 2017 (88,4%) sudah melampaui target

nasional minimal 85%. Trend Angka Kesembuhan dari Tahun 2014 s/d 2018 dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Gambar 4. 21 Angka Kesembuhan TB dari Tahun 2011-2018



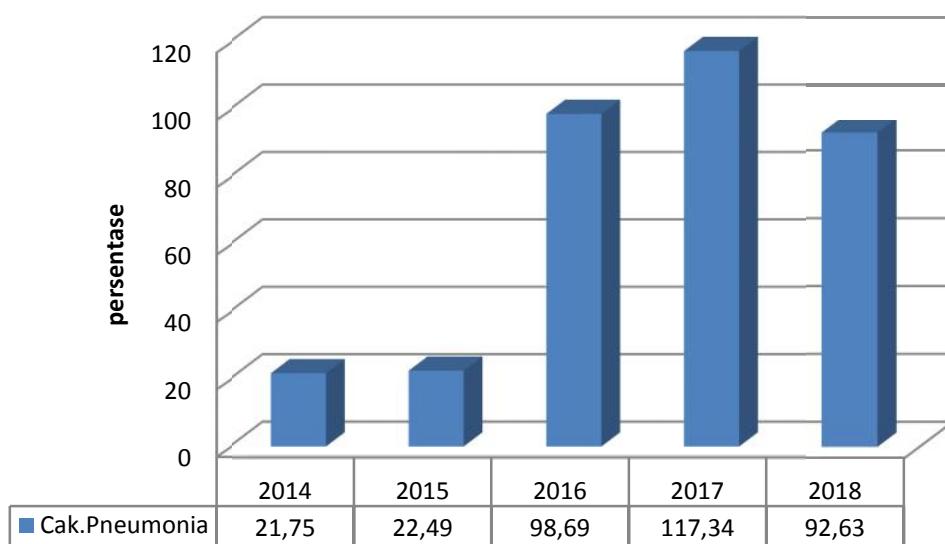
Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Karangasem

3. Pengendalian Penyakit ISPA

Program Pemberantasan Penyakit ISPA membagi ISPA dalam 2 (dua) golongan yaitu Pneumonia dan bukan Pneumonia. Pneumonia terdiri dari 2 (dua) bagian yaitu pneumonia berat dan pneumonia tidak berat. Program pengendalian ISPA menetapkan bahwa semua kasus yang ditemukan harus ditatalaksanakan sesuai standar, dengan demikian angka penemuan kasus pneumonia juga menggambarkan penatalaksanaan kasus ISPA.

Tahun 2018, angka cakupan penemuan penderita pneumonia pada balita yaitu (92,63%), mengalami penurunan bila dibandingkan dengan Tahun 2017. Berikut ini gambaran cakupan Pneumonia pada balita dari tahun 2011-2018 sebagai berikut :

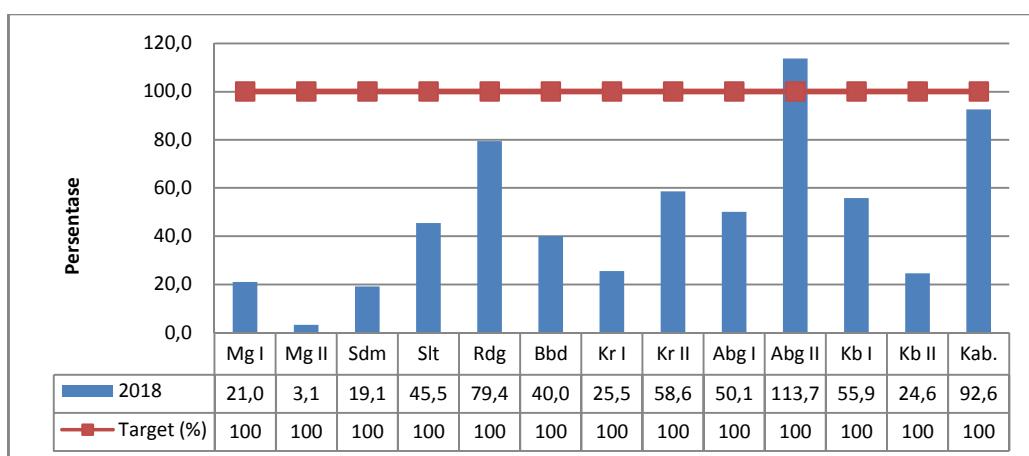
Gambar 4. 22 Cakupan Penemuan Pneumonia Pada Balita Tahun 2014-2018



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Karangasem

Cakupan penemuan pneumonia balita yang terbesar terdapat di Puskesmas Abang II (113,7%), dimana ditemukan kasus melebihi target. Sedangkan terendah di Puskesmas Manggis II sebesar 3,1%.

Gambar 4. 23 Penemuan Penderita Pneumonia Balita yang Ditangani Tahun 2018

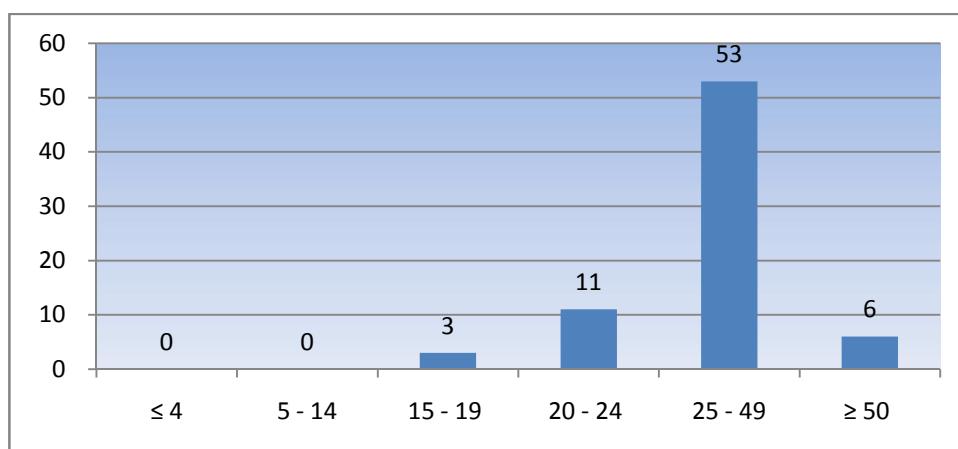


Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Karangasem

4. Penanganan Penyakit HIV/AIDS dan IMS

Upaya pelayanan kesehatan dalam rangka penanggulangan penyakit HIV/AIDS, disamping ditujukan pada penanganan penderita yang ditemukan juga diarahkan pada upaya pencegahan melalui penemuan penderita secara dini yang dilanjutkan dengan kegiatan konseling. Persentase HIV/AIDS yang ditemukan dan ditangani tahun 2018 sebanyak 73 orang. Jika dilihat berdasarkan Kelompok Umur, situasi penderita di Kabupaten Karangasem sebagai berikut :

Gambar 4. 24 Jumlah Penderita HIV/AIDS di Kabupaten Karangasem Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2018



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Karangasem

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa kasus tertinggi yang ditemukantahun 2018 terdapat pada kelompok umur 25-49 tahun yaitu dengan 53 kasus. Melihat hal ini dilakukan upaya pencegahan dengan berbagai upaya seperti sosialisasi ke sekolah-sekolah maupun ke kelompok masyarakat usia produktif mengenai cara pencegahan dan penularan HIV/AIDS.

5. Pengendalian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)

Penyakit DBD merupakan salah satu penyakit yang perjalanan penyakitnya cepat dan dapat menyebabkan

kematian dalam waktu singkat. Penyakit ini merupakan penyakit menular yang sering menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB). Upaya pemberantasan DBD terdiri dari 3 hal yaitu : 1) peningkatan kegiatan surveilans penyakit dan surveilans vektor; 2) diagnosis dini; 3) peningkatan upaya pemberantasan vektor penular penyakit DBD. Upaya pemberantasan vektor dilakukan melalui pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dan pemeriksaan jentik berkala. Keberhasilan PSN antara lain dapat diukur dengan Angka Bebas Jentik (ABJ). Apabila ABJ \geq 95% diharapkan penularan DBD dapat dicegah atau dikurangi.

6. Pengendalian Penyakit Malaria

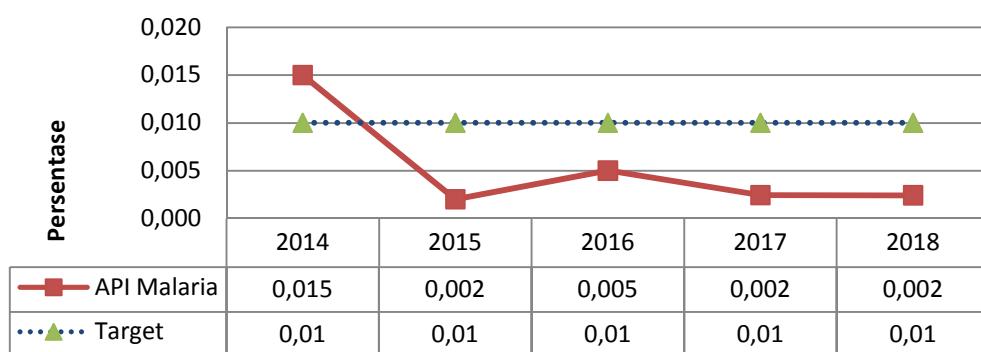
Malaria merupakan masalah kesehatan dunia termasuk Indonesia, karena dapat mengakibatkan dampak yang luas dan berpeluang menjadi Penyakit Emerging dan Reemerging. Kondisi ini dapat terjadi karena adanya kasus import, resistensi obat dan beberapa insektisida yang digunakan dalam pengendalian vektor, serta adanya vektor potensial yang dapat menularkan dan menyebabkan malaria. Selain itu, malaria umumnya merupakan penyakit di daerah terpencil, sulit dijangkau dan banyak ditemukan didaerah miskin atau sedang berkembang. Pemberantasan Malaria digalakkan melalui gerakan masyarakat yang dikenal dengan Gerakan Berantas Kembali Malaria atau “Gebrak Malaria” telah dicetuskan pada tahun 2000. Gerakan ini merupakan embrio pengendalian Malaria yang berbasis kemitraaan dengan berbagai sektor dengan slogan “AYO BERANTAS MALARIA”

Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang pengendaliannya menjadi komitmen global dalam millenium Development Goals (MDGs). Malaria disebabkan oleh parasit

Plasmodium yang hidup berkembang baik dalam sel darah merah manusia, ditularkan oleh nyamuk malaria (*Anopheles*) betina, dapat menyerang semua orang baik laik-laki ataupun perempuan pada semua kelompok umur.

Terjadi fluktuasi Angka Kesakitan Malaria (API) di Kabupaten Karangasem selama periode 5 tahun terakhir. API meningkat dari tahun 2015 sebesar 0,002 per 1000 penduduk menjadi 0,005 per 1000 penduduk pada tahun 2016. Kemudian kembali turun pada tahun-tahun selanjutnya sebesar 0,002 per 1000 penduduk. Namun, masih tetap di bawah target (0,01 per 1000 penduduk). Selama tahun 2011-2018 di Kabupaten Karangasem tidak diketemukan kasus baru (indigenous) namun kasus import masih ditemukan. Tidak ada kejadian meninggal akibat penyakit Malaria di Kabupaten Karangasem pada tahun 2018. API Malaria Kabupaten Karangasem selama tahun 2014- 2018 dapat dilihat pada gambar 3.8 berikut ini :

Gambar 3. 9 Angka Kesakitan Malaria Kabupaten Karangasem Tahun 2014-2018



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Karangasem

Penemuan dan penatalaksanaan kasus malaria di Kabupaten Karangasem selama tahun 2018 ini telah berjalan cukup baik yakni semua sediaan darah yang di dapat melalui ACD, PCD dan Mass Fever Survey (MFS) telah diperiksa oleh petugas

laboratorium. Dan semua kasus positif yang ditemukan, semuanya telah melalui pemeriksaan laboratorium (konfirmasi laboratorium), semua UPK (yang telah memiliki lab) sudah mampu memeriksa kasus secara laboratorium. Tahun 2018, sediaan darah malaria yang didapat dan diperiksa di laboratorium yaitu sebanyak 2.851 sediaan. Hal ini bisa tercapai karena telah adanya petugas mikroskopis malaria di Unit Pelayanan Kesehatan yang sudah terlatihmikroskopis malaria.

C. PEMBINAAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN SANITASI DASAR

a. Persentase penduduk yang memiliki akses air minum yang layak

Dari 12 puskesmas, cakupan masyarakat yang terakses air bersih pada Tahun 2018 adalah sebesar 92,9% meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 91,9 %.

b. Persentase penyelenggara air minum memenuhi syarat kesehatan

Total sampel air yang diambil pada tahun 2018 adalah 870 sampel air dari berbagai jenis sarana. Sebanyak 552 sampel yang memenuhi syarat atau hanya 63,4 % dari sampel yang diperiksa. Tidak seluruh sampel air yg diperiksa memenuhi syarat disebabkan oleh masih banyak Sarana Air Bersih (SAB) yang tidak terlindungdan pengelolaan air yang belum optimal.

c. Persentase penduduk yang memiliki akses sanitasi yang layak

Penduduk yang memiliki akses sanitasi layak adalah sebanyak 115.502 orang (80,9%). Target Renstra 2018 adalah sebanyak 88%, jadi capaiannya belum memenuhi target. Hal ini karena puskesmas sudah melakukan kegiatan STBM melalui pemicuan pada pilar I yaitu Stop BABS. Dari hasil

kegiatan STBM sudah banyak masyarakat mau berubah prilaku hidup bersih dan sehat dengan tidak BAB sembarangan.

d. Persentase STBM

Kegiatan STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) yang dilaksanakan di 12 wilayah Puskesmas yang ada. Untuk Tahun 2018 74 desa (94,9%) yang sudah melakukan kegiatan STBM/pemicuan, yaitu pilar I tentang Stop BABS (Buang Air Besar Sembarangan).

e. Persentase tempat-tempat umum memenuhi syarat

Kegiatan yang dilakukan adalah pemeriksaan terhadap TUPM yaitu seperti restoran,rumah makan, industri makanan dll yang ada di wilayah kerja 12 puskesmas. Jumlah TPUM yang ada adalah sebanyak 1.048, sebanyak 784 (74,8%) yang memenuhi syarat dari target Renstra 97 %.

f. Persentase tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat

Selain dilakukan pemeriksaan terhadap hotel/restoran/rumah makan, juga dilakukan kursus penjamah terhadap para penjamah makanan dibeberapa restoran/rumah makan.

Mengacu pada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1098/MENKES/SK/VII/2003 tentang Persyaratan Hygiene Sanitasi Rumah Makan dan Restoran dimana pengusaha Restoran/Rumah Makan wajib memiliki Sertifikat Laik Sehat dan Grading. Saat ini jumlah TPM yang tidak memenuhi syarat adalah sebesar 1.080. Jumlah TPM yang memenuhi syarat Hygiene sanitasi sebanyak 389 (26,5,6%).

D. PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT

Permasalahan Gizi masyarakat merupakan salah satu isu kesehatan masyarakat yang cukup menyita perhatian dari masyarakat terutama dengan kondisi banyaknya kejadian gizi buruk. Gizi merupakan salah satu penentu utama kualitas sumber daya manusia. Kurang asupan zat-zat gizi akan menyebabkan kegagalan pembentukan fisik dan terjadinya gangguan perkembangan kecerdasan, menurunkan produktifitas kerja, menurunkan daya tahan tubuh serta meningkatkan angka kesakitan dan kematian, sementara terhadap gizi lebih sudah memperlihatkan dampak negatif. Masalah gizi timbul dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain status ekonomi, status kesehatan, ketersediaan pangan, pendidikan, asupan zat-zat gizi, sosial budaya dll.

Sejalan dengan perkembangan paradigma pembangunan dibidang kesehatan telah ditetapkan arah kebijakan pembangunan kesehatan yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2015- 2019 serta RPJMD 2018- 2020 bidang kesehatan yang salah satu diantaranya adalah menurunkan prevalensi kurang gizi, baik gizi kurang, gizi buruk dan gizi lebih untuk mendukung pencapaian SDGs pada tahun 2030.

Upaya perbaikan gizi masyarakat sebagaimana disebutkan di dalam Undang – Undang Nomor 36 tahun 2009 bertujuan untuk meningkatkan mutu gizi perseorangan dan masyarakat, antara lain melalui perbaikan pola konsumsi makanan, perbaikan perilaku sadar gizi, dan peningkatan akses dan mutu pelayanan gizi dan kesehatan sesuai dengan kemajuan ilmu dan teknologi. Upaya perbaikan gizi dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan sesuai dengan pentahapan dan prioritas pembangunan nasional. Sasaran jangka panjang yang ingin

dicapai adalah bahwa masalah gizi tidak menjadi masalah kesehatan masyarakat, berdasarkan ukuran-ukuran universal yang telah disepakati.

Upaya perbaikan gizi masyarakat dimaksudkan untuk menangani permasalahan gizi yang dihadapi masyarakat. Berdasarkan pemantauan yang telah dilakukan ditemukan beberapa permasalahan gizi yang sering dijumpai pada kelompok masyarakat antara lain anemia gizi besi, kekurangan vitamin A dan gangguan akibat kekurangan yodium.

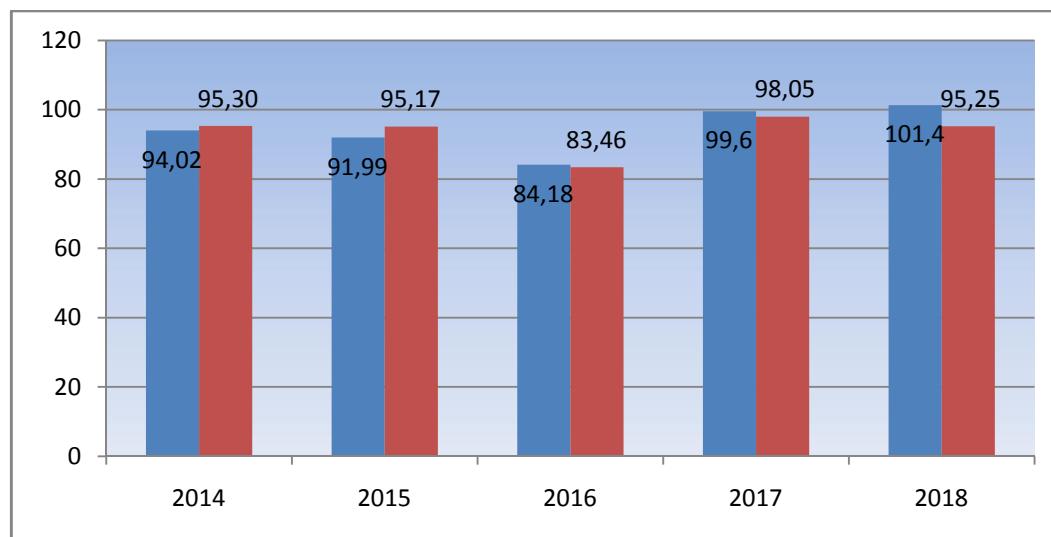
1. Persentase Ibu Hamil yang mendapat Tablet Tambah Darah (Fe)

Anemia gizi adalah kekurangan kadar haemoglobin (Hb) dalam darah yang disebabkan karena kekurangan zat gizi yang diperlukan untuk pembentukan Hb tersebut. Di Indonesia sebagian besar anemia ini disebabkan karena kekurangan zat besi (Fe) hingga disebut anemia kekurangan zat besi atau anemia gizi besi dan kelompok yang paling rentan adalah wanita hamil. Ibu hamil selama masa kehamilannya minimal mendapat 90 Tablet Tambah Darah (TTD). Hal ini diukur dengan Cakupan Fe1 yaitu ibu hamil yang mendapat 30 tablet tambah darah (Fe) dan Cakupan Fe3 yaitu ibu hamil yang telah mendapat 90 tablet tambah darah (Fe) selama masa kehamilan.

Pada tahun 2018 di Kabupaten Karangasem pencapaian program penanggulangan anemia berupa pemberian tablet besi Fe1 telah mencapai 101,4%, sedangkan Fe3 sebesar 95,25%. Dari 12 Puskesmas cakupan terendah terdapat Puskesmas Manggis II yakni sebesar 78,4% dan tertinggi di Puskesmas Abang II yakni 99,8%.

Cakupan ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah (Fe 1) dan (Fe 3) selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4. 25 Cakupan Fe1 dan Fe3 Tahun 2014-2018

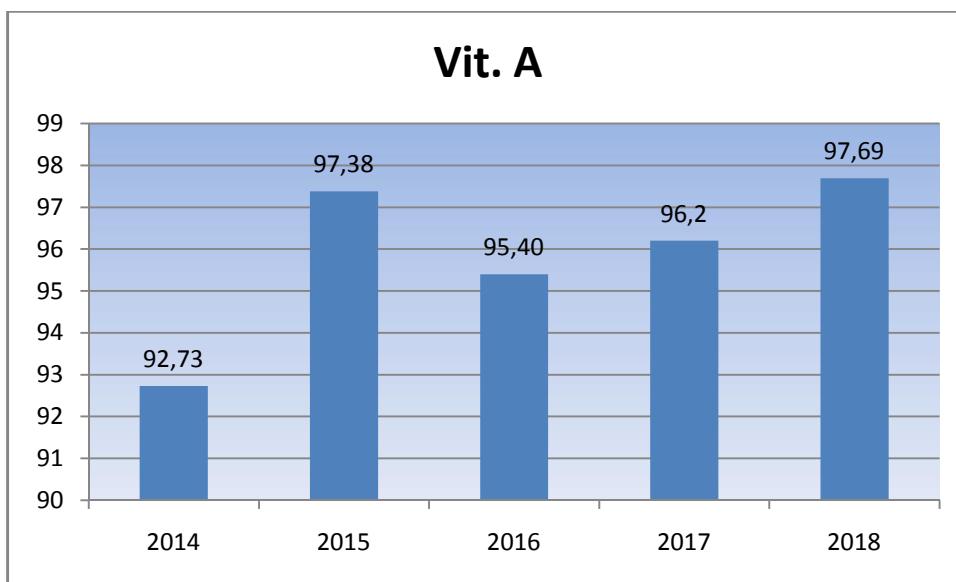


Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Karangasem

2. Pemberian Kapsul Vitamin A

Sasaran pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi adalah bayi (umur 6-11 bulan) diberikan kapsul vitamin A 100.000 SI, anak balita (umur 1-4 tahun) diberikan kapsul vitamin A 200.000 SI, dan ibu nifas diberikan kapsul vitamin A 200.000 SI, sehingga bayinya akan memperoleh vitamin A yang cukup melalui ASI. Pada bayi (6-11 bulan) diberikan setahun sekali pada bulan Februari atau Agustus, dan anak balita enam bulan sekali, yang diberikan secara serentak pada bulan Februari dan Agustus. Sedangkan pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas diharapkan dapat dilakukan terintegrasi dengan pelayanan kesehatan ibu nifas atau dapat pula diberikan di luar pelayanan tersebut selama ibu nifas belum mendapatkan kapsul vitamin A. Persentase cakupan pemberian vitamin A balita dalam 5 tahun terakhir seperti gambar berikut:

Gambar 4. 26 Cakupan Vitamin A pada Balita Tahun 2014-2018



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Karangasem

Cakupan pemberian vitamin A pada Balita Tahun 2018 sebesar 97,69%, meningkat bila dibandingkan dengan cakupan pemberian vitamin A pada Balita Tahun 2017. Dimana capaian tahun 2017 sebesar 96,2 %. Secara rinci cakupan pemberian kapsul vitamin A pada tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut .

Tabel 4. 2 Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Bayi dan Balita Tahun 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN				ANAK BALITA (12-59 BULAN)				BALITA (6-59 BULAN)			
			JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				BAYI	S		S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Manggis	Manggis I	299	296	99,0	1.879	1.852	98,6	2.178	2.148	98,6			
		Manggis II	161	161	100,0	768	768	100,0	929	929	100,0			
2	Sidemen	Sidemen	534	534	100,0	2.073	2.073	100,0	2.607	2.607	100,0			
3	Selat	Selat	1.154	1.145	99,2	2.209	2.145	97,1	3.363	3.290	97,8			

Profil Kesehatan Kabupaten Karangasem TAHUN 2018

	4	Rendang	Rendang	495	485	98,0	2.195	2.195	100,0	2.690	2.680	99,6
	5	Bebandem	Bebandem	649	635	97,8	2.624	2.486	94,7	3.273	3.121	95,4
	6	Karangasem	Karangasem I	711	706	99,3	2.715	2.715	100,0	3.426	3.421	99,9
			Karangasem II	896	896	100,0	1.965	1.938	98,6	2.861	2.834	99,1
	7	Abang	Abang I	522	522	100,0	1.949	1.949	100,0	2.471	2.471	100,0
			Abang II	636	615	96,7	2.198	2.135	97,1	2.834	2.750	97,0
	8	Kubu	Kubu I	462	451	97,6	1.707	1.671	97,9	2.169	2.122	97,8
			Kubu II	530	515	97,2	2.225	2.015	90,6	2.755	2.530	91,8
	JUMLAH (KAB/KOTA)			7.049	6.961	98,8	24.507	23.942	97,7	31.556	30.903	97,9

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Karangasem

Tabel 4. 3 Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Ibu Nifas Tahun 2018

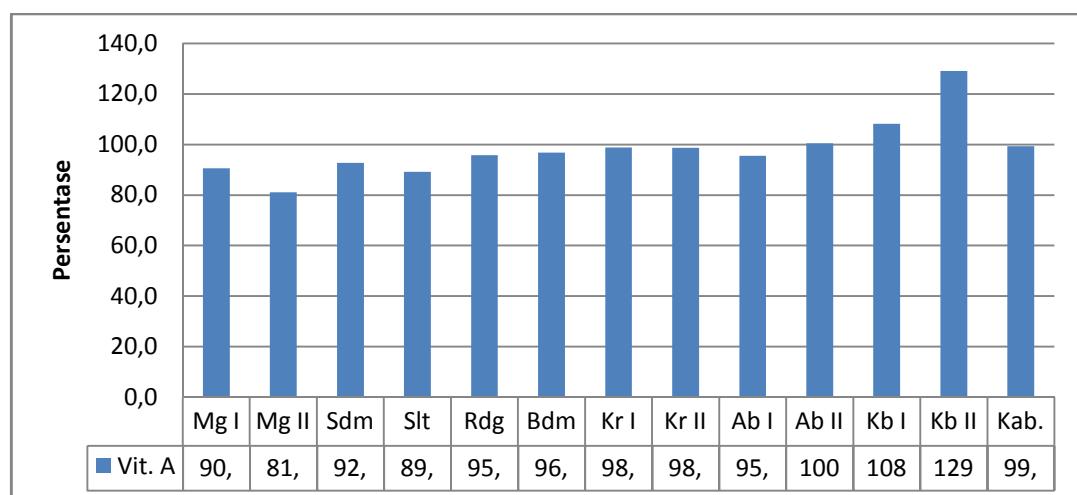
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL		
			JUMLAH	IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	20	21
1	Manggis	Manggis I	459	402	90,5
		Manggis II	227	176	81,1
2	Sidemen	Sidemen	536	487	92,8
3	Selat	Selat	651	526	89,2
4	Rendang	Rendang	559	498	95,8
5	Bebandem	Bebandem	716	678	96,9
6	Karangasem	Karangasem I	1.097	1.077	98,8
		Karangasem II	494	457	98,7
7	Abang	Abang I	649	520	95,6
		Abang II	578	569	100,5
8	Kubu	Kubu I	445	476	108,2
		Kubu II	649	826	129,1
	JUMLAH (KAB/KOTA)			7.060	6.692
					99,3

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Karangasem

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa cakupan Vitamin A di Kabupaten Karangasem pemberian Tablet Vit. A bagi ibu nifas 2 tablet selama masa nifas pencapaiannya sebesar 99,3 %. Pencapaian tertinggi ada di puskesmas Kubu II sebesar 129,1%. Pencapaian diatas 100% ini disebabkan karena adanya kasus ibu melahirkan yang pada saat hamil tidak tercatat karena tinggal di luar daerah.

Bila dilihat dari gambaran pencapaian dimasing-masing puskesmas semua puskesmas di atas 80 %. Cakupan pemberian Vitamin A pada masing-masing puskesmas Tahun 2018 dapat dilihat pada gambar 4.30 berikut ini:

Gambar 4. 27 Cakupan Vitamin A Perpuskesmas Tahun 2018



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Karangasem

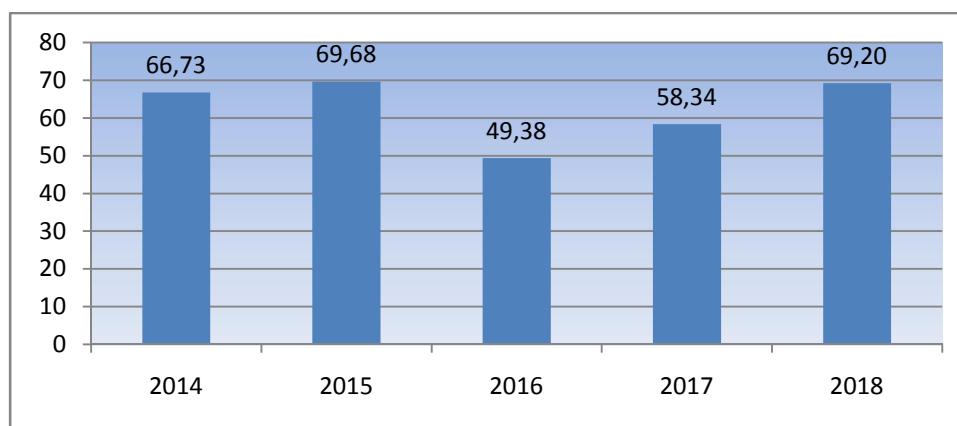
3. Cakupan Pemberian ASI Eksklusif

Cara Pemberian makanan pada bayi yang baik dan benar adalah menyusui secara eksklusif sejak lahir sampai dengan umur 6 bulan dan meneruskan menyusui anak sampai umur 24 bulan. Mulai umur 6 bulan, bayi mendapatkan makanan pendamping ASI yang bergizi sesuai dengan kebutuhan

tumbuh kembangnya. Pencatatan ASI Eksklusif dilakukan setiap bulan di posyandu/tempat pelayanan kesehatan lainnya. Persentase bayi yang mendapat ASI Eksklusif merupakan penjumlahan data Februari dan Agustus.

Berikut ini gambar yang memperlihatkan Cakupan ASI Eksklusif selama 5 (lima) tahun terakhir adalah

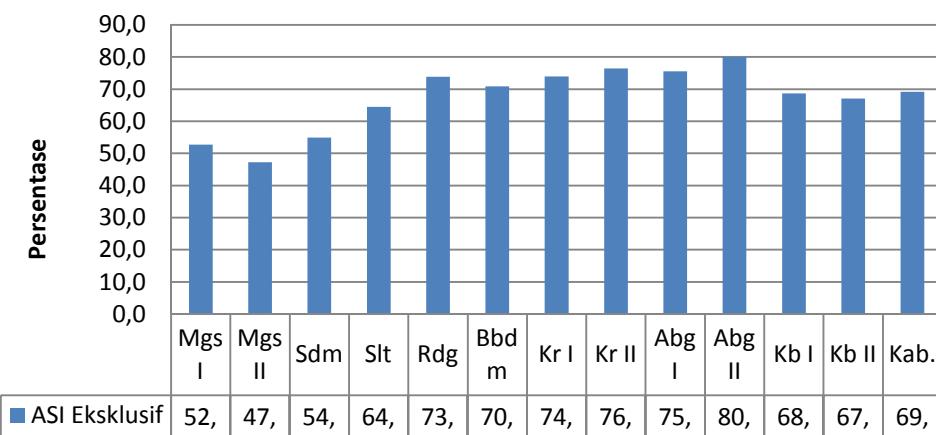
Gambar 4. 28 Cakupan ASI Eksklusif Tahun 2014-2018



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Karangasem

Cakupan pemberian ASI eksklusif Tahun 2018 sebesar 69,20 %. Kalau dibandingkan dengan tahun sebelumnya capaian tahun ini mengalami peningkatan dimana cakupan pemberian ASI eksklusif Tahun 2017 sebesar 58,34 %. Bila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2018 sebesar 47% maka program ASI Ekslusif telah mencapai target. Dari 12 puskesmas yang ada semuanya sudah mencapai target renstra Dinas Kesehatan. Selengkapnya, cakupan pemberian ASI eksklusif Tahun 2018 pada masing-masing Puskesmas dapat dilihat pada gambar 4.32 di bawah :

Gambar 4. 29 Persentase Pemberian ASI Eksklusif Per Puskesmas Tahun 2018



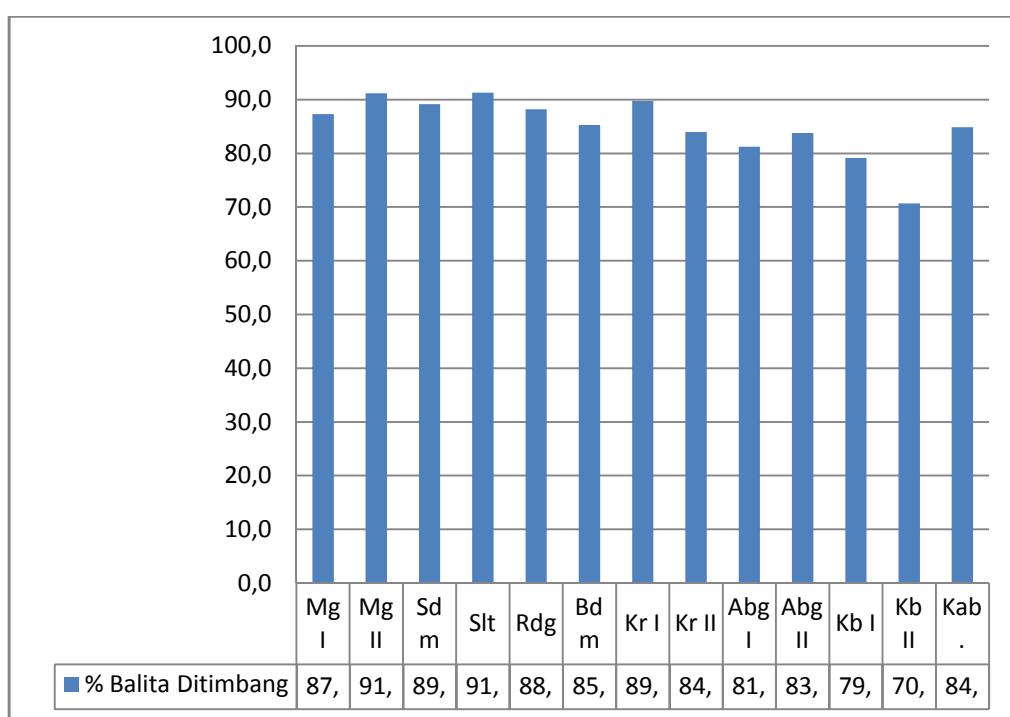
Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Karangasem

4. Cakupan Penimbangan Balita di Posyandu

Balita yang ditimbang berat badannya dilaporkan dalam kelompok umur yaitu 0-59 bulan dengan perhitungan jumlah balita yang ditimbang di seluruh posyandu yang melapor di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dibagi balita yang berasal dari seluruh posyandu yang melapor di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dikali 100%.

Berdasarkan laporan puskesmas setiap bulan dan setelah dilakukan kompilasi di kabupaten, cakupan balita yang ditimbang berat badannya (D/S) di Kabupaten Karangasem Tahun 2018 sebesar 84,9 %. Untuk pencapaian per-Puskesmas, Puskesmas yang paling tinggi pencapaiannya adalah Puskesmas Selat sebesar 91,3% dan yang terendah adalah Puskesmas Kubu II sebesar 70,7 %. Pada grafik dibawah ini dapat dilihat cakupan balita ditimbang (D/S) per-Puskesmas Tahun 2018 yaitu :

Gambar 4. 30 Cakupan Balita Ditimbang D/S Per-Puskesmas Tahun 2018



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Karangasem

Kasus gizi buruk adalah balita dengan status gizi berdasarkan indeks berat Badan menurut Panjang Badan (BB/PB) atau Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB) dengan nilai Z-score <-3SD (sangat kurus) dan atau terdapat tanda klinis gizi buruk lainnya. Kasus gizi buruk yang mendapat perawatan adalah balita gizi buruk yang dirawat inap maupun rawat jalan di fasilitas pelayanan kesehatan dan masyarakat. Persentase Kasus gizi buruk yang mendapat perawatan adalah jumlah kasus gizi buruk yang dirawat inap maupun rawat jalan di fasilitas pelayanan kesehatan dan masyarakat dibagi jumlah kasus balita gizi buruk yang ditemukan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dikali 100%.

Tabel 4. 4 Distribusi Kasus Gizi Buruk per Puskesmas dengan Indikator BB/U dan BB/TB Tahun 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALIT A 0-59	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		BALIT A 0-59	BALITA PENDEK (TB/U)		BALIT A 0-59	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUM LAH	%		JUM LAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggis	Manggis I	25	4	16,0	23	8	34,8	25	1	4,0
		Manggis II	13	2	15,4	13	5	38,5	13	1	7,7
2	Sidemen	Sidemen	24	0	0,0	27	5	18,5	27	0	0,0
3	Selat	Selat	33	4	12,1	33	7	21,2	31	0	0,0
4	Rendang	Rendang	31	4	12,9	31	7	22,6	31	1	3,2
5	Bebandem	Bebandem	49	3	6,1	48	6	12,5	48	0	0,0
6	Karangasem	Karangasem I	52	8	15,4	52	12	23,1	52	7	13,5
		Karangasem II	35	3	8,6	35	5	14,3	35	3	8,6
7	Abang	Abang I	22	4	18,2	21	5	23,8	21	3	14,3
		Abang II	33	6	18,2	31	13	41,9	31	0	0,0
8	Kubu	Kubu I	27	6	22,2	25	5	20,0	25	2	8,0
		Kubu II	26	6	23,1	26	8	30,8	26	1	3,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			370	50	13,5	365	86	23,6	365	19	5,2

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Karangasem

Status gizi pada masa kehamilan akan sangat mempengaruhi bayi yang dilahirkan, salah satunya adalah Bayi Berat Badan Rendah (BBLR). BBLR adalah bayi yang lahir cukup bulan dengan Berat Badan Lahir $\Phi 2500$ gram. Kelahiran bayi dengan BBLR merupakan efek dari status gizi pada masa kehamilan ibu kurang baik seperti asupan zat zibi yang kurang maksimal, anemia gizi besi, menderita infeksi dan lain-lain. Sedangkan persentase kasus BBLR pada tahun 2018 sebesar 4,0 % dan kasus tertinggi ada di puskesmas Manggis II sebesar 8,5% disusul oleh puskesmas Rendang sebesar 5,5% sedangkan terendah ada di puskesmas Karangasem I 1,8%

Adapun banyaknya kasus BBLR pada tahun 2018 adalah seperti ada tabel berikut ini :

Tabel 4. 5 Distribusi BBLR Tahun 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA	BBLR	
				JUMLAH	%
1	2	3	6	17	18
1	Manggis	Manggis I	438	18	4,1
		Manggis II	177	15	8,5
2	Sidemen	Sidemen	502	21	4,2
3	Selat	Selat	528	25	4,7
4	Rendang	Rendang	487	27	5,5
5	Bebandem	Bebandem	696	24	3,4
6	Karangasem	Karangasem I	1.109	20	1,8
		Karangasem II	456	24	5,3
7	Abang	Abang I	540	19	3,5
		Abang II	610	30	4,9
8	Kubu	Kubu I	487	19	3,9
		Kubu II	863	35	4,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.893	277	4,0

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Karangasem

E. PELAYANAN KEFARMASIAN

Pelayanan kesehatan yang bermutu merupakan tanggungjawab seluruh komponen petugas kesehatan beserta sarana dan prasarana pendukung. Obat merupakan alat intervensi yang sangat vital didalam pelayanan kesehatan. Pengelolaan Obat yang bermutu merupakan tugas yang harus dilaksanakan oleh Petugas Kefarmasian demi menunjang pelayanan kesehatan yang baik dan bermutu. Berikut ini tabel ketersediaan obat dan vaksin esensial dari masing-masing puskemas pada Tahun 2018 :

Tabel 4. 6 Persentase Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat Dan Vaksin Esensial

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Manggis	Manggis I	v
		Manggis II	v
2	Sidemen	Sidemen	v
3	Selat	Selat	v
4	Rendang	Rendang	v
5	Bebandem	Bebandem	v
6	Karangasem	Karangasem I	v
		Karangasem II	v
7	Abang	Abang I	v
		Abang II	v
8	Kubu	Kubu I	v
		Kubu II	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			12
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			12
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

Sumber : Seksi Kefarmasian, Alkes dan Perbekalan Kesehatan

BAB V

SUMBER DAYA KESEHATAN

Salah satu faktor pendukung dalam penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas yaitu sumber daya kesehatan. Dengan sumber daya yang cukup dan berkompeten dibidangnya diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Adapun sumber daya kesehatan yang disajikan dalam Buku Profil berupa sarana kesehatan, tenaga kesehatan, dan pembiayaan kesehatan

B. SARANA KESEHATAN

1. Puskesmas

Jumlah dan persebaran puskesmas baik yang melayani rawat jalan saja maupun melayani rawat inap di puskesmas yang ada di Kabupaten Karangasem pada Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5. 1 Puskesmas Rawat Inap & Non Rawat Inap Tahun 2018

Puskesmas	Jumlah		Alamat
	Rawat Inap	Non Rawat Inap	
1 Manggis I			Desa Ulakan, Kec. Manggis
2 Manggis II			Jln. I Gst Ngr Tenganan-Pesedahan
3 Sidemen			Jln. Raya Sidemen Desa Talibeng
4 Selat			Jln. Karangasem-Besakih Desa Selat
5 Rendang			Jln. Batur No. 5, Desa Menanga
6 Bebandem			Jln. Kuncara Giri, Bebandem
7 Karangasem I			Jln.Raya Perasi Kec. Karangasem
8 Karangasem II			Desa Seraya, Karangasem
9 Abang I			Desa Abang Kec. Abang
10 Abang II			Jln. Raya Amlapura Singaraja, Culik
11 Kubu I			Jln. Raya Amlapura Singaraja, Kubu
12 Kubu II			Jln. Raya Amlapura Singaraja, Tianyar

Jumlah puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2018 adalah 12 puskesmas. Dari 12 puskesmas yang ada, terdiri dari 6 (enam) buah puskesmas yang merupakan puskesmas perawatan yang disertai dengan layanan rawat inap dan sisanya yaitu 6 (enam) puskesmas yang tidak memiliki fasilitas rawat inap.

2. Puskesmas Pembantu dan Puskemas Keliling

Puskesmas Pembantu yang ada di Kabupaten Karangasem pada tahun 2018 sebanyak 71 buah sama dengan jumlah yang ada pada tahun sebelumnya yang tersebar diseluruh wilayah Puskesmas di Kabupaten Karangasem. Untuk Puskesmas Keliling yang tersedia sebanyak 12 buah yang tersebar di masing-masing Puskesmas di Kabupaten Karangasem.

Untuk persebaran jumlah Pustu dan Pusling di masing-masing puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5. 2 Jumlah Pustu dan Pusling di masing-masing Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2018

No	Puskesmas	Jumlah	
		Pustu	Pusling
1	Manggis I	5	1
2	Manggis II	4	1
3	Sidemen	5	1
4	Selat	9	1
5	Rendang	6	1
6	Bebandem	7	1
7	Karangasem I	4	1
8	Karangasem II	5	1
9	Abang I	6	1
10	Abang II	8	1
11	Kubu I	6	1
12	Kubu II	6	1
Jumlah		71	12

3. Rumah Sakit Pemerintah

Di Kabupaten Karangasem terdapat dua rumah sakit pemerintah, yaitu Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Karangasem, dengan rumah sakit tipe Cyang memiliki 235 tempat tidur dan RS Pratama Kubu yang merupakan rumah sakit tipe D dengan kapasitas 35 tempat tidur.

4. Rumah Sakit/Klinik Swasta

Untuk keadaan rumah sakit swasta Tahun 2018 di Kabupaten Karangasem sudah ada yaitu Rumah Sakit BaliMed Karangasem dengan tipe D dengan jumlah 64 tempat tidur. Sedangkan untuk klinik swasta ada 7 yang telah mempunyai izin operasional.

5. Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM)

Pengembangan sarana upaya kesehatan masyarakat di desa dan kelurahan merupakan upaya masyarakat dalam mewujudkan masyarakat sehat yang bersinergi dalam membangun kondisi lingkungan yang kondusif untuk sehat.

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk bersama masyarakat. Jumlah Posyandu di Kabupaten Karangasem pada Tahun 2018 sebanyak 682 buah, yang tersebar pada 8 Kecamatan.

Poskesdes merupakan UKBM yang dibentuk di Desa untuk mendekatkan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat sehingga memudahkan akses masyarakat terhadap pelayanan. Jumlah poskesdes di Kabupaten Karangasem sebanyak 80 poskesdes.

C. TENAGA KESEHATAN

Dalam Peraturan Presiden Nomor 72 tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional dijelaskan bahwa untuk melaksanakan upaya kesehatan dalam rangka pembangunan kesehatan diperlukan sumber

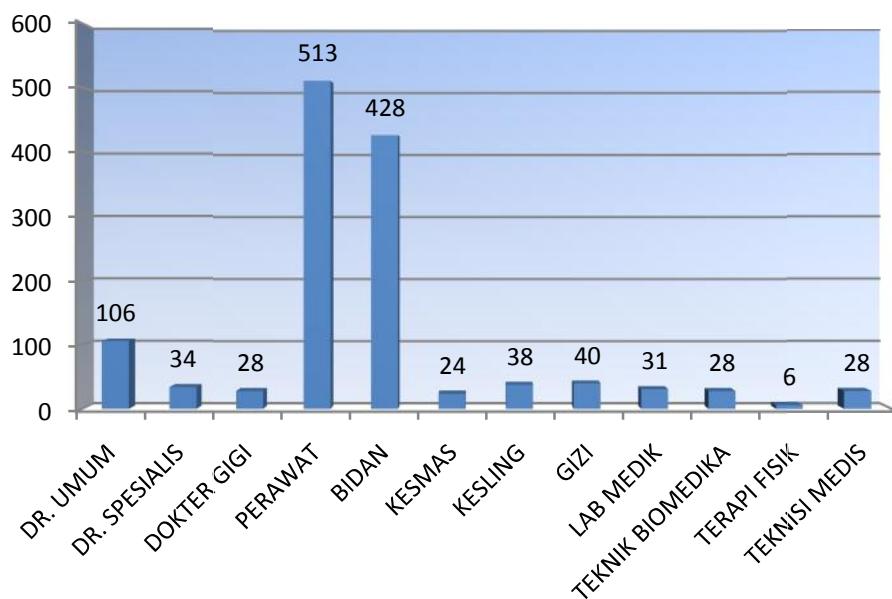
daya manusia yang kesehatan yang mencukupi jumlah, jenis dan kualitasnya serta terdistribusi secara adil dan merata.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan, Tenaga di bidang kesehatan terdiri atas Tenaga Kesehatan dan Asisten Tenaga Kesehatan. Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu. Sedangkan Asisten Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan bidang kesehatan di bawah jenjang Diploma Tiga.

Tenaga Kesehatan dikelompokkan ke dalam tenaga medis (dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis), tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian (apoteker dan tenaga teknis kefarmasian), tenaga kesehatan masyarakat (epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan, serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga), tenaga kesehatan lingkungan (tenaga sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, dan mikrobiolog kesehatan), tenaga gizi (nutrisionis dan dietisien), tenaga keterapi fisik (fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara, dan akupunktur), tenaga keteknisian medis (perekam medis dan informasi kesehatan), teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien/optometris, teknisi gigi, penata anestesi, terapis gigi dan mulut, dan audiologis), tenaga teknik biomedika (radiografer, elektromedis, ahli teknologi laboratorium medik, fisikawan medik, radioterapis, dan ortotik prostetik), tenaga kesehatan tradisional (tenaga kesehatan tradisional ramuan dan tenaga kesehatan tradisional keterampilan) dan tenaga kesehatan lain.

Jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Karangasem Tahun 2018 adalah seperti gambar berikut :

Gambar 5. 1 Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Karangasem Tahun 2018



Sumber : Seksi Pengembangan SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

1. Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan

a. Tenaga Medis

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan, yang dimaksud dengan tenaga medis meliputi dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis. Menurut Permenkes RI No. 512 Tahun 2007 tentang Ijin Praktek dan Pelaksanaan Praktek Kedokteran, pelayanan medis adalah pelayanan kesehatan yang diberikan oleh dokter dan dokter gigi sesuai dengan kompetensi dan kewenangannya yang dapat berupa pelayanan promotif, preventif, kuratif serta rehabilitatif. Lebih lanjut juga disebutkan, yang dimaksud dengan dokter dan dokter gigi adalah dokter umum, dokter gigi, dokter spesialis, dokter gigi spesialis lulusan pendidikan kedokteran atau kedokteran gigi didalam maupun

luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

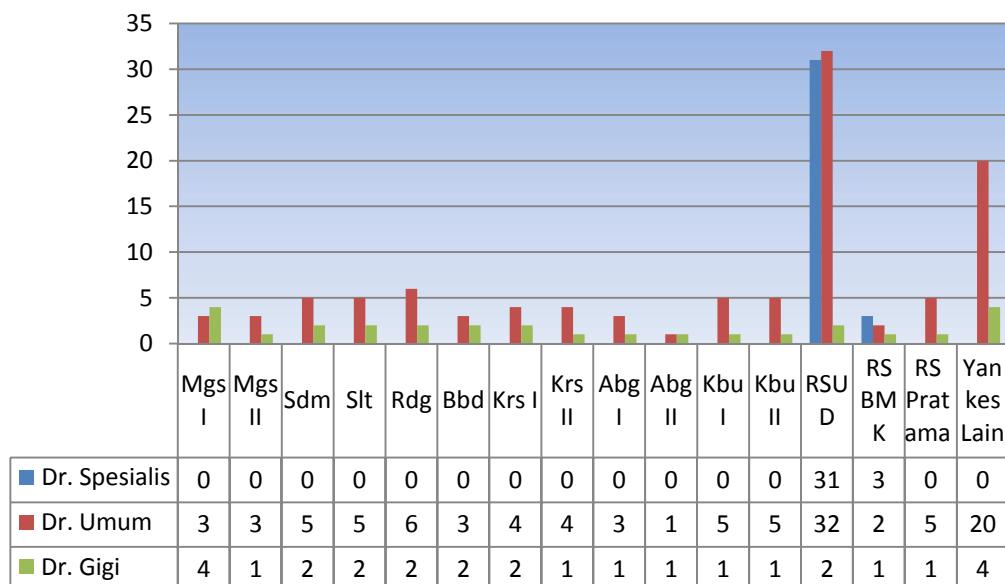
Tenaga dokter terdiri dari dokter umum, dokter gigi dan dokter spesialis baik yang berada di puskesmas, rumah sakit dan dinas kesehatan. Pada Tahun 2018 tenaga dokter umum yang ada di Kabupaten Karangasem berjumlah 106 orang dengan rasio terhadap penduduk sebesar 25 per 100.000 penduduk. Sedangkan target yang ingin dicapai tahun 2014-2018sesuai Kepmenkes Nomor 33 tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (40 per 100.000), maka masih ada kekurangan 60 orang dokter umum.

Tenaga dokter spesialis yang ada di Kabupaten Karangasem Tahun 2018 berjumlah 34 orang dengan rasio terhadap jumlah penduduk sebesar 8 per 100.000 pendudukSedangkan target yang ingin dicapai tahun 2014-2018sesuai Kepmenkes Nomor 33 tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (10 per 100.000), maka masih ada kekurangan 8 orang dokter spesialis.

Tenaga dokter gigi yang ada di Kabupaten Karangasem Tahun 2018 berjumlah 28 orang. Rasio dokter gigi terhadap jumlah penduduk adalah 6 per 100.000. Sedangkan target yang ingin dicapai tahun 2014-2018sesuai Kepmenkes Nomor 33 tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (12 per 100.000), maka masih ada kekurangan 22 orang dokter gigi.

Distribusi tenaga perawat menurut tempat kerja dapat dilihat pada gambar 5.2 berikut ini :

Gambar 5. 2 Jumlah Tenaga Medis di Kabupaten Karangasem Tahun 2018



Sumber : Seksi Pengembangan SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

b. Tenaga Keperawatan

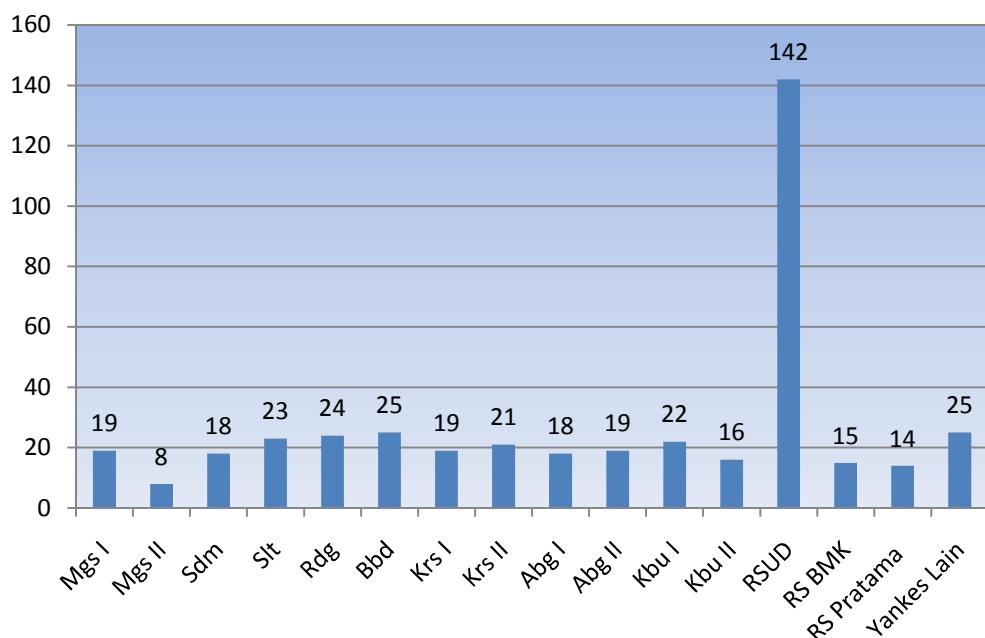
Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan, yang dimaksud dengan tenaga keperawatan terdiri atas berbagai jenis perawat.Jenis perawat antara lain perawat kesehatan masyarakat, perawat kesehatan anak, perawat maternitas, perawat medikal bedah, perawat geriatri, dan perawat kesehatan jiwa.Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 148 Tahun 2010 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Perawat, perawat adalah seseorang yang telah lulus pendidikan perawat baik di dalam maupun di luar negeri sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Tenaga perawat terdiri dari sarjana keperawatan, D-3 perawat, SPK dan sederajat baik yang berada di Puskesmas, Rumah Sakit dan Dinas Kesehatan. Tenaga perawat yang ada di Kabupaten Karangasem pada Tahun 2018 sebanyak 513, rasio

dengan penduduk sebesar 123 per 100.000 penduduk. Sedangkan target yang ingin dicapai tahun 2014-2018 sesuai Kepmenkes Nomor 33 tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (158 per 100.000), maka masih ada kekurangan tenaga perawat sebanyak 143 orang.

Distribusi tenaga perawat menurut tempat kerja dapat dilihat pada gambar 5.2 berikut ini :

Gambar 5. 3 Jumlah Tenaga Perawat di Kabupaten Karangasem Tahun 2018



Sumber : Seksi Pengembangan SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

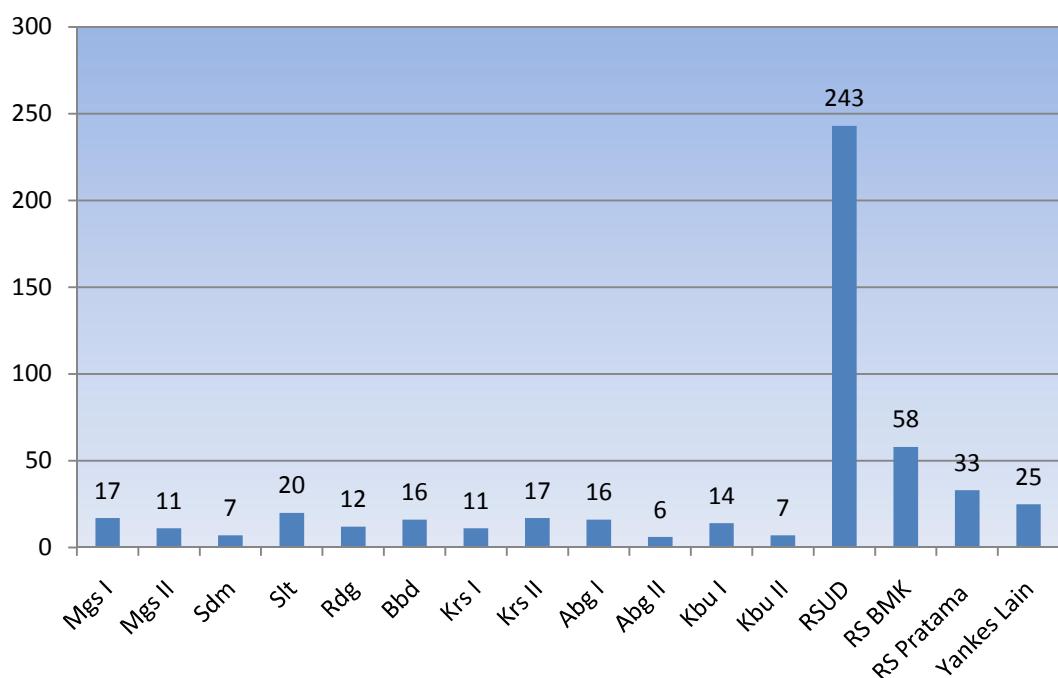
c. Tenaga Bidan

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1464 Tahun 2010 Tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan, bidan adalah seorang perempuan yang lulus dari pendidikan bidan yang telah teregistrasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Tenaga bidan terdiri dari D3 bidan dan bidan baik yang berada di Puskesmas, rumah sakit dan Dinas Kesehatan. Tenaga bidan di Kabupaten Karangasem Tahun 2018 berjumlah

428 orang dengan rasio tenaga bidan dengan penduduk sebesar 103 per 100.000 penduduk. Sedangkan target yang ingin dicapai tahun 2014-2018 sesuai Kepmenkes Nomor 33 tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (100 per 100.000) maka Kabupaten Karangasem sudah memenuhi target tenaga Bidan.

Distribusi tenaga bidan menurut tempat kerja dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 5. 4 Jumlah Tenaga Bidan di Kabupaten Karangasem Tahun 2018



Sumber : Seksi Pengembangan SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

D. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Salah satu komponen sumber daya yang diperlukan dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan adalah pembiayaan kesehatan. Dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan pasal 170 menyebutkan pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan

dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil dan termanfaatkan. Pembiayaan kesehatan dapat bersumber dari pemerintah dan pembiayaan bersumber dari masyarakat. Anggaran pembangunan kesehatan bersumber dari APBN, APBD Kabupaten dan lain-lain namun semuanya telah melalui mekanisme APBD. Jumlah anggaran kesehatan berdasarkan sumbernya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5. 3 Jumlah Anggaran Pembangunan Kesehatan Menurut Sumber Pembiayaan di Kabupaten Karangasem Tahun 2018

N O	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	%
		Rupiah	
1	2	3	4
ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:			
1	APBD KAB/KOTA	234.973.648.680,38	100,00
	a. Belanja Langsung	129.601.965.156,79	
	b. Belanja Tidak Langsung	84.958.883.523,59	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	20.412.800.000,00	
	- DAK fisik	6.655.770.000,00	
	1. Reguler	6.655.770.000,00	
	2. Penugasan	-	

	3. Afirmasi	-	
	- DAK non fisik	9.837.192.000,00	
	1. BOK	7.579.021.000,00	
	2. Akreditasi	696.000.000,00	
	3. Jampersal	1.562.171.000,00	
2	APBD PROVINSI	-	0,00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	-	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)		0,00
	(sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN			

	234.973.648.680	
TOTAL APBD KAB/KOTA		
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		100
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	566.475	

*Sumber : Sub Bagian Penyusunan Program, Evaluasi & Pelaporan Dinas Kesehatan
Kabupaten Karangasem*

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan uraian tentang kondisi kesehatan dan capaian dari upaya program pembangunan kesehatan di Kabupaten Karangasem Tahun 2018, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terjadi penurunan AKI sebesar 28,89 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2018 dari 86,03 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2017 menjadi 58,03 per 100.000 kelahiran hidup
2. Terjadi kenaikan angka kematian balita di Kabupaten Karangasem pada tahun 2018 dari tahun sebelumnya. Jumlah kematian balita (umur 0-5 tahun) pada Tahun 2018 sebanyak 59 orang sedangkan pada tahun 2017 kematian bayi sebanyak 52 orang
3. Angka Kematian Bayi di Kabupaten Karangasem pada Tahun 2018 sebesar 7,83 per 1000 Kelahiran Hidup kondisi ini cukup baik karena berada dibawah target AKB dalam renstra Dinas Kesehatan 2018 (10 per 1.000 kelahiran hidup).
4. Dari yang diperiksa sebanyak 1.798 orang, ditemukan 73 orang (4,1%) dengan IVA positif.
5. Cakupan pelayanan K4 Tahun 2018 sebesar 86,86 %, belum dapat memenuhi target Renstra Dinas Kesehatan yaitu sebesar 98%.
6. Cakupan persalinan ditolong tenaga kesehatan pada tahun 2018 sebesar 102,7 % atau 6.922 persalinan. Pencapaian tahun ini meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2017.
7. Persentase ibu nifas yang mendapat pelayanan Tahun 2018 sebesar 99.3 % atau 6.692 ibu nifas.

8. Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani di Kabupaten Karangasem Tahun 2018 sebanyak 830 orang (58,8%) dari 1.412 sasaran komplikasi kebidanan yang diperkirakan. Pencapaian ini meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 645 orang (45,2%).
9. Cakupan kunjungan neonatus 3 kali (KN3) di Kabupaten Karangasem sebesar 96,8%, menurun dibandingkan capaian tahun Tahun 2017 sebesar 108,5 %, dan sudah dapat mencapai target Renstra Dinas Kesehatan sebesar 96%.
10. Cakupan pelayanan kesehatan anak balita (1-4 tahun) tahun 2018 sebanyak 35.259 dari jumlah sasaran 32.914 balita atau sebesar 93,3 %. Cakupan pelayanan kesehatan anak balita mengalami peningkatan jika dibandingkan pada tahun 2017 sebesar 74,3 %.
11. Cakupan peserta KB Aktif tahun 2018 sebesar 50.840 PUS (68,1%).
12. Cakupan imunisasi campak Kabupaten Karangasem Tahun 2018 sebesar 103,1%. Capaian ini menurun dibandingkan tahun 2017 (104,0%).
13. Cakupan imunisasi atau desa/kelurahan UCI (Universal Child Immunization)Tahun 2018 adalah 100%.
14. Target penemuan kasus diare adalah 11.200 kasus, sedangkan kasus yang ditangani sebanyak 5.368 atau sebesar 47,9%. Penemuan ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebanyak 4.981 orang (44,7%).
15. Tahun 2018 tidak dijumpai adanya kasus Polio di Kabupaten Karangasem, namun ditemukan kasus AFP sebanyak 6 kasus diantara 104.900 penduduk berusia kurang dari 15 tahun meningkat bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
16. Case National Rate (CNR) TB pada tahun 2018 mencapai 65,8 per 100.000 penduduk. Jika dibandingkan dengan tahun 2017 terjadi kenaikan.

17. Tahun 2018, angka cakupan penemuan penderita pneumonia pada balita yaitu (92,63%), mengalami penurunan bila dibandingkan dengan Tahun 2017.
18. API meningkat dari tahun 2015 sebesar 0,002 per 1000 penduduk menjadi 0,005 per 1000 penduduk pada tahun tahun 2016. Kemudian kembali turun pada tahun-tahun selanjutnya sebsaar 0,002 per 1000 penduduk. Namun, masih tetap di bawah target (0,01 per 1000 penduduk).
19. Sebanyak 552 sampel yang memenuhi syarat atau hanya 63,4 % dari sampel yang diperiksa.
20. Untuk Tahun 2018 74 desa (94,9%) yang sudah melakukan kegiatan STBM/pemicuan, yaitu pilar I tentang Stop BABS (Buang Air Besar Sembarangan).
21. Jumlah TPUM yang ada adalah sebanyak 1.048, sebanyak 784 (74,8%) yang memenuhi syarat dari target Renstra 97 %.
22. Jumlah TPM yang memenuhi syarat Hygiene sanitasi sebanyak 389 (26,5,6%).
23. Pada tahun 2018 di Kabupaten Karangasem pencapaian program penanggulangan anemia berupa pemberian tablet besi Fe1 telah mencapai101,4%, sedangkan Fe3 sebesar 95,25%.
24. Cakupan pemberian vitamin A pada Balita Tahun 2018 sebesar 97,69 %, meningkat bila dibandingkan dengan cakupan pemberian vitamin A pada Balita Tahun 2017.
25. Cakupanbalita yang ditimbang berat badannya (D/S) di Kabupaten Karangasem Tahun 2018 sebesar 84,9 %.
26. Pada Tahun 2018 tenaga dokter umum yang ada di Kabupaten Karangasem berjumlah 106 orang dengan rasio terhadap penduduk sebesar 25 per 100.000 penduduk.
27. Tenaga dokter gigi yang ada di Kabupaten Karangasem Tahun 2018 berjumlah 28 orang. Rasio dokter gigi terhadap jumlah penduduk adalah 6 per 100.000.

28. Tenaga perawat yang ada di Kabupaten Karangasem pada Tahun 2018 sebanyak 513, rasio dengan penduduk sebesar 123 per 100.000 penduduk.
29. Tenaga bidan di Kabupaten Karangasem Tahun 2018 berjumlah 428 orang dengan rasio tenaga bidan dengan penduduk sebesar 103 per 100.000 penduduk.

B. SARAN

Dari hasil simpulan di atas, dapat disarankan beberapa hal untuk perbaikan atau peningkatan kinerja kegiatan dibidang kesehatan yaitu :

1. Perlu dilaksanakan peningkatan kegiatan sosialisasi beberapa program sampai tingkat sasaran untuk meningkatkan cakupan/pencapaian program.
2. Koordinasi antar program perlu lebih ditingkatkan terutama dalam hal penetapan sasaran program sehingga tidak ada perbedaan jumlah sasaran padahal jenis sasarannya sama.
3. Pada beberapa program, perlu dilakukan evaluasi secara menyeluruh dan terintegrasi karena penanganan pada faktor-faktor yang mempengaruhi sudah mengalami perubahan-perubahan.
4. Perlu dilakukan peningkatan profesionalitas Sumber Daya Manusia dalam meningkatkan kualitas pelayanan.
5. Perlu dilakukan pengembangan Program Promosi Kesehatan agar masyarakat lebih mandiri dalam bidang kesehatan.
6. Perlu diusulkan tenaga-tenaga kesehatan yang masih kurang dan perlu ditempatkan secara merata sesuai analisis kebutuhan di masing-masing kecamatan serta difungsikan sesuai dengan kompetensinya.

LAMPIRAN

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KARANGASEM
TAHUN 2018**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I GAMBARAN UMUM						
1 Luas Wilayah				839,54	Km ²	Tabel 1
2 Jumlah Desa/Kelurahan				78	Desa/Kel	Tabel 1
3 Jumlah Penduduk	207.600	207.200		414.800	Jiwa	Tabel 2
4 Rata-rata jiwa/rumah tangga				#DIV/0!	Jiwa	Tabel 1
5 Kepadatan Penduduk /Km ²				494,1	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6 Rasio Beban Tanggungan				53,3	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7 Rasio Jenis Kelamin				#DIV/0!		Tabel 2
8 Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf	#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!	%	Tabel 3
9 Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi						
a. SMP/ MTs	19,2	14,8		17,0	%	Tabel 3
b. SMA/ SMK/ MA	18,1	11,2		14,6	%	Tabel 3
c. Sekolah menengah kejuruan	3,0	1,3		2,1	%	Tabel 3
d. Diploma I/Diploma II	0,4	0,2		0,3	%	Tabel 3
e. Akademi/Diploma III	0,6	0,8		0,7	%	Tabel 3
f. Universitas/Diploma IV	4,8	4,3		4,6	%	Tabel 3
g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,4	0,1		0,3	%	Tabel 3
II SARANA KESEHATAN						
II.1 Sarana Kesehatan						
10 Jumlah Rumah Sakit Umum				1	RS	Tabel 4
11 Jumlah Rumah Sakit Khusus				0	RS	Tabel 4
12 Jumlah Puskesmas Rawat Inap				6	Puskesmas	Tabel 4
13 Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap				6	Puskesmas	Tabel 4
14 Jumlah Puskesmas Keliling				12	Puskesmas keliling	Tabel 4
15 Jumlah Puskesmas pembantu				71	Pustu	Tabel 4
16 Jumlah Apotek				31	Apotek	Tabel 4
17 RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1				100,00	%	Tabel 6
II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						
18 Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	83,2	80,1		81,7	%	Tabel 5
19 Cakupan Kunjungan Rawat Inap	9,8	11,9		10,8	%	Tabel 5
20 Angka kematian kasar/Gross Death Rate (GDR) di RS	17,6	24,1		21,5	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
22	Bed Occupation Rate (BOR) di RS			40,3	%	Tabel 8
23	Bed Turn Over (BTO) di RS			60,29	Kali	Tabel 8
24	Turn of Interval (TOI) di RS			3,61	Hari	Tabel 8
25	Average Length of Stay (ALOS) di RS			2,62	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaa obat vaksin & essensial			1,0	%	Tabel 9
II.3	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)					
27	Jumlah Posyandu			682,00	Posyandu	Tabel 10
28	Posyandu Aktif			33,87	%	Tabel 10
29	Rasio posyandu per 100 balita			2,13	per 100 balita	Tabel 10
30	Posbindu PTM			84,00	Posbindu PTM	Tabel 10
III	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN					
31	Jumlah Dokter Spesialis	22	12	34	Orang	Tabel 11
32	Jumlah Dokter Umum	72	34	106	Orang	Tabel 11
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			8,2	per 100.000 penduduk	Tabel 11
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	10	18	28	Orang	Tabel 11
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			6,8	per 100.000 penduduk	Tabel 11
36	Jumlah Bidan		428		Orang	Tabel 12
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		103,2		per 100.000 penduduk	Tabel 12
38	Jumlah Perawat	227	286	513	Orang	Tabel 12
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			123,7	per 100.000 penduduk	Tabel 12
40	Jumlah Tenaga Kesehatan kesehatan	12	12	24	Orang	Tabel 13
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	18	20	38	Orang	Tabel 13
42	Jumlah Tenaga Gizi	12	28	40	Orang	Tabel 13
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	9	29	38	Orang	Tabel 15
IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN					
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			97,09	%	Tabel 17
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			46,67	%	Tabel 18
46	Total Anggaran Kesehatan			234.973.648.680	Rp	Tabel 19
47	APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota			100,0	%	Tabel 19
48	Anggaran Kesehatan Perkapita			566.475	Rp	Tabel 19
V	KESEHATAN KELUARGA					
V.1	Kesehatan Ibu					
49	Jumlah Lahir Hidup	3.533	3.360	6.893	Orang	Tabel 20

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
51	Jumlah Kematian Ibu		4		Ibu	Tabel 21
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		58,0		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		101,4		%	Tabel 23
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		86,9		%	Tabel 23
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		74,0		%	Tabel 24
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		95,3		%	Tabel 27
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		102,7		%	Tabel 23
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		102,7		%	Tabel 23
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		99,3		%	Tabel 23
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		99,3		%	Tabel 23
61	Penanganan komplikasi kebidanan		58,8		%	Tabel 30
62	Peserta KB Aktif			68,1	%	Tabel 28
63	Peserta KB Pasca Persalinan			52,8	%	Tabel 29
V.2 Kesehatan Anak						
64	Jumlah Kematian Neonatal	16	21	37	neonatal	Tabel 31
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	4,5	6,3	5,4	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
66	Jumlah Bayi Mati	28	26	54	bayi	Tabel 31
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	7,9	7,7	7,8	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
68	Jumlah Balita Mati	31	28	59	Balita	Tabel 31
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	8,8	8,3	8,6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
70	Penanganan komplikasi Neonatal	41,0	43,5	42,2	%	Tabel 30
71	Bayi baru lahir ditimbang	105	110	107	%	Tabel 33
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	3,62	4,43	4,02	%	Tabel 33
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	105,40	109,56	107,39	%	Tabel 34
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	102,33	105,77	103,97	%	Tabel 34
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			69,21	%	Tabel 35
76	Pelayanan kesehatan bayi	110,13	110,87	110,48	%	Tabel 36
77	Desa/Kelurahan UCI			100,00	%	Tabel 37
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	102,36	103,84	103,07	%	Tabel 39
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	103,20	104,31	103,73	%	Tabel 39
80	Bayi Mendapat Vitamin A			98,75	%	Tabel 41
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			97,69	%	Tabel 41
82	Pelayanan kesehatan balita	102,21	103,27	102,72	%	Tabel 42
83	Balita ditimbang (D/S)	84,40	85,40	84,89	%	Tabel 43
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			13,51	%	Tabel 44
85	Balita pendek (TB/umur)			23,56	%	Tabel 44
86	Balita kurus (BB/TR)			5,21		Tabel 44

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
87	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			100,00	%	Tabel 45
88	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			100,00	%	Tabel 45
89	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			100,00	%	Tabel 45
V.3	Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut					
90	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	14,29	21,73	18,01	%	Tabel 48
91	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	64,82	56,33	60,37	%	Tabel 49
VI	PENGENDALIAN PENYAKIT					
VI.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung					
93	Percentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan sesuai standar			100,00	%	Tabel 51
94	CNR seluruh kasus TBC			65,81	per 100.000 penduduk	Tabel 51
95	Case detection rate TBC			34,64	%	Tabel 51
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			8,46	%	Tabel 51
97	Angka kesembuhan BTA+	78,43	89,06	82,53	%	Tabel 52
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	30,82	38,38	33,88	%	Tabel 52
99	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	85,62	95,96	89,80	%	Tabel 52
100	Jumlah kematian selama pengobatan			6,5	per 100.000 penduduk	Tabel 52
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			92,6	%	Tabel 53
102	Balita Pneumonia yang diberikan tatalaksana standar			97,7	%	Tabel 53
103	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1,0	%	Tabel 53
104	Jumlah Kasus HIV	33	40	73	Kasus	Tabel 54
105	Jumlah Kasus Baru AIDS	29	23	52	Kasus	Tabel 55
106	Jumlah Kematian karena AIDS	1	0	1	Jiwa	Tabel 55
107	Percentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			31,9	%	Tabel 56
108	Percentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			47,9	%	Tabel 56
109	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	8	4	12	Kasus	Tabel 57
110	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	3,9	1,9	2,9	per 100.000 penduduk	Tabel 57
111	Percentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			0,0	%	Tabel 58
112	Percentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			50,0	%	Tabel 58
113	Percentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			25,0	%	Tabel 58
114	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			7,2	per 100.000 penduduk	Tabel 58
115	Angka Prevalensi Kusta			0,3	per 10.000 Penduduk	Tabel 59

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
117	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 60
VI.2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi					
118	AFP Rate (non polio) < 15 th			5,7	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 61
119	Jumlah Kasus Difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 62
120	Case Fatality Rate Difteri			#DIV/0!	%	Tabel 62
121	Jumlah Kasus Pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 62
122	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 62
123	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 62
124	Jumlah Kasus Hepatitis B	0	1	1	Kasus	Tabel 62
125	Jumlah Kasus Suspek Campak	10	22	32	Kasus	Tabel 62
126	Insiden rate Campak	2,4	5,3	7,7	per 100.000 penduduk	Tabel 62
127	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	Tabel 63
VI.3	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik					
128	Angka kesakitan (<i>Incidence Rate</i>) DBD	4,3	4,8	4,6	per 100.000 penduduk	Tabel 65
129	Angka kematian (<i>Case Fatality Rate</i>) DBD	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 65
130	Angka Kesakitan Malaria (<i>Annual Parasit Incidence</i>)	0,0	0,0	0,0	per 1.000 penduduk	Tabel 66
131	Konfirmasi laboratorium pada suspek Malaria			100,0	%	Tabel 66
132	Pengobatan standar kasus Malaria positif			100,0	%	Tabel 66
133	Case Fatality Rate Malaria	0,0	#DIV/0!	0,0	%	Tabel 66
134	Penderita Kronis Filariasis	0	0	0	Kasus	Tabel 67
VI.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	45,5	49,9	47,7	%	Tabel 68
136	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			61,8	%	Tabel 69
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		3,2		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		4,1		%	Tabel 70
140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,5		%	Tabel 70
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			100,0	%	Tabel 71
VII	KESEHATAN LINGKUNGAN					
142	Penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas (layak)			92,9	%	Tabel 72
143	Sarana air minum dengan risiko R+Q			72,7	%	Tabel 72

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
144	Sarana air minum memenuhi syarat			63,4	%	Tabel 73
145	Penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			80,9	%	Tabel 74
146	Desa STBM			0,0	%	Tabel 75
147	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			74,8	%	Tabel 76
148	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			26,5	%	Tabel 77

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
 DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
 KABUPATEN KARANGASEM
 TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Manggis	69,83	12	0	12	45.750			655,16
2	Sidemen	35,15	10	0	10	33.130			942,53
3	Selat	80,35	8	0	8	39.680			493,84
4	Rendang	109,70	6	0	6	39.910			363,81
5	Bebandem	81,51	8	0	8	46.300			568,03
6	Karangasem	94,23	8	3	11	88.020			934,10
7	Abang	134,05	14	0	14	62.790			468,41
8	Kubu	234,72	9	0	9	59.220			252,30
JUMLAH (KAB/KOTA)		839,5	75	3	78	414.800	-	494,1	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten Karangasem

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	16.400	15.600	32.000	105,13
2	5 - 9	17.700	16.700	34.400	105,99
3	10 - 14	19.900	18.600	38.500	106,99
4	15 - 19	17.400	14.900	32.300	116,78
5	20 - 24	13.500	12.700	26.200	106,30
6	25 - 29	14.600	14.000	28.600	104,29
7	30 - 34	13.900	13.500	27.400	102,96
8	35 - 39	13.600	13.700	27.300	99,27
9	40 - 44	12.600	13.600	26.200	92,65
10	45 - 49	14.900	15.900	30.800	93,71
11	50 - 54	14.100	15.000	29.100	94,00
12	55 - 59	10.700	12.100	22.800	88,43
13	60 - 64	9.800	10.000	19.800	98,00
14	65 - 69	6.900	7.700	14.600	89,61
15	70 - 74	5.600	6.200	11.800	90,32
16	75+	6.000	7.000	13.000	85,71
JUMLAH		207.600	207.200	414.800	100,19
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>)				53,3	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten Karangasem

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
 DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
 KABUPATEN KARANGASEM
 TAHUN 2018

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS						
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF				90,75	79,16	84,91
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
a.	TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD				27,23	39,09	33,21
b.	SD/MI				26,29	28,16	27,24
c.	SMP/ MTs				19,16	14,84	16,98
d.	SMA/ MA				18,05	11,20	14,59
e.	SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN				3,00	1,30	2,14
f.	DIPLOMA I/DIPLOMA II				0,39	0,19	0,29
g.	AKADEMI/DIPLOMA III				0,62	0,79	0,71
h.	UNIVERSITAS/DIPLOMA IV				4,84	4,28	4,56
i.	S2/S3 (MASTER/DOKTOR)				0,42	0,14	0,28

Sumber: (sebutkan)

TABEL 4

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM			1				1
2	RUMAH SAKIT BALI MED						1	1
3	RUMAH SAKIT PRATAMA			1				1
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			6				6
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			75				75
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			6				6
3	PUSKESMAS KELILING			12				12
4	PUSKESMAS PEMBANTU			71				71
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN							-
2	KLINIK PRATAMA						7	7
3	KLINIK UTAMA							-
4	BALAI PENGOBATAN							-
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA							-
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN						29	29
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN						33	33
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN						31	31
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL						18	18
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT							-
11	UNIT TRANSFUSI DARAH			1				1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI							-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							-
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL					1	1	
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI							-
6	APOTEK					31	31	
7	APOTEK PRB							-
8	TOKO OBAT					11	11	
9	TOKO ALKES							-

Sumber : Seksi Pengembangan SDK

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KARANGASEM
TAHUN 2018

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	Puskesmas Manggis I	8.342	9.444	17.786	21	87	108	1.262	1.000	2.262
	Puskesmas Manggis II	15.882	5.793	21.675				252	227	479
	Puskesmas Sidemen	4.481	4.365	8.846	48	117	165	150	93	243
	Puskesmas Selat	2.718	2.242	4.960	23	34	57	37	25	62
	Puskesmas Rendang	10.079	9.880	19.959	79	107	186	368	287	655
	Puskesmas Bebandem	8.405	7.939	16.344				412	214	626
	Puskesmas Karangasem I	12.406	13.269	25.675				283	213	496
	Puskesmas Karangasem II	6.473	6.492	12.965	95	369	464	374	447	821
	Puskesmas Abang I	9.180	8.971	18.151				120	128	248
	Puskesmas Abang II	7.329	7.467	14.796				129	103	232
	Puskesmas Kubu I	2.685	3.012	5.697	44	68	112	123	103	226
	Puskesmas Kubu II	4.644	5.186	9.830				215	275	490
2	Klinik Pratama									
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
dst				0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter									
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
dst				0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
dst				0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan									
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
dst				0			0			0
SUB	JUMLAH I	92.624	84.060	176.684	310	782	1.092	3.725	3.115	6.840
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
dst				0			0			0
2	RS Umum									
1.	RSUD Kab. Karangasem	59.901	62.056	121.957	17.890	18.977	36.867	43	73	116
2.	RS Pratama	4.841	5.712	10.553	216	429	645	0	0	0
3.	RS Bali Med	15.375	14.200	29.575	2.003	4.384	6.387			
dst				0			0			0
3	RS Khusus									
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
dst				0			0			0
				0			0			0
				0			0			0
dst				0			0			0
				0			0			0
SUB	JUMLAH II	80.117	81.968	162.085	20.109	23.790	43.899	43	73	116
JUMLAH (KAB/KOTA)		172.741	166.028	338.769	20.419	24.572	44.991	3.768	3.188	6.956
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		207.600	207.200	414.800	207.600	207.200	414.800			

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
 DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
 KABUPATEN KARANGASEM
 TAHUN 2018

NO	FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN (FASYANKES)	JUMLAH FASYANKES	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100,0
2	RUMAH SAKIT BALI MED	1	1	100,0
3	RUMAH SAKIT PRATAMA	1	1	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		3	3	100,0

Sumber : RSUD Kab. Karangasem, RS Bali Med, RS Pratama

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Kab. Karangasem	235	5.803	7.303	13.106	131	281	412	59	95	154	22,6	38,5	31,4	10,2	13,0	11,8
2	RS Bali Med Karangasem	64	2.003	4.384	6.387	7	8	15	6	5	11	3,5	1,8	2,3	3,0	1,1	1,7
3	RS Pratama	35	216	429	645	3	3	6	1	1	2	13,9	7,0	9,3	4,6	2,3	3,1
KABUPATEN/KOTA		334	8.022	12.116	20.138	141	292	433	66	101	167	17,6	24,1	21,5	8,2	8,3	8,3

Sumber : RSUD Kab. Karangasem, RS Bali Med, RS Pratama

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Kab. Karangasem	235	13.106	36.867	40.736	43,0	55,8	3,7	3,1
2	RS Bali Med Karangasem	64	6.387	11.075	10.935	47,4	99,8	1,9	1,7
3	RS Pratama	35	645	1.190	1.186	9,3	18,4	18,0	1,8
KABUPATEN/KOTA		334	20.138	49.132	52.857	40,3	60,3	3,6	2,6

Sumber : RSUD Kab. Karangasem, RS Bali Med, RS Pratama

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA KARANGASEM
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Manggis	Manggis I	V
		Manggis II	V
2	Sidemen	Sidemen	V
3	Selat	Selat	V
4	Rendang	Rendang	V
5	Bebandem	Bebandem	V
6	Karangasem	Karangasem I	V
		Karangasem II	V
7	Abang	Abang I	V
		Abang II	V
8	Kubu	Kubu I	V
		Kubu II	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			12
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			12
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

Sumber : Seksi Kefarmasian, Alkes dan Perbekalan Kesehatan

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial 80%

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU								JUMLAH	POSYANDU AKTIF (PURI)*	JUMLAH POSBINDU PTM**			
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI							
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	Manggis	Manggis I	0	0	20	49	21	51	0	0	41	21	51	6		
		Manggis II	0	0	22	88	3	12	0	0	25	3	12	11		
2	Sidemen	Sidemen	0	0	54	100	0	0	0	0	54	0	0	3		
3	Selat	Selat	0	0	27	41	39	59	0	0	66	39	59	5		
4	Rendang	Rendang	0	0	41	66	21	34	0	0	62	21	34	10		
5	Bebandem	Bebandem	0	0	61	85	11	15	0	0	72	11	15	4		
6	Karangasem	Karangasem I	0	0	54	68	25	32	0	0	79	25	32	9		
		Karangasem II	0	0	58	92	5	8	0	0	63	5	8	6		
7	Abang	Abang I	0	0	1	2	57	98	0	0	58	57	98	14		
		Abang II	0	0	47	100	0	0	0	0	47	0	0	6		
8	Kubu	Kubu I	0	0	38	95	2	5	0	0	40	2	5	6		
		Kubu II	0	0	28	37	47	63	0	0	75	47	63	4		
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	451	66,1	231	33,9	0	0	682	231	33,9	84		
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA											2,1					

Sumber : Seksi Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat

*PURI: Purnama Mandiri

**PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 11

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Puskesmas Manggis I			0	1	2	3	1	2	3	2	2	4			0	2	2	4	
2	Puskesmas Manggis II			0	2	1	3	2	1	3	1	1				0	0	1	1	
3	Puskesmas Sidemen			0	5		5	5	0	5	1	1	2			0	1	1	2	
4	Puskesmas Selat			0	4	1	5	4	1	5		2	2			0	0	2	2	
5	Puskesmas Rendang			0	6		6	6	0	6		2	2			0	0	2	2	
6	Puskesmas Bebandem			0	1	2	3	1	2	3	1	1	2			0	1	1	2	
7	Puskesmas Karangasem I			0	2	2	4	2	2	4		2	2			0	0	2	2	
8	Puskesmas Karangasem II			0	3	1	4	3	1	4	1		1			0	1	0	1	
9	Puskesmas Abang I			0	3		3	3	0	3		1	1			0	0	1	1	
10	Puskesmas Abang II			0		1	1	0	1	1		1	1			0	0	1	1	
11	Puskesmas Kubu I			0	3	2	5	3	2	5	1		1			0	1	0	1	
12	Puskesmas Kubu II			0	3	2	5	3	2	5	1		1			0	1	0	1	
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	0	0	33	14	47	33	14	47	7	13	20	0	0	0	7	13	20	
1	RSUD Karangasem	20	11	31	18	14	32	38	25	63	1	1	2			0	1	1	2	
2	RS Bali Med Karangasem	2	1	3	2		2	4	1	5		1	1			0	0	1	1	
3	RS Pratama			0	4	1	5	4	1	5		1	1			0	0	1	1	
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		22	12	34	24	15	39	46	27	73	1	3	4	0	0	0	0	1	3	4
1	UPTD Lab.Kes			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0	
2	Klinik Sanjiwani			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0	
3	Klinik Tukad Luah			0	3		3	3	0	3			0			0	0	0	0	
4	Klinik Penta Medica Candidasa			0	10	5	15	10	5	15	2	2	4			0	2	2	4	
5	Klinik Tulus Ayu			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0	
6	Klinik Yagya Dasa			0	1		1	1	0	1			0			0	0	0	0	
7	Klinik Kubu Husada			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0	
8	Klinik Purna Husada			0	1		1	1	0	1			0			0	0	0	0	
9	Klinik			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0	
SUB JUMLAH III (SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN)		0	0	0	15	5	20	15	5	20	2	2	4	0	0	0	2	2	4	
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT																				
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA																				
JUMLAH (KAB/KOTA) ^b		22	12	34	72	34	106	94	46	140	10	18	28	0	0	0	10	18	28	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^b				8,2			25,6			33,8			6,8			0,0			6,8	

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

Sumber : Seksi Pengembangan SDK

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	PERAWAT ^a			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Puskesmas Manggis I	6	11	17	19
2	Puskesmas Manggis II	4	7	11	8
3	Puskesmas Sidemen	4	3	7	18
4	Puskesmas Selat	9	11	20	23
5	Puskesmas Rendang	4	8	12	24
6	Puskesmas Bebandem	5	11	16	25
7	Puskesmas Karangasem I	3	8	11	19
8	Puskesmas Karangasem II	8	9	17	21
9	Puskesmas Abang I	9	7	16	18
10	Puskesmas Abang II	4	2	6	19
11	Puskesmas Kubu I	8	6	14	22
12	Puskesmas Kubu II	6	1	7	16
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		70	84	154	232
1	RSUD Karangasem	97	146	243	142
2	RS Bali Med Karangasem	28	30	58	15
3	RS Pratama	20	13	33	14
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		145	189	334	171
1	UPTD Lab.Kes			0	
2	Klinik Sanjiwani			0	
3	Klinik Tukad Luah		3	3	7
4	Klinik Penta Medica Candidasa	6	5	11	4
5	Klinik Tulus Ayu	4	2	6	4
6	Klinik Yagya Dasa	2	2	4	
7	Klinik Kubu Husada			0	6
8	Klinik Purna Husada		1	1	4
9	Klinik			0	
SUB JUMLAH III (SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN)		12	13	25	25
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT					
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA					
JUMLAH (KAB/KOTA) ^b		227	286	513	428
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^b				123,7	103,2

Sumber : Seksi Pengembangan SDK

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018**

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Manggis I		1	1	3		3		1	1
2	Puskesmas Manggis II		1	1	4	3	7	2		2
3	Puskesmas Sideremen		2	2	2		2		1	1
4	Puskesmas Selat		1	1	2		2		2	2
5	Puskesmas Rendang	2		2	2	3	5	1		1
6	Puskesmas Bebandem	2		2	1	1	2		1	1
7	Puskesmas Karangasem I		1	1		2	2	1	2	3
8	Puskesmas Karangasem II	1	1	2			0	1		1
9	Puskesmas Abang I	1	1	2		2	2	1		1
10	Puskesmas Abang II	0	0	0	1		1		2	2
11	Puskesmas Kubu I		1	1			0		1	1
12	Puskesmas Kubu II	1		1		1	1		1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		7	9	16	15	12	27	6	11	17
1	RSUD Karangasem	5	3	8	3	7	10	4	14	18
2	RS Bali Med Karangasem			0		1	1		1	1
3	RS Pratama			0			0	1	2	3
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		5	3	8	3	8	11	5	17	22
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN										
1	UPTD Lab.Kes			0			0			0
2	Klinik Sanjiwani			0			0			0
3	Klinik Tukad Luah			0			0			0
4	Klinik Penta Medica Candidasa			0			0			0
5	Klinik Tulus Ayu			0			0			0
6	Klinik Yagya Dasa			0			0			0
7	Klinik Kubu Husada			0			0	1		1
8	Klinik Purna Husada			0			0			0
9	Klinik			0			0			0
SUB JUMLAH III (SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN)		0	0	0	0	0	0	1	0	1
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT										
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA										
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		12	12	24	18	20	38	12	28	40
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^a				5,8			9,2			9,6

Sumber : Seksi Pengembangan SDK

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018**

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Manggis I		1	1		1	1			0			0
2	Puskesmas Manggis II			0			0			0		2	2
3	Puskesmas Sidemen			0			0			0		2	2
4	Puskesmas Selat			0			0			0			0
5	Puskesmas Rendang		1	1		1	1			0		4	4
6	Puskesmas Bebandem		1	1		1	1			0	1		1
7	Puskesmas Karangasem I	1	2	3	1	1	2			0	2	2	4
8	Puskesmas Karangasem II		2	2		1	1			0		2	2
9	Puskesmas Abang I	1		1	1	1	2			0	1	1	2
10	Puskesmas Abang II			0			0			0		1	1
11	Puskesmas Kubu I			0	1	1	2			0			0
12	Puskesmas Kubu II			0			0			0			0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		2	7	9	3	7	10	0	0	0	4	14	18
1	RSUD Karangasem	9	8	17	0	0	0	4		4	2	0	2
2	RS Bali Med Karangasem			0	4	5	9	1		1	2	4	6
3	RS Pratama		1	1	2	2	4			0			0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		9	9	18	6	7	13	5	0	5	4	4	8
1	UPTD Lab.Kes	1	3	4	1	3	4			0			0
2	Klinik Sanjiwani			0			0			0			0
3	Klinik Tukad Luah			0		1	1	1		1			0
4	Klinik Penta Medica Candidasa			0			0			0		2	2
5	Klinik Tulus Ayu			0			0			0			0
6	Klinik Yagya Dasa			0			0			0			0
7	Klinik Kubu Husada			0			0			0			0
8	Klinik Purna Husada			0			0			0			0
9	Klinik			0			0			0			0
SUB JUMLAH III (SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN)		1	3	4	1	4	5	1	0	1	0	2	2
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT													
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA													
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		12	19	31	10	18	28	6	0	6	8	20	28
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^a				7,5			6,8			1,4			6,8

Sumber : Seksi Pengembangan SDK

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Manggis I			0	1		1	1	0	1
2	Puskesmas Manggis II		1	1			0	0	1	1
3	Puskesmas Sidemen			0	1		1	1	0	1
4	Puskesmas Selat		1	1		1	1	0	2	2
5	Puskesmas Rendang		1	1			0	0	1	1
6	Puskesmas Bebandem		1	1			0	0	1	1
7	Puskesmas Karangasem I			0			0	0	0	0
8	Puskesmas Karangasem II			1	1		0	0	1	1
9	Puskesmas Abang I			0			0	0	0	0
10	Puskesmas Abang II			0			0	0	0	0
11	Puskesmas Kubu I			0			0	0	0	0
12	Puskesmas Kubu II			0			0	0	0	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	5	5	2	1	3	2	6	8
1	RSUD Karangasem	1	9	10	4	7	11	5	16	21
2	RS Bali Med Karangasem			0	1		1	1	0	1
3	RS Pratama		1	1			0	0	1	1
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		1	10	11	5	7	12	6	17	23
1	UPTD Lab.Kes			0			0	0	0	0
2	Klinik Sanjiwani			0			0	0	0	0
3	Klinik Tukad Luah		1	1		1	1	0	2	2
4	Klinik Penta Medica Candidasa			0			0	0	0	0
5	Klinik Tulus Ayu		1	1	1		1	1	1	2
6	Klinik Yagya Dasa			0		1	1	0	1	1
7	Klinik Kubu Husada			0		1	1	0	1	1
8	Klinik Purna Husada			0		1	1	0	1	1
9	Klinik			0			0	0	0	0
SUB JUMLAH III (SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN)		0	2	2	1	4	5	1	6	7
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT										
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA										
JUMLAH (KAB/KOTA) ^b		1	17	18	8	12	20	9	29	38
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^b				4,3			4,8			9,2

Sumber : Seksi Pengembangan SDK

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL			
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN						
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Puskesmas Manggis I			1	1			0	18	12	30	18	13	31
2	Puskesmas Manggis II			1	1			0	9	5	14	9	6	15
3	Puskesmas Sidemen	1			1			0	6	7	13	7	7	14
4	Puskesmas Selat	1			1			0	12	10	22	13	10	23
5	Puskesmas Rendang	1			1			0	14	9	23	15	9	24
6	Puskesmas Bebandem			1	1			0	12	8	20	12	9	21
7	Puskesmas Karangasem I			1	1			0	14	8	22	14	9	23
8	Puskesmas Karangasem II	1			1			0	12	5	17	13	5	18
9	Puskesmas Abang I			1	1			0	10	5	15	10	6	16
10	Puskesmas Abang II	1			1			0	16	5	21	17	5	22
11	Puskesmas Kubu I			1	1			0	5	8	13	5	9	14
12	Puskesmas Kubu II	1			1			0	11	3	14	12	3	15
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		6	6	12	0	0	0	139	85	224	145	91	236	
1	RSUD Karangasem	9	5	14				0	178	140	318	187	145	332
2	RS Bali Med Karangasem			1	1			0	19	15	34	19	16	35
3	RS Pratama				0			0	10	4	14	10	4	14
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		9	6	15	0	0	0	207	159	366	216	165	381	
1	UPTD Lab.Kes			1	1			0	2		2	2	1	3
2	Klinik Sanjiwani				0			0			0	0	0	0
3	Klinik Tukad Luah				0			0			0	0	0	0
4	Klinik Penta Medica Candidasa				0			0			0	0	0	0
5	Klinik Tulus Ayu				0			0			0	0	0	0
6	Klinik Yagya Dasa				0			0			0	0	0	0
7	Klinik Kubu Husada				0			0			0	0	0	0
8	Klinik Purna Husada				0			0			0	0	0	0
9	Klinik				0			0			0	0	0	0
SUB JUMLAH III (SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN)		0	1	1	0	0	0	2	0	2	2	1	3	
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT														
DINAS KESEHATAN KAB. KARANGASEM		8	8	16	0	0	0	30	29	59	38	37	75	
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		23	21	44	0	0	0	378	273	651	401	294	695	

Sumber : Seksi Pengembangan SDK

Keterangan : a) Tenaga penunjang/pendukung kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	137.041	33,0
2	PBI APBD	119.268	28,8
SUB JUMLAH PBI		256.309	61,8
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	79.655	19,2
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	62.047	15,0
3	Bukan Pekerja (BP)	4.734	1,1
SUB JUMLAH NON PBI		146.436	35,3
JUMLAH (KAB/KOTA)		402.745	97,1

Sumber : Seksi Yankes

TABEL 18

**PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARANGASEM
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	Manggis	Manggis I	6	2	33,3
		Manggis II	6	2	33,3
2	Sidemen	Sidemen	10	3	30,0
3	Selat	Selat	8	1	12,5
4	Rendang	Rendang	6	2	33,3
5	Bebandem	Bebandem	8	8	100,0
6	Karangasem	Karangasem I	2	2	100,0
		Karangasem II	6	5	83,3
7	Abang	Abang I	8	3	37,5
		Abang II	6	1	16,7
8	Kubu	Kubu I	5	2	40,0
		Kubu II	4	4	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			75	35	46,7

Sumber : Seksi Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat

TABEL 19

**ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN/KOTA KARANGASEM
TAHUN 2018**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:			
1	APBD KAB/KOTA	234.973.648.680,38	100,00
	a. Belanja Langsung	129.601.965.156,79	
	b. Belanja Tidak Langsung	84.958.883.523,59	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	20.412.800.000,00	
	- DAK fisik	6.655.770.000,00	
	1. Reguler	6.655.770.000,00	
	2. Penugasan	-	
	3. Afirmasi	-	
	- DAK non fisik	9.837.192.000,00	
	1. BOK	7.579.021.000,00	
	2. Akreditasi	696.000.000,00	
	3. Jampersal	1.562.171.000,00	
2	APBD PROVINSI	-	0,00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	-	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan project dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		234.973.648.680	
TOTAL APBD KAB/KOTA			
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			100
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		566.475	

*Sumber : Subbag Sunprog, Evaluasi & Pelaporan

#####

TABEL 20

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggis	Manggis I	233	3	236	205	3	208	438	6	444
		Manggis II	94	4	98	83	0	83	177	4	181
2	Sidemen	Sidemen	254	4	258	248	4	252	502	8	510
3	Selat	Selat	285	4	289	243	8	251	528	12	540
4	Rendang	Rendang	261	8	269	226	3	229	487	11	498
5	Bebandem	Bebandem	366	3	369	330	2	332	696	5	701
6	Karangasem	Karangasem I	567	3	570	542	2	544	1.109	5	1.114
		Karangasem II	223	1	224	233	3	236	456	4	460
7	Abang	Abang I	271	3	274	269	3	272	540	6	546
		Abang II	305	1	306	305	2	307	610	3	613
8	Kubu	Kubu I	251	3	254	236	3	239	487	6	493
		Kubu II	423	2	425	440	2	442	863	4	867
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.533	39	3.572	3.360	35	3.395	6.893	74	6.967
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)			10,9				10,3			10,6	

Sumber : Seksi Kesga dan Gizi

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU				
				< 20 tahun	20-34 tahun	35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	35 tahun	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Manggis	Manggis I	438	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Manggis II	177	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Sidemen	Sidemen	502	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
3	Selat	Selat	528	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Rendang	Rendang	487	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Bebandem	Bebandem	696	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Karangasem	Karangasem I	1.109	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Karangasem II	456	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Abang	Abang I	540	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	1	1	
		Abang II	610	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
8	Kubu	Kubu I	487	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Kubu II	863	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)				6.893	0	2	0	2	0	0	0	0	0	1	1	2	0	3	1	4
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																58,03				

Sumber : Seksi Kesga dan Gizi

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Manggis	Manggis I						
		Manggis II						
2	Sidemen	Sidemen				1		
3	Selat	Selat						
4	Rendang	Rendang						
5	Bebandem	Bebandem						
6	Karangasem	Karangasem I						
		Karangasem II						
7	Abang	Abang I						2
		Abang II						1
8	Kubu	Kubu I						
		Kubu II						
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	1	0	3

Sumber : Seksi Kesga dan Gizi

* Jantung, Stroke, dll

** Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS													
			JUMLAH		K1		K4		JUMLAH		PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
1	Manggis	Manggis I	459	488	106,3	408	88,9	444	444	100,0	444	100,0	444	100,0	422	95,0	402	90,5	402	90,5		
		Manggis II	227	186	81,9	183	80,6	217	176	81,1	176	81,1	177	81,6	168	77,4	176	81,1	176	81,1		
2	Sidemen	Sidemen	536	553	103,2	508	94,8	525	506	96,4	506	96,4	506	96,4	461	87,8	487	92,8	487	92,8		
3	Selat	Selat	651	638	98,0	626	96,2	590	533	90,3	533	90,3	533	90,3	496	84,1	526	89,2	526	89,2		
4	Rendang	Rendang	559	577	103,2	420	75,1	520	492	94,6	492	94,6	492	94,6	461	88,7	498	95,8	498	95,8		
5	Bebandem	Bebandem	716	714	99,7	682	95,3	700	700	100,0	700	100,0	700	100,0	667	95,3	678	96,9	678	96,9		
6	Karangasem	Karangasem I	1.097	1.123	102,4	1.104	100,6	1.090	1.112	102,0	1.112	102,0	1.112	102,0	1.011	92,8	1.077	98,8	1.077	98,8		
		Karangasem II	494	487	98,6	427	86,4	463	459	99,1	459	99,1	459	99,1	443	95,7	457	98,7	457	98,7		
7	Abang	Abang I	649	596	91,8	482	74,3	544	542	99,6	542	99,6	542	99,6	506	93,0	520	95,6	520	95,6		
		Abang II	578	630	109,0	497	86,0	566	612	108,1	612	108,1	612	108,1	566	100,0	569	100,5	569	100,5		
8	Kubu	Kubu I	445	495	111,2	314	70,6	440	490	111,4	490	111,4	490	111,4	449	102,0	476	108,2	476	108,2		
		Kubu II	649	670	103,2	481	74,1	640	856	133,8	856	133,8	863	134,8	814	127,2	826	129,1	826	129,1		
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.060	7.157	101,4	6.132	86,9	6.739	6.922	102,7	6.922	102,7	6.930	102,8	6.464	95,9	6.692	99,3	6.692	99,3		

Sumber : Seksi Kesga dan Gizi

TABEL 24

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Manggis	Manggis I	433	0	0,0	0	0,0	9	2,0	159	34,6	336	73,2	504	116,4
		Manggis II	201	0	0,0	0	0,0	47	20,7	55	24,2	60	26,4	162	80,6
2	Sidemen	Sidemen	240	0	0,0	0	0,0	9	3,4	117	44,0	319	119,9	445	185,4
3	Selat	Selat	625	0	0,0	0	0,0	87	13,4	177	27,2	311	47,8	575	92,0
4	Rendang	Rendang	533	0	0,0	0	0,0	22	3,9	326	58,3	213	38,1	561	105,3
5	Bebandem	Bebandem	690	0	0,0	0	0,0	75	10,5	183	25,6	285	39,8	543	78,7
6	Karangasem	Karangasem I	1070	0	0,0	0	0,0	208	19,0	230	21,0	284	25,9	722	67,5
		Karangasem II	468	0	0,0	19	3,8	94	19,0	91	18,4	99	20,0	303	64,7
7	Abang	Abang I	741	0	0,0	0	0,0	67	8,7	85	11,1	96	12,5	248	33,5
		Abang II	558	0	0,0	0	0,0	28	4,8	41	7,0	157	26,9	226	40,5
8	Kubu	Kubu I	419	0	0,0	0	0,0	152	34,2	104	23,4	164	36,9	420	100,2
		Kubu II	623	27	4,2	26	4,0	62	9,6	42	6,5	43	6,6	173	27,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.601	27	0,4	45	0,7	860	13,0	1.610	24,4	2.367	35,9	4.882	74,0

Sumber : Seksi Surveilans, Bencana dan Imunisasi

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL										
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Manggis	Manggis I	3.357	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
		Manggis II	2.036	0	0,0	0	0,0	4	0,2	5	0,2	15	0,7	
2	Sidemen	Sidemen	5.354	0	0,0	1	0,0	0	0,0	25	0,5	68	1,3	
3	Selat	Selat	4.117	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
4	Rendang	Rendang	4.872	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
5	Bebandem	Bebandem	5.046	0	0,0	0	0,0	4	0,1	0	0,0	0	0,0	
6	Karangasem	Karangasem I	9.305	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
		Karangasem II	5.915	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
7	Abang	Abang I	4.363	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
		Abang II	7.889	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
8	Kubu	Kubu I	3.579	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
		Kubu II	5.956	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)				61.789	0	0,0	1	0,0	8	0,0	30	0,0	83	0,1

Sumber : Seksi Surveilans, Bencana dan Imunisasi

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Manggis	Manggis I	3.790	0	0,0	0	0,0	9	0,2	159	4,2	336	8,9
		Manggis II	2.237	0	0,0	0	0,0	51	2,3	60	2,7	75	3,4
2	Sidemen	Sidemen	5.594	0	0,0	1	0,0	9	0,2	142	2,5	387	6,9
3	Selat	Selat	4.742	0	0,0	0	0,0	87	1,8	177	3,7	311	6,6
4	Rendang	Rendang	5.405	0	0,0	0	0,0	22	0,4	326	6,0	213	3,9
5	Bebandem	Bebandem	5.736	0	0,0	0	0,0	79	1,4	183	3,2	285	5,0
6	Karangasem	Karangasem I	10.375	0	0,0	0	0,0	208	2,0	230	2,2	284	2,7
		Karangasem II	6.383	0	0,0	19	0,3	94	1,5	91	1,4	99	1,6
7	Abang	Abang I	5.104	0	0,0	0	0,0	67	1,3	85	1,7	96	1,9
		Abang II	8.447	0	0,0	0	0,0	28	0,3	41	0,5	157	1,9
8	Kubu	Kubu I	3.998	0	0,0	0	0,0	152	3,8	104	2,6	164	4,1
		Kubu II	6.579	27	0,4	26	0,4	62	0,9	42	0,6	43	0,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			68.390	27	0,0	46	0,1	868	1,3	1.640	2,4	2.450	3,6

Sumber : Seksi Surveilans, Bencana dan Imunisasi

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Manggis	Manggis I	459	454	98,9
		Manggis II	227	178	78,4
2	Sidemen	Sidemen	536	508	94,8
3	Selat	Selat	651	626	96,2
4	Rendang	Rendang	559	547	97,9
5	Bebandem	Bebandem	716	682	95,3
6	Karangasem	Karangasem I	1.097	1.073	97,8
		Karangasem II	494	480	97,2
7	Abang	Abang I	649	579	89,2
		Abang II	578	577	99,8
8	Kubu	Kubu I	445	418	93,9
		Kubu II	649	603	92,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.060	6.725	95,3

Sumber : Seksi Kesga dan Gizi

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN KARANGASEM
 TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF																
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Manggis	Manggis I	5.439	51	1,4	1.538	41,2	217	5,8	1.578	42,3	2	0,1	290	7,8	56	1,5	3.732	68,6	
		Manggis II	2.796	39	2,1	460	24,7	294	15,8	789	42,4	65	3,5	125	6,7	90	4,8	1.862	66,6	
2	Sidemen	Sidemen	5.963	118	3,0	1.359	34,8	376	9,6	1.672	42,9	7	0,2	212	5,4	157	4,0	3.901	65,4	
3	Selat	Selat	7.142	293	6,2	1.132	24,1	745	15,9	2.146	45,7	57	1,2	114	2,4	209	4,5	4.696	65,8	
4	Rendang	Rendang	7.184	9	0,2	1.480	28,7	304	5,9	3.075	59,6	14	0,3	87	1,7	188	3,6	5.157	71,8	
5	Bebandem	Bebandem	8.334	193	3,1	2.221	35,6	565	9,1	2.776	44,5	7	0,1	278	4,5	196	3,1	6.236	74,8	
6	Karangasem	Karangasem I	9.637	266	4,1	2.571	39,8	389	6,0	2.776	43,0	0	0,0	377	5,8	74	1,1	6.453	67,0	
		Karangasem II	6.206	35	0,8	1.619	37,7	192	4,5	1.877	43,7	120	2,8	201	4,7	248	5,8	4.292	69,2	
7	Abang	Abang I	5.149	77	2,2	1.117	31,9	238	6,8	1.450	41,4	16	0,5	380	10,9	222	6,3	3.500	68,0	
		Abang II	6.154	89	2,3	1.416	35,9	311	7,9	1.666	42,2	20	0,5	261	6,6	181	4,6	3.944	64,1	
8	Kubu	Kubu I	4.245	3	0,1	2.543	84,6	20	0,7	311	10,3	5	0,2	45	1,5	78	2,6	3.005	70,8	
		Kubu II	6.415	51	1,3	2.288	56,3	259	6,4	580	14,3	20	0,5	131	3,2	733	18,0	4.062	63,3	
JUMLAH (KAB/KOTA)				74.664	1.224	2,4	19.744	38,8	3.910	7,7	20.696	40,7	333	0,7	2.501	4,9	2.432	4,8	50.840	68,1

Sumber : Seksi Kesga dan Gizi

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Manggis	Manggis I	444	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	31,3	0	0,0	22	68,8	0	0,0	32	7,2
		Manggis II	217	0	0,0	12	14,0	2	2,3	40	46,5	0	0,0	9	10,5	23	26,7	86	39,6
2	Sidemen	Sidemen	525	10	2,9	153	43,8	69	19,8	25	7,2	1	0,3	5	1,4	86	24,6	349	66,5
3	Selat	Selat	590	3	1,2	87	35,2	61	24,7	81	32,8	0	0,0	10	4,0	5	2,0	247	41,9
4	Rendang	Rendang	520	0	0,0	109	38,9	3	1,1	147	52,5	0	0,0	6	2,1	15	5,4	280	53,8
5	Bebandem	Bebandem	700	5	1,1	233	51,8	49	10,9	135	30,0	0	0,0	25	5,6	3	0,7	450	64,3
6	Karangasem	Karangasem I	1.090	8	4,7	91	53,8	18	10,7	46	27,2	0	0,0	6	3,6	0	0,0	169	15,5
		Karangasem II	463	5	2,0	48	19,1	4	1,6	133	53,0	0	0,0	24	9,6	37	14,7	251	54,2
7	Abang	Abang I	544	7	2,2	98	31,2	3	1,0	142	45,2	3	1,0	25	8,0	36	11,5	314	57,7
		Abang II	566	0	0,0	111	20,3	0	0,0	154	28,1	0	0,0	261	47,6	22	4,0	548	96,8
8	Kubu	Kubu I	440	0	0,0	161	31,1	0	0,0	311	60,2	0	0,0	45	8,7	0	0,0	517	117,5
		Kubu II	640	0	0,0	229	72,7	0	0,0	67	21,3	0	0,0	17	5,4	2	0,6	315	49,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.739	38	1,1	1.332	37,4	209	5,9	1.291	36,3	4	0,1	455	12,8	229	6,4	3.558	52,8

Sumber : Seksi Kesga dan Gizi

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN			JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					Σ	%	L	P	L + P	L	P	L + P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Manggis	Manggis I	459	92	59	64,3	242	226	468	36	34	70	16	44,1	15	44,2	31	44,2	
		Manggis II	227	45	38	83,7	124	116	240	19	17	36	26	139,8	7	40,2	33	91,7	
2	Sidemen	Sidemen	536	107	105	97,9	264	248	512	40	37	77	12	30,3	15	40,3	27	35,2	
3	Selat	Selat	651	130	41	31,5	317	297	614	48	45	92	12	25,2	10	22,4	22	23,9	
4	Rendang	Rendang	559	112	31	27,7	325	293	618	49	44	93	12	24,6	17	38,7	29	31,3	
5	Bebandem	Bebandem	716	143	136	95,0	371	345	716	56	52	107	22	39,5	22	42,5	44	41,0	
6	Karangasem	Karangasem I	1.097	219	83	37,8	431	397	828	65	60	124	42	65,0	33	55,4	75	60,4	
		Karangasem II	494	99	30	30,4	278	255	533	42	38	80	13	31,2	7	18,3	20	25,0	
7	Abang	Abang I	649	130	77	59,3	232	210	442	35	32	66	12	34,5	9	28,6	21	31,7	
		Abang II	578	116	79	68,3	278	252	530	42	38	80	18	43,2	30	79,4	48	60,4	
8	Kubu	Kubu I	445	89	67	75,3	195	170	365	29	26	55	7	23,9	17	66,7	24	43,8	
		Kubu II	649	130	84	64,7	295	257	552	44	39	83	14	31,6	18	46,7	32	38,6	
JUMLAH (KAB/KOTA)				7.060	1.412	830	58,8	3.352	3.066	6.418	503	460	963	206	41,0	200	43,5	406	42,2

Sumber : Seksi Kesga dan Gizi

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Manggis	Manggis I	0	1	0	1	2	2	0	2	2	3	0	3
		Manggis II	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
2	Sidemen	Sidemen	2	6	0	6	0	1	0	1	2	7	0	7
3	Selat	Selat	1	3	0	3	4	4	0	4	5	7	0	7
4	Rendang	Rendang	1	3	0	3	0	1	0	1	1	4	0	4
5	Bebandem	Bebandem	3	4	0	4	3	3	2	5	6	7	2	9
6	Karangasem	Karangasem I	2	3	1	4	1	1	0	1	3	4	1	5
		Karangasem II	2	2	1	3	2	2	0	2	4	4	1	5
7	Abang	Abang I	1	1	0	1	2	5	0	5	3	6	0	6
		Abang II	1	1	0	1	3	3	0	3	4	4	0	4
8	Kubu	Kubu I	1	2	0	2	2	2	0	2	3	4	0	4
		Kubu II	2	2	0	2	2	2	0	2	4	4	0	4
JUMLAH (KAB/KOTA)			16	28	3	31	21	26	2	28	37	54	5	59
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			4,5	7,9	0,8	8,8	6,3	7,7	0,6	8,3	5,4	7,8	0,7	8,6

Sumber : Seksi Kesga dan Gizi

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
			BBLR	ASFIKSIA	TETANUS NEONATO RUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMON IA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMON IA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	Manggis	Manggis I	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
		Manggis II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	Sidemen	Sidemen	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Selat	Selat	4	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Rendang	Rendang	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Bebandem	Bebandem	4	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2
6	Karangasem	Karangasem I	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
		Karangasem II	2	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7	Abang	Abang I	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0
		Abang II	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kubu	Kubu I	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kubu II	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			27	4	0	0	2	4	1	0	0	0	0	0	16	0	0	0	0	0	0	0	5

Sumber : Seksi Kesga dan Gizi

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP				BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Manggis	Manggis I	242	226	468	233	96,3	205	90,7	438	93,6	7	3,00429	11	5,4	18	4,1	
		Manggis II	124	116	240	94	75,8	83	71,6	177	73,8	12	12,8	3	3,6	15	8,5	
2	Sidemen	Sidemen	264	248	512	254	96,2	248	100,0	502	98,0	12	4,7	9	3,6	21	4,2	
3	Selat	Selat	317	297	614	285	89,9	243	81,8	528	86,0	13	4,6	12	4,9	25	4,7	
4	Rendang	Rendang	325	293	618	261	80,3	226	77,1	487	78,8	10	3,8	17	7,5	27	5,5	
5	Bebandem	Bebandem	371	345	716	366	98,7	330	95,7	696	97,2	12	3,3	12	3,6	24	3,4	
6	Karangasem	Karangasem I	431	397	828	567	131,6	542	136,5	1.109	133,9	10	1,8	10	1,8	20	1,8	
		Karangasem II	278	255	533	223	80,2	233	91,4	456	85,6	14	6,3	10	4,3	24	5,3	
7	Abang	Abang I	232	210	442	271	116,8	269	128,1	540	122,2	10	3,7	9	3,3	19	3,5	
		Abang II	278	252	530	305	109,7	305	121,0	610	115,1	8	2,6	22	7,2	30	4,9	
8	Kubu	Kubu I	195	170	365	251	128,7	236	138,8	487	133,4	5	2,0	14	5,9	19	3,9	
		Kubu II	295	257	552	423	143,4	440	171,2	863	156,3	15	3,5	20	4,5	35	4,1	
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.352	3.066	6.418	3.533	105,4	3.360	109,6	6.893	107,4	128	3,6	149	4,4	277	4,0	

Sumber : Seksi Kesga dan Gizi

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)							
			L		P	L + P		JUMLA		%	JUMLA		%	JUMLA		%	JUMLA		%
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	Manggis	Manggis I	242	226	468	233	96,3	205	90,7	438	93,6	229	94,6	181	80,1	410	87,6		
		Manggis II	124	116	240	94	75,8	83	71,6	177	73,8	95	76,6	90	77,6	185	77,1		
2	Sidemen	Sidemen	264	248	512	254	96,2	248	100,0	502	98,0	253	95,8	257	103,6	510	99,6		
3	Selat	Selat	317	297	614	285	89,9	243	81,8	528	86,0	283	89,3	249	83,8	532	86,6		
4	Rendang	Rendang	325	293	618	261	80,3	226	77,1	487	78,8	244	75,1	225	76,8	469	75,9		
5	Bebandem	Bebandem	371	345	716	366	98,7	330	95,7	696	97,2	379	102,2	328	95,1	707	98,7		
6	Karangasem	Karangasem I	431	397	828	567	131,6	542	136,5	1.109	133,9	502	116,5	484	121,9	986	119,1		
		Karangasem II	278	255	533	223	80,2	233	91,4	456	85,6	232	83,5	230	90,2	462	86,7		
7	Abang	Abang I	232	210	442	271	116,8	269	128,1	540	122,2	264	113,8	264	125,7	528	119,5		
		Abang II	278	252	530	305	109,7	304	120,6	609	114,9	302	108,6	290	115,1	592	111,7		
8	Kubu	Kubu I	195	170	365	251	128,7	236	138,8	487	133,4	255	130,8	244	143,5	499	136,7		
		Kubu II	295	257	552	423	143,4	440	171,2	863	156,3	392	132,9	401	156,0	793	143,7		
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.352	3.066	6.418	3.533	105,4	3.359	109,6	6.892	107,4	3.430	102,3	3.243	105,8	6.673	104,0		

Sumber : Seksi Kesga dan Gizi

TABEL 35

YI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESM.
 KABUPATEN KARANGASEM
 TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA 0-5 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Manggis	Manggis I	438	236	53,9	243	128	52,7
		Manggis II	177	42	23,7	180	85	47,2
2	Sidemen	Sidemen	500	431	86,2	579	318	54,9
3	Selat	Selat	530	357	67,4	540	348	64,4
4	Rendang	Rendang	485	481	99,2	383	283	73,9
5	Bebandem	Bebandem	696	385	55,3	824	584	70,9
6	Karangasem	Karangasem I	1.096	408	37,2	1.102	815	74,0
		Karangasem II	456	351	77,0	438	335	76,5
7	Abang	Abang I	540	258	47,8	478	361	75,5
		Abang II	610	142	23,3	597	478	80,1
8	Kubu	Kubu I	487	428	87,9	613	421	68,7
		Kubu II	863	457	53,0	886	594	67,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.878	3.976	57,8	6.863	4.750	69,2

Sumber : Seksi Kesga dan Gizi

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggis	Manggis I	201	178	379	239	118,9	235	132,0	474	125,1
		Manggis II	115	83	198	117	101,7	91	109,6	208	105,1
2	Sidemen	Sidemen	227	213	440	283	124,7	275	129,1	558	126,8
3	Selat	Selat	289	256	545	303	104,8	312	121,9	615	112,8
4	Rendang	Rendang	254	216	470	251	98,8	223	103,2	474	100,9
5	Bebandem	Bebandem	325	279	604	333	102,5	306	109,7	639	105,8
6	Karangasem	Karangasem I	490	415	905	571	116,5	542	130,6	1.113	123,0
		Karangasem II	260	188	448	237	91,2	203	108,0	440	98,2
7	Abang	Abang I	343	320	663	307	89,5	278	86,9	585	88,2
		Abang II	252	223	475	302	119,8	255	114,3	557	117,3
8	Kubu	Kubu I	180	339	519	267	148,3	223	65,8	490	94,4
		Kubu II	282	234	516	334	118,4	321	137,2	655	126,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.218	2.944	6.162	3.544	110,1	3.264	110,9	6.808	110,5

Sumber : Seksi Kesga dan Gizi

TABEL 37

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Manggis	Manggis I	6	6	100,0
		Manggis II	6	6	100,0
2	Sidemen	Sidemen	10	10	100,0
3	Selat	Selat	8	8	100,0
4	Rendang	Rendang	6	6	100,0
5	Bebandem	Bebandem	8	8	100,0
6	Karangasem	Karangasem I	5	5	100,0
		Karangasem II	6	6	100,0
7	Abang	Abang I	8	8	100,0
		Abang II	6	6	100,0
8	Kubu	Kubu I	5	5	100,0
		Kubu II	4	4	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			78	78	100,0

Sumber : Seksi Surveilans, Bencana dan Imunisasi

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI												BCG								
						HB0						1 - 7 Hari														
			< 24 Jam			L + P			L			P			L + P			L			P			L + P		
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	Manggis	Manggis I	242	226	468	22	9,1	205	90,7	227	48,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	205	84,7	191	84,5	396	84,6			
		Manggis II	124	116	240	93	75,0	82	70,7	175	72,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	96	77,4	93	80,2	189	78,8			
2	Sidemen	Sidemen	264	248	512	184	69,7	182	73,4	366	71,5	63	23,9	58	23,4	121	23,6	242	91,7	248	100,0	490	95,7			
3	Selat	Selat	317	297	614	302	95,3	266	89,6	568	92,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	291	91,8	286	96,3	577	94,0			
4	Rendang	Rendang	325	293	618	0	0,0	0	0,0	0	0,0	241	74,2	244	83,3	485	78,5	222	68,3	207	70,6	429	69,4			
5	Bebandem	Bebandem	371	345	716	0	0,0	0	0,0	0	0,0	371	100,0	331	95,9	702	98,0	383	103,2	338	98,0	721	100,7			
6	Karangasem	Karangasem I	431	397	828	545	126,5	536	135,0	1.081	130,6	0	0,0		0,0	0	0,0	542	125,8	520	131,0	1.062	128,3			
		Karangasem II	278	255	533	229	82,4	222	87,1	451	84,6	13	4,7	20	7,8	33	6,2	229	82,4	232	91,0	461	86,5			
7	Abang	Abang I	232	210	442	89	38,4	85	40,5	174	39,4	239	103,0	231	110,0	470	106,3	364	156,9	309	147,1	673	152,3			
		Abang II	278	252	530	0	0,0	0	0,0	0	0,0	298	107,2	307	121,8	605	114,2	278	100,0	249	98,8	527	99,4			
8	Kubu	Kubu I	195	170	365	248	127,2	231	135,9	479	131,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	238	122,1	241	141,8	479	131,2			
		Kubu II	295	257	552	0	0,0	0	0,0	0	0,0	427	144,7	439	170,8	866	156,9	229	77,6	208	80,9	437	79,2			
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.352	3.066	6.418	1.712	51,1	1.809	59,0	3.521	54,9	1.652	49,3	1.630	53,2	3.282	51,1	3.319	99,0	3.122	101,8	6.441	100,4			

Sumber : Seksi Surveilans, Bencana dan Imunisasi

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L			P			L + P			L			P			L + P			L			P			L + P		
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Manggis	Manggis I	201	178	379	202	100,5	189	106,2	391	103,2	202	100,5	189	106,2	391	103,2	189	94,0	178	100,0	367	96,8	189	94,0	178	100,0	367	96,8
		Manggis II	115	83	198	102	88,7	84	101,2	186	93,9	102	88,7	84	101,2	186	93,9	98	85,2	92	110,8	190	96,0	98	85,2	92	110,8	190	96,0
2	Sidemen	Sidemen	227	213	440	254	111,9	233	109,4	487	110,7	254	111,9	233	109,4	487	110,7	252	111,0	243	114,1	495	112,5	250	110,1	247	116,0	497	113,0
3	Selat	Selat	289	256	545	298	103,1	302	118,0	600	110,1	298	103,1	302	118,0	600	110,1	281	97,2	276	107,8	557	102,2	281	97,2	276	107,8	557	102,2
4	Rendang	Rendang	254	216	470	237	93,3	204	94,4	441	93,8	240	94,5	206	95,4	446	94,9	317	124,8	325	150,5	642	136,6	325	128,0	325	150,5	650	138,3
5	Bebandem	Bebandem	325	279	604	356	109,5	303	108,6	659	109,1	356	109,5	303	108,6	659	109,1	302	92,9	289	103,6	591	97,8	302	92,9	289	103,6	591	97,8
6	Karangasem	Karangasem I	490	415	905	517	105,5	506	121,9	1.023	113,0	517	105,5	506	121,9	1.023	113,0	458	93,5	446	107,5	904	99,9	458	93,5	446	107,5	904	99,9
		Karangasem II	260	188	448	225	86,5	209	111,2	434	96,9	234	90,0	212	112,8	446	99,6	261	100,4	237	126,1	498	111,2	259	99,6	230	122,3	489	109,2
7	Abang	Abang I	343	320	663	343	100,0	346	108,1	689	103,9	340	99,1	345	107,8	685	103,3	309	90,1	255	79,7	564	85,1	315	91,8	259	80,9	574	86,6
		Abang II	252	223	475	296	117,5	281	126,0	577	121,5	297	117,9	283	126,9	580	122,1	269	106,7	247	110,8	516	108,6	267	106,0	239	107,2	506	106,5
8	Kubu	Kubu I	180	339	519	269	149,4	242	71,4	511	98,5	266	147,8	243	71,7	509	98,1	340	188,9	272	80,2	612	117,9	337	187,2	271	79,9	608	117,1
		Kubu II	282	234	516	201	71,3	233	99,6	434	84,1	212	75,2	228	97,4	440	85,3	218	77,3	197	84,2	415	80,4	240	85,1	219	93,6	459	89,0
	JUMLAH (KAB/KOTA)		3.218	2.944	6.162	3.300	102,5	3.132	106,4	6.432	104,4	3.318	103,1	3.134	106,5	6.452	104,7	3.294	102,4	3.057	103,8	6.351	103,1	3.321	103,2	3.071	104,3	6.392	103,7

Sumber : Seksi Surveilans, Bencana dan Imunisasi

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
						L			P			L + P			L		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Manggis	Manggis I	203	187	390	116	57,1	102	54,5	218	55,9	114	56,2	98	52,4	212	54,4
		Manggis II	110	84	194	77	70,0	83	98,8	160	82,5	111	100,9	117	139,3	228	117,5
2	Sidemen	Sidemen	240	217	457	260	108,3	243	112,0	503	110,1	241	100,4	268	123,5	509	111,4
3	Selat	Selat	291	260	551	210	72,2	171	65,8	381	69,1	169	58,1	180	69,2	349	63,3
4	Rendang	Rendang	256	220	476	209	81,6	208	94,5	417	87,6	174	68,0	167	75,9	341	71,6
5	Bebandem	Bebandem	322	285	607	297	92,2	288	101,1	585	96,4	298	92,5	249	87,4	547	90,1
6	Karangasem	Karangasem I	502	429	931	295	58,8	287	66,9	582	62,5	288	57,4	294	68,5	582	62,5
		Karangasem II	223	194	417	205	91,9	185	95,4	390	93,5	173	77,6	192	99,0	365	87,5
7	Abang	Abang I	348	323	671	161	46,3	188	58,2	349	52,0	150	43,1	174	53,9	324	48,3
		Abang II	256	234	490	187	73,0	165	70,5	352	71,8	209	81,6	200	85,5	409	83,5
8	Kubu	Kubu I	190	344	534	205	107,9	163	47,4	368	68,9	222	116,8	160	46,5	382	71,5
		Kubu II	295	236	531	79	26,8	102	43,2	181	34,1	70	23,7	77	32,6	147	27,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.236	3.013	6.249	2.301	71,1	2.185	72,5	4.486	71,8	2.219	68,6	2.176	72,2	4.395	70,3

Sumber : Seksi Surveilans, Bencana dan Imunisasi

TABEL 41

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggis	Manggis I	299	296	99,0	1.879	1.852	98,6	2.178	2.148	98,6
		Manggis II	161	161	100,0	768	768	100,0	929	929	100,0
2	Sidemen	Sidemen	534	534	100,0	2.073	2.073	100,0	2.607	2.607	100,0
3	Selat	Selat	1.154	1.145	99,2	2.209	2.145	97,1	3.363	3.290	97,8
4	Rendang	Rendang	495	485	98,0	2.195	2.195	100,0	2.690	2.680	99,6
5	Bebandem	Bebandem	649	635	97,8	2.624	2.486	94,7	3.273	3.121	95,4
6	Karangasem	Karangasem I	711	706	99,3	2.715	2.715	100,0	3.426	3.421	99,9
		Karangasem II	896	896	100,0	1.965	1.938	98,6	2.861	2.834	99,1
7	Abang	Abang I	522	522	100,0	1.949	1.949	100,0	2.471	2.471	100,0
		Abang II	636	615	96,7	2.198	2.135	97,1	2.834	2.750	97,0
8	Kubu	Kubu I	462	451	97,6	1.707	1.671	97,9	2.169	2.122	97,8
		Kubu II	530	515	97,2	2.225	2.015	90,6	2.755	2.530	91,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.049	6.961	98,8	24.507	23.942	97,7	31.556	30.903	97,9

Sumber : Seksi Kesga dan Gizi

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggis	Manggis I	1.182	1.151	2.333	1.468	124,2	1.412	122,7	2.880	123,4
		Manggis II	608	592	1.200	714	117,4	624	105,4	1.338	111,5
2	Sidemen	Sidemen	1.292	1.266	2.558	1.417	109,7	1.346	106,3	2.763	108,0
3	Selat	Selat	1.551	1.513	3.064	1.639	105,7	1.632	107,9	3.271	106,8
4	Rendang	Rendang	1.589	1.495	3.084	1.295	81,5	1.263	84,5	2.558	82,9
5	Bebandem	Bebandem	1.816	1.759	3.575	2.013	110,8	1.937	110,1	3.950	110,5
6	Karangasem	Karangasem I	2.114	2.022	4.136	2.389	113,0	2.427	120,0	4.816	116,4
		Karangasem II	1.361	1.302	2.663	1.147	84,3	1.125	86,4	2.272	85,3
7	Abang	Abang I	1.137	1.073	2.210	1.047	92,1	1.016	94,7	2.063	93,3
		Abang II	1.359	1.282	2.641	1.522	112,0	1.348	105,1	2.870	108,7
8	Kubu	Kubu I	956	867	1.823	802	83,9	765	88,2	1.567	86,0
		Kubu II	1.444	1.310	2.754	1.318	91,3	1.248	95,3	2.566	93,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			16.409	15.632	32.041	16.771	102,2	16.143	103	32.914	102,7

Sumber : Seksi Kesga dan Gizi

TABEL 43

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggis	Manggis I	1.045	1.057	2.102	916	919	1.835	87,7	86,9	87,3
		Manggis II	443	409	852	399	378	777	90,1	92,4	91,2
2	Sidemen	Sidemen	1.313	1.272	2.585	1.166	1.138	2.304	88,8	89,5	89,1
3	Selat	Selat	1.369	1.316	2.685	1.252	1.199	2.451	91,5	91,1	91,3
4	Rendang	Rendang	1.326	1.294	2.620	1.153	1.158	2.311	87,0	89,5	88,2
5	Bebandem	Bebandem	1.518	1.457	2.975	1.280	1.257	2.537	84,3	86,3	85,3
6	Karangasem	Karangasem I	1.649	1.543	3.192	1.472	1.393	2.865	89,3	90,3	89,8
		Karangasem II	1.355	1.344	2.699	1.121	1.145	2.266	82,7	85,2	84,0
7	Abang	Abang I	1.261	1.188	2.449	1.028	961	1.989	81,5	80,9	81,2
		Abang II	1.486	1.330	2.816	1.190	1.170	2.360	80,1	88,0	83,8
8	Kubu	Kubu I	1.098	1.038	2.136	876	815	1.691	79,8	78,5	79,2
		Kubu II	1.314	1.299	2.613	957	890	1.847	72,8	68,5	70,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			15.177	14.547	29.724	12.810	12.423	25.233	84,4	85,4	84,9

Sumber : Seksi Kesga dan Gizi

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggis	Manggis I	25	4	16,0	23	8	34,8	25	1	4,0
		Manggis II		13	2		13	5		13	7,7
2	Sidemen	Sidemen	24	0	0,0	27	5	18,5	27	0	0,0
3	Selat	Selat	33	4	12,1	33	7	21,2	31	0	0,0
4	Rendang	Rendang	31	4	12,9	31	7	22,6	31	1	3,2
5	Bebandem	Bebandem	49	3	6,1	48	6	12,5	48	0	0,0
6	Karangasem	Karangasem I	52	8	15,4	52	12	23,1	52	7	13,5
		Karangasem II		35	3		35	5		35	8,6
7	Abang	Abang I	22	4	18,2	21	5	23,8	21	3	14,3
		Abang II		33	6		31	13		31	0,0
8	Kubu	Kubu I	27	6	22,2	25	5	20,0	25	2	8,0
		Kubu II		26	6		26	8		26	3,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			370	50	13,5	365	86	23,6	365	19	5,2

Sumber : Seksi Kesga dan Gizi

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH												SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA					
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21			
1	Manggis	Manggis I	589	589	100,0	624	624	100,0	622	622	100,0	29	29	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0			
		Manggis II	253	253	100,0	288	288	100,0	106	106	100,0	19	19	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0			
2	Sidemen	Sidemen	568	568	100,0	543	543	100,0	244	244	100,0	30	30	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0			
3	Selat	Selat	744	744	100,0	630	630	100,0	400	400	100,0	34	34	100,0	3	3	100,0	2	2	100,0			
4	Rendang	Rendang	639	639	100,0	558	558	100,0	424	424	100,0	33	33	100,0	4	4	100,0	2	2	100,0			
5	Bebandem	Bebandem	839	839	100,0	645	645	100,0	295	295	100,0	41	41	100,0	5	5	100,0	3	3	100,0			
6	Karangasem	Karangasem I	1.078	1.078	100,0	1.227	1.227	100,0	1.891	1.891	100,0	40	40	100,0	7	7	100,0	14	14	100,0			
		Karangasem II	290	290	100,0	200	200	100,0	84	84	100,0	16	16	100,0	4	4	100,0	2	2	100,0			
7	Abang	Abang I	569	569	100,0	484	484	100,0	338	338	100,0	29	29	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0			
		Abang II	642	642	100,0	506	506	100,0	219	219	100,0	30	30	100,0	3	3	100,0	2	2	100,0			
8	Kubu	Kubu I	565	565	100,0	447	447	100,0	570	570	100,0	30	30	100,0	3	3	100,0	2	2	100,0			
		Kubu II	681	681	100,0	606	606	100,0	570	570	100,0	30	30	100,0	5	5	100,0	1	1	100,0			
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.457	7.457	100,0	6.758	6.758	100,0	5.763	5.763	100,0	361	361	100,0	45	45	100,0	33	33	100,0			

Sumber : Seksi Kesga dan Gizi

TABEL 46

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			JUMLAH KASUS GIGI	TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/PENCABUTAN	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Manggis	Manggis I	1.620	88	124	0,7	2	0,12
		Manggis II	445	39	22	1,8	4	0,90
2	Sidemen	Sidemen	1.988	382	89	4,3	25	1,26
3	Selat	Selat	1.959	65	141	0,5	0	0,00
4	Rendang	Rendang	2.218	93	128	0,7	0	0,00
5	Bebandem	Bebandem	2.043	87	89	1,0	13	0,64
6	Karangasem	Karangasem I	2.326	241	89	2,7	29	1,25
		Karangasem II	2.284	171	280	0,6	45	1,97
7	Abang	Abang I	2.122	102	74	1,4	53	2,50
		Abang II	2.494	791	48	16,5	0	0,00
8	Kubu	Kubu I	654	51	88	0,6	0	0,00
		Kubu II	1.018	36	71	0,5	2	0,20
JUMLAH (KAB/ KOTA)			21.171	2.146	1.243	1,7	173	0,82

Sumber : Seksi Yankes

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA					PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Manggis	Manggis I	29	29	100,0	29	100,0	1.861	1.763	3.624	1.861	100,0	1.763	100,0	3.624	100,0	285	383	668	285	100,0	383	100,0	668	100,0
		Manggis II	16	16	100,0	16	100,0	780	710	1.490	780	100,0	710	100,0	1.490	100,0	208	195	403	193	92,8	180	92,3	373	92,6
2	Sidemen	Sidemen	30	20	66,7	20	66,7	1.719	1.545	3.264	548	31,9	513	33,2	1.061	32,5	548	513	1.061	539	98,4	513	100,0	1.052	99,2
3	Selat	Selat	34	34	100,0	34	100,0	2.169	2.067	4.236	2.040	94,1	1.886	91,2	3.926	92,7	1.451	1.282	2.733	355	24,5	356	27,8	711	26,0
4	Rendang	Rendang	33	22	66,7	33	100,0	1.886	1.765	3.651	1.886	100,0	1.765	100,0	3.651	100,0	356	376	732	356	100,0	376	100,0	732	100,0
5	Bebandem	Bebandem	41	40	97,6	40	97,6	2.008	1.902	3.910	577	28,7	566	29,8	1.143	29,2	649	598	1.247	275	42,4	305	51,0	580	46,5
6	Karangasem	Karangasem I	40	40	100,0	40	100,0	3.238	2.816	6.054	900	27,8	994	35,3	1.894	31,3	235	260	495	100	42,6	92	35,4	192	38,8
		Karangasem II	29	29	100,0	29	100,0	1.860	1.672	3.532	1.827	98,2	1.654	98,9	3.481	98,6	750	687	1.437	409	54,5	386	56,2	795	55,3
7	Abang	Abang I	29	29	100,0	29	100,0	1.741	1.615	3.356	1.741	100,0	1.615	100,0	3.356	100,0	214	204	418	104	48,6	110	53,9	214	51,2
		Abang II	30	30	100,0	30	100,0	1.838	1.790	3.628	1.838	100,0	1.790	100,0	3.628	100,0	164	140	304	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Kubu	Kubu I	21	21	100,0	21	100,0	1.123	987	2.110	244	21,7	152	15,4	396	18,8	47	41	88	47	100,0	41	100,0	88	100,0
		Kubu II	30	13	43,3	30	100,0	2.406	2.236	4.642	1.611	67,0	1.636	73,2	3.247	69,9	1.096	1.020	2.116	708	64,6	722	70,8	1.430	67,6
JUMLAH (KAB/ KOTA)			362	323	89,2	351	97,0	22.629	20.868	43.497	15.853	70,1	15.044	72,1	30.897	71,0	6.003	5.699	11.702	3.371	56,2	3.464	60,8	6.835	58,4

Sumber : Seksi Yankes

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Manggis	Manggis I	9.068	9.187	18.255	392	4,3	623	6,8	1.015	5,6		0,0		0,0	0	0,0
		Manggis II	4.681	4.742	9.423	1.549	33,1	1.701	35,9	3.250	34,5	395	25,5	490	28,8	885	27,2
2	Sidemen	Sidemen	9.900	10.390	20.290	638	6,4	1.924	18,5	2.562	12,6	126	19,7	409	21,3	535	20,9
3	Selat	Selat	11.920	12.380	24.300	656	5,5	1.687	13,6	2.343	9,6	152	23,2	287	17,0	439	18,7
4	Rendang	Rendang	12.710	12.400	25.110	750	5,9	953	7,7	1.703	6,8	160	21,3	275	28,9	435	25,5
5	Bebandem	Bebandem	14.140	14.210	28.350	1.271	9,0	1.071	7,5	2.342	8,3	221	17,4	361	33,7	582	24,9
6	Karangasem	Karangasem I	16.727	16.752	33.479	1.313	7,8	1.749	10,4	3.062	9,1	358	27,3	497	28,4	855	27,9
		Karangasem II	10.773	10.788	21.561	4.785	44,4	7.843	72,7	12.628	58,6	612	12,8	735	9,4	1.347	10,7
7	Abang	Abang I	8.591	8.464	17.055	558	6,5	1.339	15,8	1.897	11,1	174	31,2	278	20,8	452	23,8
		Abang II	10.269	10.116	20.385	215	2,1	430	4,3	645	3,2	9	4,2	10	2,3	19	2,9
8	Kubu	Kubu I	6.587	6.368	12.955	5.545	84,2	7.422	116,6	12.967	100,1	603	10,9	742	10,0	1.345	10,4
		Kubu II	9.953	9.623	19.576	240	2,4	511	5,3	751	3,8	30	12,5	82	16,0	112	14,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			125.319	125.420	250.739	17.912	14,3	27.253	21,7	45.165	18,0	2.840	15,9	4.166	15,3	7.006	15,5

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggis	Manggis I	2.029	2.281	4.310	1.216	59,9	1.086	47,6	2.302	53,4
		Manggis II	1.043	1.173	2.216	805	77,2	938	80,0	1.743	78,7
2	Sidemen	Sidemen	2.217	2.509	4.726	1.212	54,7	1.505	60,0	2.717	57,5
3	Selat	Selat	2.661	3.000	5.661	968	36,4	1.064	35,5	2.032	35,9
4	Rendang	Rendang	2.726	2.962	5.688	748	27,4	807	27,2	1.555	27,3
5	Bebandem	Bebandem	3.117	3.487	6.604	4.558	146,2	4.523	129,7	9.081	137,5
6	Karangasem	Karangasem I	3.627	4.007	7.634	2.182	60,2	2.159	53,9	4.341	56,9
		Karangasem II	2.336	2.580	4.916	973	41,7	947	36,7	1.920	39,1
7	Abang	Abang I	1.950	2.127	4.077	2.471	126,7	1.867	87,8	4.338	106,4
		Abang II	2.331	2.542	4.873	1.409	60,4	1.203	47,3	2.612	53,6
8	Kubu	Kubu I	1.641	1.718	3.359	693	42,2	678	39,5	1.371	40,8
		Kubu II	2.478	2.596	5.074	1.015	41,0	676	26,0	1.691	33,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			28.156	30.982	59.138	18.250	64,8	17.453	56,3	35.703	60,4

Sumber : Seksi Kesga dan Gizi

TABEL 50

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS						
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Manggis	Manggis I	v	v	v	v	v	v	
		Manggis II	v	v	v	v	v	v	
2	Sidemen	Sidemen	v	v	v	v	v	v	
3	Selat	Selat	v	v	v	v	v	v	
4	Rendang	Rendang	v	v	v	v	v	v	
5	Bebandem	Bebandem	v	v	v	v	v	v	
6	Karangasem	Karangasem I	v	v	v	v	v	v	
		Karangasem II	v	v	v	v	v	v	
7	Abang	Abang I	v	v	v	v	v	v	
		Abang II	v	v	v	v	v	v	
8	Kubu	Kubu I	v	v	v	v	v	v	
		Kubu II	v	v	v	v	v	v	
JUMLAH (KAB/KOTA)			12	12	12	12	12	12	
PERSENTASE			100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	

Sumber : Seksi Kesga dan Gizi
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS ,KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN			
			SESUAI STANDAR	TIDAK SESUAI STANDAR	SESUAI STANDAR + TIDAK SESUAI STANDAR	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN				
						JUMLAH	%	JUMLAH	%					
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
1	Manggis	Manggis I	132	0	132	12	75,0	4	25,0	16	1			
		Manggis II	76	0	76	6	75,0	2	25,0	8	0			
2	Sidemen	Sidemen	118	0	118	9	64,3	5	35,7	14	1			
3	Selat	Selat	37	0	37	9	56,3	7	43,8	16	0			
4	Rendang	Rendang	22	0	22	6	54,5	5	45,5	11	0			
5	Bebandem	Bebandem	60	0	60	16	53,3	14	46,7	30	0			
6	Karangasem	Karangasem I	100	0	100	31	62,0	19	38,0	50	2			
		Karangasem II	70	0	70	13	54,2	11	45,8	24	0			
7	Abang	Abang I	47	0	47	11	78,6	3	21,4	14	1			
		Abang II	29	0	29	15	68,2	7	31,8	22	1			
8	Kubu	Kubu I	118	0	118	10	66,7	5	33,3	15	0			
		Kubu II	108	0	108	17	77,3	5	22,7	22	0			
		RSUD	479	0	479	15	48,4	16	51,6	31	2			
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.396	0	1.396	170	62,3	103	37,7	273	8			
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			1.396											
PERSENTASE ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						100,0								
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK												65,8		
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN												788		
CASE DETECTION RATE (%)												34,6		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)												8,5		

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS				JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS			
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L + P		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L + P		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L + P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Manggis	Manggis I	4	1	5	6	4	10	4	100,0	1	100,0	5	100,0	2	33,3	3	75,0	5	50,0	6	100,0	4	100,0	10	100,0	0	0,0
		Manggis II	4	2	6	4	2	6	3	75,0	2	100,0	5	83,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	75,0	2	100,0	5	83,3	1	16,7
2	Sidemen	Sidemen	4	8	12	9	9	18	4	100,0	8	100,0	12	100,0	4	44,4	1	11,1	5	27,8	8	88,9	9	100,0	17	94,4	1	5,6
3	Selat	Selat	7	2	9	8	4	12	5	71,4	2	100,0	7	77,8	1	12,5	2	50,0	3	25,0	6	75,0	4	100,0	10	83,3	2	16,7
4	Rendang	Rendang	5	4	9	5	5	10	5	100,0	4	100,0	9	100,0	0	0,0	1	20,0	1	10,0	5	100,0	5	100,0	10	100,0	0	0,0
5	Bebandem	Bebandem	6	7	13	13	11	24	6	100,0	7	100,0	13	100,0	6	46,2	3	27,3	9	37,5	12	92,3	10	90,9	22	91,7	1	4,2
6	Karangasem	Karangasem I	6	7	13	8	10	18	5	83,3	7	100,0	12	92,3	2	25,0	3	30,0	5	27,8	7	87,5	10	100,0	17	94,4	1	5,6
		Karangasem II	9	7	16	12	11	23	7	77,8	7	100,0	14	87,5	3	25,0	4	36,4	7	30,4	10	83,3	11	100,0	21	91,3	1	4,3
7	Abang	Abang I	2	2	4	4	3	7	2	100,0	2	100,0	4	100,0	2	50,0	1	33,3	3	42,9	4	100,0	3	100,0	7	100,0	0	0,0
		Abang II	11	5	16	12	9	21	10	90,9	3	60,0	13	81,3	1	8,3	4	44,4	5	23,8	11	91,7	7	77,8	18	85,7	2	9,5
8	Kubu	Kubu I	14	5	19	14	5	19	13	92,9	5	100,0	18	94,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	13	92,9	5	100,0	18	94,7	1	5,3
		Kubu II	6	7	13	6	7	13	5	83,3	6	85,7	11	84,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	83,3	6	85,7	11	84,6	3	23,1
		RSUD	24	7	31	45	19	64	11	45,8	3	42,9	14	45,2	24	53,3	16	84,2	40	62,5	35	77,8	19	100,0	54	84,4	3	4,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			102	64	166	146	99	245	80	78,4	57	89,1	137	82,5	45	30,8	38	38,4	83	33,9	125	85,6	95	96,0	220	89,8	16	6,5

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang diniari kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA							BATUK BUKAN PNEUMONIA				
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%				
								L	P	L	P	L	P	L + P	L	P	L + P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Manggis	Manggis I	3.022	1.914	1.914	100,0	62	6	7	0	0	6	7	13	21,0	954	947	1.901	
		Manggis II	1.553	310	310	100,0	32	0	1	0	0	0	1	1	3,1	136	173	309	
2	Sidemen	Sidemen	3.313	891	891	100,0	68	8	5	0	0	8	5	13	19,1	466	412	878	
3	Selat	Selat	3.968	948	819	86,4	81	15	19	3	0	18	19	37	45,5	498	413	911	
4	Rendang	Rendang	3.991	507	496	97,8	82	37	28	0	0	37	28	65	79,4	212	230	442	
5	Bebandem	Bebandem	4.630	1.814	1.814	100,0	95	26	11	0	1	26	12	38	40,0	889	887	1.776	
6	Karangasem	Karangasem I	5.354	747	747	100,0	110	17	11	0	0	17	11	28	25,5	372	347	719	
		Karangasem II	3.448	496	423	85,3	70	24	17	0	0	24	17	41	58,6	258	197	455	
7	Abang	Abang I	3.019	941	941	100,0	62	21	10	0	0	21	10	31	50,1	504	406	910	
		Abang II	3.260	738	714	96,7	67	39	34	1	2	40	36	76	113,7	385	277	662	
8	Kubu	Kubu I	2.358	301	301	100,0	48	16	11	0	0	16	11	27	55,9	149	125	274	
		Kubu II	3.564	560	560	100,0	73	11	7	0	0	11	7	18	24,6	294	248	542	
		RSUD								172	227	0	0	172	227	399	176	173	349
JUMLAH (KAB/KOTA)			41.480	10.167	9.930	97,7	850	392	388	4	3	396	391	787	92,6	5.293	4.835	10.128	
Prevalensi pneumonia pada balita				2,05															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%															12				
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%								100,0%											

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskedas

TABEL 54

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018**

NO	KELOMPOK UMUR	HIV			PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
3	15 - 19 TAHUN	0	3	3	4,1
4	20 - 24 TAHUN	1	10	11	15,1
5	25 - 49 TAHUN	28	25	53	72,6
6	≥ 50 TAHUN	4	2	6	8,2
JUMLAH (KAB/KOTA)		33	40	73	
PROPORSI JENIS KELAMIN		45,2	54,8		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					6475
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					5881
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					90,8

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

**JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN	0	0	0	0,00	2	4	6	11,54	0	0	0
2	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,00	2	3	5	9,62	0	0	0
3	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00	1	0	1	1,92	0	0	0
4	15 - 19 TAHUN	0	2	2	3,85	0	4	4	7,69	0	0	0
5	20 - 29 TAHUN	6	9	15	28,85	42	28	70	134,62	0	0	0
6	30 - 39 TAHUN	12	6	18	34,62	63	23	86	165,38	0	0	0
7	40 - 49 TAHUN	8	4	12	23,08	21	16	37	71,15	0	0	0
8	50 - 59 TAHUN	2	2	4	7,69	11	6	17	32,69	1	0	1
9	≥ 60 TAHUN	1	0	1	1,92	2	1	3	5,77	0	0	0
10	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		29	23	52		144	85	229		1	0	1
PROPORSI JENIS KELAMIN		55,8	44,2			62,9	37,1			100,0	0,0	

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE													
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC					
				BALITA		SEMUSA UMUR		BALITA		SEMUSA UMUR		BALITA		SEMUSA UMUR		BALITA			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16				
1	Manggis	Manggis I	30.217	393	816	105	26,7	352	43,1	105	100,0	352	100,0	105	100,0				
		Manggis II	15.533	202	419	16	7,9	73	17,4	16	100,0	73	100,0	6	37,5				
2	Sidemen	Sidemen	33.130	431	895	96	22,3	308	34,4	96	100,0	308	100,0	12	12,5				
3	Selat	Selat	39.680	517	1.071	219	42,4	727	67,9	219	100,0	727	100,0	219	100,0				
4	Rendang	Rendang	39.910	520	1.078	178	34,2	571	53,0	178	100,0	567	99,3	178	100,0				
5	Bebandem	Bebandem	46.300	603	1.250	146	24,2	489	39,1	146	100,0	489	100,0	146	100,0				
6	Karangasem	Karangasem I	53.540	697	1.446	160	22,9	381	26,4	149	93,1	367	96,3	143	89,4				
		Karangasem II	34.480	449	931	85	18,9	270	29,0	85	100,0	270	100,0	85	100,0				
7	Abang	Abang I	30.187	373	815	157	42,1	419	51,4	157	100,0	419	100,0	90	57,3				
		Abang II	32.603	445	880	105	23,6	295	33,5	105	100,0	295	100,0	63	60,0				
8	Kubu	Kubu I	23.584	307	637	37	12,0	196	30,8	37	100,0	196	100,0	37	100,0				
		Kubu II	35.636	464	962	46	9,9	133	13,8	44	95,7	133	100,0	46	100,0				
						371		1.154		0	0,0	0	0,0	0	0,0				
JUMLAH (KAB/KOTA)				414.800	5.402	11.200	1.721	31,9	5.368	47,9	1.337	77,7	4.196	78,2	1.130	65,7			
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				843	270														

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 57

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggis	Manggis I	0	0	0	2	0	2	2	0	2
		Manggis II	0	0	0	1	0	1	1	0	1
2	Sidemen	Sidemen	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Selat	Selat	0	0	0	0	1	1	0	1	1
4	Rendang	Rendang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Bebandem	Bebandem	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Karangasem	Karangasem I	0	0	0	1	1	2	1	1	2
		Karangasem II	0	0	0	1	0	1	1	0	1
7	Abang	Abang I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Abang II	0	0	0	2	0	2	2	0	2
8	Kubu	Kubu I	0	0	0	0	1	1	0	1	1
		Kubu II	0	0	0	1	1	2	1	1	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	8	4	12	8	4	12
PROPORTI JENIS KELAMIN			#DIV/0!	#DIV/0!		66,7	33,3		66,7	33,3	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									3,9	1,9	2,9

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
 PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN KARANGASEM
 TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KUSTA	KASUS BARU						PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Manggis	Manggis I	2	0	0,0	1	50,0		0,0		
		Manggis II	1	0	0,0	1	100,0		0,0		
2	Sidemen	Sidemen	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		
3	Selat	Selat	1	0	0,0	0	0,0		0,0		
4	Rendang	Rendang	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		
5	Bebandem	Bebandem	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		
6	Karangasem	Karangasem I	2	0	0,0	1	50,0		0,0		
		Karangasem II	1	1	100,0	0	0,0		0,0		
7	Abang	Abang I	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		
		Abang II	2	2	100,0	0	0,0		0,0		
8	Kubu	Kubu I	1	1	100,0	0	0,0		0,0		
		Kubu II	2	2	100,0	0	0,0		0,0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			12	6	50,0	3	25,0	0	0,0	0	
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						7,2					

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN KARANGASEM
 TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggis	Manggis I	0	0	0	2	0	2	2	0	2
		Manggis II	0	0	0	1	0	1	1	0	1
2	Sidemen	Sidemen	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Selat	Selat	0	0	0	0	1	1	0	1	1
4	Rendang	Rendang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Bebandem	Bebandem	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Karangasem	Karangasem I	0	0	0	1	1	2	1	1	2
		Karangasem II	0	0	0	1	0	1	1	0	1
7	Abang	Abang I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Abang II	0	0	0	2	0	2	2	0	2
8	Kubu	Kubu I	0	0	0	0	1	1	0	1	1
		Kubu II	0	0	0	2	1	3	2	1	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	9	4	13	9	4	13
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											0,3

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)								KUSTA (MB)									
			TAHUN 2017								TAHUN 2016									
			PENDERITA PB ^a			RFT PB					PENDERITA MB ^b			RFT MB						
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Manggis	Manggis I	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Manggis II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0
2	Sidemen	Sidemen	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Selat	Selat	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Rendang	Rendang	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Bebandem	Bebandem	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Karangasem	Karangasem I	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0
		Karangasem II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0
7	Abang	Abang I	1	0	1	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0
		Abang II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Kubu	Kubu I	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Kubu II	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0	2	3	5	2	100,0	3	100,0	5	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0	6	3	9	6	100,0	3	100,0	9	100,0

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)	
1	2	3	4	5	
1	Manggis	Manggis I	7.306		
		Manggis II	3.764		
2	Sidemen	Sidemen	7.970	1	
3	Selat	Selat	9.110		
4	Rendang	Rendang	9.210		
5	Bebandem	Bebandem	10.950	2	
6	Karangasem	Karangasem I	13.404	2	
		Karangasem II	8.936		
7	Abang	Abang I	7.169		
		Abang II	8.761		
8	Kubu	Kubu I	7.328		
		Kubu II	10.992	1	
JUMLAH (KAB/KOTA)			104.900	6	
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				5,7	

Sumber : Seksi Surveilans, Bencana dan Imunisasi

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI			PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM			HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK				
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS				
			L	P	L+P		L	P	L+P		L	P	L+P		L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Manggis	Manggis I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Manggis II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Sidemen	Sidemen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Selat	Selat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Rendang	Rendang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Bebandem	Bebandem	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Karangasem	Karangasem I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	22	32
		Karangasem II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Abang	Abang I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Abang II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
8	Kubu	Kubu I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kubu II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	10	22	32
CASE FATALITY RATE (%)			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!							
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK															2,4	5,3	7,7		

Sumber : Seksi Surveilans, Bencana dan Imunisasi

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Manggis	Manggis I			#DIV/0!
		Manggis II			#DIV/0!
2	Sidemen	Sidemen	1	1	100,0
3	Selat	Selat			#DIV/0!
4	Rendang	Rendang	2	2	100,0
5	Bebandem	Bebandem	2	2	100,0
6	Karangasem	Karangasem I	6	6	100,0
		Karangasem II			#DIV/0!
7	Abang	Abang I			#DIV/0!
		Abang II			#DIV/0!
8	Kubu	Kubu I			#DIV/0!
		Kubu II	2	2	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			13	13	100,0

Sumber : Seksi Surveilans, Bencana dan Imunisasi

TABEL 6

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)								
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P									
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
1	Campak	1	1	29/01/2018	30/01/2018	30/01/2018	3	2	5																					0	7.674	7.687	15.361	0,04	0,03	0,03	0,00	0,00	0,00
2	Campak	1	1	23/03/2018	29/03/2018	29/03/2018	3	9	12																					0	7.674	7.687	15.361	0,04	0,12	0,08	0,00	0,00	0,00
3	Campak	1	1	20/04/2018	20/04/2018	20/04/2018	0	6	6																					0	7.674	7.687	15.361	0,00	0,08	0,04	#DIV/0!	0,00	0,00
4	Campak	1	1	20/07/2018	20/07/2018	20/07/2018	4	5	9				1	1	5	2													0	7.674	7.687	15.361	0,05	0,07	0,06	0,00	0,00	0,00	
5	Keracunan Makanan	1	1	30/01/2018	30/01/2018	30/01/2018	10	2	12								1	1		8	2								0	1.576	1.397	2.973	0,63	0,14	0,40	0,00	0,00	0,00	
6	AFP	1	1	09/04/2018	09/04/2018	09/04/2018	1		1								1												0	7.674	7.687	15.361	0,01	0,00	0,01	0,00	#DIV/0!	0,00	
7	AFP	1	1	26/07/2018	26/07/2018	26/07/2018		1	1			1																0	5.004	5.013	10.017	0,00	0,02	0,01	#DIV/0!	0,00	0,00		
8	AFP	1	1	30/07/2018	02/08/2018	02/08/2018	1		1			1																0	2.752	2.792	5.544	0,04	0,00	0,02	0,00	#DIV/0!	0,00		
9	AFP	1	1	07/09/2018	10/09/2018	10/09/2018	1		1								1											0	3.713	3.528	7.241	0,03	0,00	0,01	0,00	#DIV/0!	0,00		
10	AFP	1	1	02/10/2018	02/10/2018	02/10/2018	1		1			1																0	1.378	1.414	2.792	0,07	0,00	0,04	0,00	#DIV/0!	0,00		
11	AFP	1	1	08/10/2018	08/10/2018	08/10/2018	1		1			1																0	3.936	3.995	7.931	0,03	0,00	0,01	0,00	#DIV/0!	0,00		
12	Rabies	1	1	17/06/2018	17/06/2018	17/06/2018	1		1								1										1	1	3.124	2.942	6.066	0,03	0,00	0,02	0,00	#DIV/0!	100,00		
13	Rabies	1	1	14/08/2018	15/08/2018	15/08/2018	1		1																	1	1.576	1.397	2.973	0,06	0,00	0,03	100,00	#DIV/0!	100,00				

Sumber : Seksi Surveilans, Bencana dan Imunisasi

TABEL 65

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggis	Manggis I	2	1	3			0	0,0	0,0	0,0
		Manggis II	1	2	3			0	0,0	0,0	0,0
2	Sidemen	Sidemen	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	Selat	Selat	2	2	4			0	0,0	0,0	0,0
4	Rendang	Rendang	0	1	1			0	#DIV/0!	0,0	0,0
5	Bebandem	Bebandem	0	1	1			0	#DIV/0!	0,0	0,0
6	Karangasem	Karangasem I	1	0	1			0	0,0	#DIV/0!	0,0
		Karangasem II	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	Abang	Abang I	0	1	1			0	#DIV/0!	0,0	0,0
		Abang II	1	0	1			0	0,0	#DIV/0!	0,0
8	Kubu	Kubu I	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Kubu II	2	2	4			0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			9	10	19	0	0	0	0,0	0,0	0,0
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			4,3	4,8	4,6						

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Manggis	Manggis I	735	735	0	735	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Manggis II	155	155	0	155	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	Sidemen	Sidemen	179	179	0	179	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	Selat	Selat	115	115	0	115	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Rendang	Rendang	108	108	0	108	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	Bebandem	Bebandem	123	123	0	123	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
6	Karangasem	Karangasem I	250	250	0	250	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Karangasem II	949	949	0	949	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	Abang	Abang I	78	78	0	78	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Abang II	97	97	0	97	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	Kubu	Kubu I	103	103	0	103	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Kubu II	201	201	0	201	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.093	3.093	0	3.093	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK								0,002	0,000	0,002								

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN KARANGASEM
 TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Manggis	Manggis I			0			0			0			0	0	0	0
		Manggis II			0			0			0			0	0	0	0
2	Sidemen	Sidemen			0			0			0			0	0	0	0
3	Selat	Selat			0			0			0			0	0	0	0
4	Rendang	Rendang			0			0			0			0	0	0	0
5	Bebandem	Bebandem			0			0			0			0	0	0	0
6	Karangasem	Karangasem I			0			0			0			0	0	0	0
		Karangasem II			0			0			0			0	0	0	0
7	Abang	Abang I			0			0			0			0	0	0	0
		Abang II			0			0			0			0	0	0	0
8	Kubu	Kubu I			0			0			0			0	0	0	0
		Kubu II			0			0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggis	Manggis I	979	1.014	1.993	548	56,0	652	64,3	1.200	60,2
		Manggis II	506	523	1.029	492	97,2	595	113,8	1.087	105,6
2	Sidemen	Sidemen	1.064	1.125	2.189	339	31,9	561	49,9	900	41,1
3	Selat	Selat	1.303	1.357	2.660	548	42,1	647	47,7	1.195	44,9
4	Rendang	Rendang	1.338	1.333	2.671	724	54,1	945	70,9	1.669	62,5
5	Bebandem	Bebandem	1.508	1.567	3.075	727	48,2	542	34,6	1.269	41,3
6	Karangasem	Karangasem I	1.720	1.756	3.476	322	18,7	391	22,3	713	20,5
		Karangasem II	1.107	1.131	2.238	612	55,3	735	65,0	1.347	60,2
7	Abang	Abang I	927	930	1.857	627	67,6	674	72,5	1.301	70,1
		Abang II	1.108	1.112	2.220	99	8,9	111	10,0	210	9,5
8	Kubu	Kubu I	719	698	1.417	797	110,8	787	112,8	1.584	111,8
		Kubu II	1.086	1.055	2.141	243	22,4	153	14,5	396	18,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			13.365	13.601	26.966	6.078	45,5	6.793	49,9	12.871	47,7

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

TABEL 69

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Manggis	Manggis I	344	238	69,2
		Manggis II	177	325	183,6
2	Sidemen	Sidemen	377	236	62,6
3	Selat	Selat	459	245	53,4
4	Rendang	Rendang	461	377	81,8
5	Bebandem	Bebandem	530	344	64,9
6	Karangasem	Karangasem I	599	236	39,4
		Karangasem II	386	157	40,7
7	Abang	Abang I	320	120	37,5
		Abang II	383	105	27,4
8	Kubu	Kubu I	244	337	138,1
		Kubu II	369	155	42,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.649	2.875	61,8

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKUKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Manggis	Manggis I	V	4.181	158	3,8	1	0,6	5	3,2	5	3,2
		Manggis II	V	2.149	151	7,0	2	1,3	0	0,0	0	0,0
2	Sidemen	Sidemen	V	4.630	148	3,2	5	3,4	1	0,7	1	0,7
3	Selat	Selat	V	5.670	362	6,4	19	5,2	5	1,4	0	0,0
4	Rendang	Rendang	V	5.570	245	4,4	13	5,3	2	0,8	1	0,4
5	Bebandem	Bebandem	V	6.570	103	1,6	5	4,9	0	0,0	0	0,0
6	Karangasem	Karangasem I	V	7.556	157	2,1	0	0,0	0	0,0	1	0,6
		Karangasem II	V	4.864	252	5,2	5	2,0	0	0,0	0	0,0
7	Abang	Abang I	V	3.817	71	1,9	5	7,0	0	0,0	0	0,0
		Abang II	V	4.563	52	1,1	10	19,2	0	0,0	1	1,9
8	Kubu	Kubu I	V	2.839	61	2,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Kubu II	V	4.291	38	0,9	8	21,1	1	2,6	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			12	56.700	1.798	3,2	73	4,1	14	0,8	9	0,5

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* disisi dengan checklist (V)

TABEL 71

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Manggis	Manggis I	114	114	100,0
		Manggis II	42	42	100,0
2	Sidemen	Sidemen	47	47	100,0
3	Selat	Selat	50	50	100,0
4	Rendang	Rendang	100	100	100,0
5	Bebandem	Bebandem	92	92	100,0
6	Karangasem	Karangasem I	130	130	100,0
		Karangasem II	56	56	100,0
7	Abang	Abang I	21	21	100,0
		Abang II	46	46	100,0
8	Kubu	Kubu I	46	46	100,0
		Kubu II	36	36	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			780	780	100,0

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

TABEL 72

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018

NO.	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA									PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK)		
				BUKAN JARINGAN PERPIPAAN						PERPIPAAN					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	JUMLAH TOTAL	%	
1	Manggis	Manggis I	30.217	5.084	0	100	0	880	427	0	13.609	9.547	29.647	98,1	
		Manggis II	15.533	205	1.050	65	0	480	120	0	9.527	3.850	15.297	98,5	
2	Sidemen	Sidemen	33.130	120	0	70	0	13.568	0	0	4.782	14.446	32.986	99,6	
3	Selat	Selat	39.680	8.400	0	0	0	7.000	5.040	0	5.100	11.361	36.901	93,0	
4	Rendang	Rendang	39.910	0	0	0	0	709	10.516	0	22.710	2.508	36.443	91,3	
5	Bebandem	Bebandem	46.300	232	12.646	0	0	0	11.376	0	5.034	16.863	46.151	99,7	
6	Karangasem	Karangasem I	53.540	3.424	0	221	0	36	0	0	12.740	37.117	53.538	100,0	
		Karangasem II	34.480	131	0	0	0	0	6.300	0	24.126	0	30.557	88,6	
7	Abang	Abang I	30.187	1.475	0	0	0	1.555	1.820	0	17.450	7.000	29.300	97,1	
		Abang II	32.603	3.293	237	57	0	858	1.598	0	6.704	16.252	28.999	88,9	
8	Kubu	Kubu I	23.584	1.393	0	77	0	0	16.032	0	2.947	509	20.958	88,9	
		Kubu II	35.636	1.544	0	2.408	0	3.741	13.942	0	3.087	0	24.722	69,4	
JUMLAH (KAB/KOTA)				414.800	25.301	13.933	2.998	0	28.827	67.171	0	127.816	119.453	385.499	92,9

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

TABEL 73

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggis	Manggis I	4.307	780	18,1	626	80,3	77	1,8	56	72,7
		Manggis II	420	250	59,5	158	63,2	77	18,3	54	70,1
2	Sidemen	Sidemen	101	83	82,2	82	98,8	63	62,4	32	50,8
3	Selat	Selat	7.248	420	5,8	52	12,4	77	1,1	22	28,6
4	Rendang	Rendang	2.966	200	6,7	50	25,0	69	2,3	51	73,9
5	Bebandem	Bebandem	507	232	45,8	232	100,0	71	14,0	41	57,7
6	Karangasem	Karangasem I	922	12	1,3	11	91,7	77	8,4	48	62,3
		Karangasem II	11.227	186	1,7	186	100,0	72	0,6	49	68,1
7	Abang	Abang I	482	232	48,1	232	100,0	71	14,7	41	57,7
		Abang II	3.328	1.109	33,3	952	85,8	70	2,1	52	74,3
8	Kubu	Kubu I	7.348	226	3,1	151	66,8	70	1,0	49	70,0
		Kubu II	6.871	180	2,6	109	60,6	76	1,1	57	75,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			45.727	3.910	8,6	2.841	72,7	870	1,9	552	63,4

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

TABEL 74

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
DINAS KESEHATAN KAB. KARANGASEM
TRIWULAN TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MANGGIS	Manggis I	9.813	0	0	103	441	7.210	8.382	8.823	89,9
		Manggis II	5.074	0	0	6	8	3.910	4.465	4.473	88,2
2	SIDEMEN	Sidemen	10.787	3	28	0	0	4.603	6.677	6.705	62,2
3	SELAT	Selat	13.176	0	0	191	437	7.893	10.398	10.835	82,2
4	RENDANG	Rendang	11.552	0	0	24	83	8.384	9.949	10.032	86,8
5	BEBANDEM	Bebandem	16.423	5	0	11	20	7.303	12.836	12.856	78,3
6	KARANGASEM	Karangasem I	18.527	0	0	13	13	16.697	16.905	16.918	91,3
		Karangasem II	11.154	0	0	3.706	4.132	3.586	3.987	8.119	72,8
7	ABANG	Abang I	11.836	0	0	0	0	8.705	9.790	9.790	82,7
		Abang II	12.112	45	0	54	240	7.463	10.180	10.420	86,0
8	KUBU	Kubu I	9.089	0	0	0	0	4.472	7.299	7.299	80,3
		Kubu II	13.212	0	0	31	41	5.063	9.191	9.232	69,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			142.755	53	28	4.139	5.415	85.289	110.059	115.502	80,9

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

TABEL 75

**DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Manggis	Manggis I	6	6	100,0	1	16,7	0	0,0
		Manggis II	6	6	100,0	1	16,7	0	0,0
2	Sidemen	Sidemen	10	7	70,0	0	0,0	0	0,0
3	Selat	Selat	8	8	100,0	1	12,5	0	0,0
4	Rendang	Rendang	6	6	100,0	1	16,7	0	0,0
5	Bebandem	Bebandem	8	8	100,0	1	12,5	0	0,0
6	Karangasem	Karangasem I	5	5	100,0	0	0,0	0	0,0
		Karangasem II	6	5	83,3	0	0,0	0	0,0
7	Abang	Abang I	8	8	100,0	0	0,0	0	0,0
		Abang II	6	6	100,0	0	0,0	0	0,0
8	Kubu	Kubu I	5	5	100,0	0	0,0	0	0,0
		Kubu II	4	4	100,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)				78	74	94,9	5	6,4	0
0,0									

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 76

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN				SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL			
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Manggis	Manggis I	29	2	2	6	-	19	4	62	28	96,6	2	100,0	2	100,0	6	100,0	-	#DIV/0!	6	31,6	-	-	44,0	71,0
		Manggis II	19	3	1	6	-	38	1	68	16	84,2	1	33,3	1	100,0	6	100,0	-	#DIV/0!	25	65,8	1,0	100,0	50,0	73,5
2	Sidemen	Sidemen	30	4	1	10	-	41	1	87	30	100,0	3	75,0	1	100,0	10	100,0	-	#DIV/0!	41	100,0	1,0	100,0	86,0	98,9
3	Selat	Selat	34	3	2	14	-	20	3	76	30	88,2	3	100,0	2	100,0	14	100,0	-	#DIV/0!	11	55,0	3,0	100,0	63,0	82,9
4	Rendang	Rendang	33	4	2	7	-	50	3	99	31	93,9	3	75,0	2	100,0	7	100,0	-	#DIV/0!	31	62	-	-	74,0	74,7
5	Bebandem	Bebandem	41	5	3	14	1	50	4	118	42	102,4	5	100,0	2	66,7	14	100,0	1	100,0	50	100,0	2,0	50,0	116,0	98,3
6	Karangasem	Karangasem I	40	7	14	6	1	54	3	125	40	100,0	6	85,7	12	85,7	6	100,0	1	100,0	22	40,7	-	-	87,0	69,6
		Karangasem II	16	4	2	9	-	46	1	78	21	131,3	4	100,0	2	100,0	8	88,9	-	#DIV/0!	2	4,3	-	-	37,0	47,4
7	Abang	Abang I	29	2	1	14	-	32	4	82	29	100,0	2	100,0	1	100,0	14	100,0	-	#DIV/0!	23	71,9	-	-	69,0	84,1
		Abang II	30	3	2	9	-	65	1	110	28	93,3	2	66,7	2	100,0	9	100,0	-	#DIV/0!	42	64,6	-	-	83,0	75,5
8	Kubu	Kubu I	30	3	2	11	-	24	1	71	16	53,3	1	33,3	2	100,0	11	100,0	-	#DIV/0!	8	33,3	1,0	100,0	39,0	54,9
		Kubu II	30	5	1	7	-	26	3	72	21	70,0	3	60,0	1	100,0	7	100,0	-	#DIV/0!	4	15,4	-	-	36,0	50,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			361	45	33	113	2	465	29	1.048	332	92,0	35	77,8	30	90,9	112	99,1	2	100,0	265	57,0	8	27,6	784	74,8

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

TABEL 77

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN								JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/REST ORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENT RA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Manggis	Manggis I	0	21	0	32	53	0	#DIV/0!	19	90,5	0	#DIV/0!	6	18,8	25	47,2
		Manggis II	2	20	1	33	56	0	0,0	15	75,0	1	100,0	4	12,1	20	35,7
2	Sidemen	Sidemen	0	22	0	259	281	0	#DIV/0!	4	18,2	0	#DIV/0!	1	0,4	5	1,8
3	Selat	Selat	0	19	0	41	60	0	#DIV/0!	6	31,6	0	#DIV/0!	41	100,0	47	78,3
4	Rendang	Rendang	12	44	0	16	72	3	25,0	5	11,4	0	#DIV/0!	7	43,8	15	20,8
5	Bebandem	Bebandem	2	7	0	18	27	2	100,0	6	85,7	0	#DIV/0!	8	44,4	16	59,3
6	Karangasem	Karangasem I	8	280	5	63	356	8	100,0	102	36,4	5	100,0	9	14,3	124	34,8
		Karangasem II	1	8	5	197	211	1	100,0	4	50,0	0	0,0	0	0,0	5	2,4
7	Abang	Abang I	0	13	2	92	107	0	#DIV/0!	3	23,1	0	0,0	0	0,0	3	2,8
		Abang II	0	69	1	42	112	0	#DIV/0!	69	100,0	1	100,0	29	69,0	99	88,4
8	Kubu	Kubu I	0	31	0	27	58	0	#DIV/0!	25	80,6	0	#DIV/0!	1	3,7	26	44,8
		Kubu II	0	43	1	32	76	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	4	12,5	4	5,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			25	577	15	852	1.469	14	56,0	258	44,7	7	46,7	110	12,9	389	26,5

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

**JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018**

NO	PUSKESMAS	ANAK 0-23 BULAN (BADUTA)														
		JUMLAH BADUTA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Manggis I	271	298	569	229	255	484	84,7	85,4	85,1	0	0,0	1	0,4	1	0,2
2	Manggis II	148	143	291	125	132	256	84,4	91,7	88,0	0	0,0	1	0,8	1	0,4
3	Sidemen	512	516	1.028	434	444	878	84,8	86,1	85,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Selat	588	554	1.142	539	512	1.052	91,7	92,5	92,1	1	0,2	2	0,4	3	0,3
5	Rendang	538	486	1.023	463	415	878	86,1	85,5	85,8	1	0,2		0,0	1	0,1
6	Bebandem	623	599	1.223	532	512	1.043	85,3	85,4	85,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Karangasem I	634	571	1.205	542	494	1.036	85,5	86,5	86,0	3	0,5	0	0,1	3	0,3
8	Karangasem II	690	682	1.372	556	572	1.128	80,5	83,9	82,2	1	0,1	0	0,0	1	0,1
9	Abang I	509	464	973	440	392	832	86,4	84,5	85,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Abang II	603	532	1.135	514	461	975	85,3	86,5	85,9	1	0,1	1	0,2	2	0,2
11	Kubu I	432	392	824	358	340	698	82,8	86,8	84,7	1	0,1	2	0,6	3	0,4
12	Kubu II	589	587	1.175	506	498	1.004	85,9	85,0	85,4	3	0,5	0	0,0	3	0,3
JUMLAH (KAB/KOTA)		6.137	5.823	11.959	5.238	5.026	10.264	85,4	86,3	85,8	9	0,2	8	0,2	17	0,2

Sumber: Laporan Rutin Kab/Kota

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2018**

NO	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	FE1 (30 TABLET)		FE3 (90 TABLET)	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Manggis I	459	488	106,3	454	98,9
2	Manggis II	227	186	81,9	178	78,4
3	Sidemen	536	553	103,2	508	94,8
4	Selat	651	638	98,0	626	96,2
5	Rendang	559	577	103,2	547	97,9
6	Bebandem	716	714	99,7	682	95,3
7	Karangasem I	1097	1.123	102,4	1.073	97,8
8	Karangasem II	494	487	98,6	480	97,2
9	Abang I	649	596	91,8	579	89,2
10	Abang II	578	630	109,0	577	99,8
11	Kubu I	445	495	111,2	418	93,9
12	Kubu II	649	670	103,2	603	92,9
JUMLAH (KAB/KOTA)		7060	7.157	101,4	6.725	95,3

Sumber: Laporan Rutin Kab/Kota